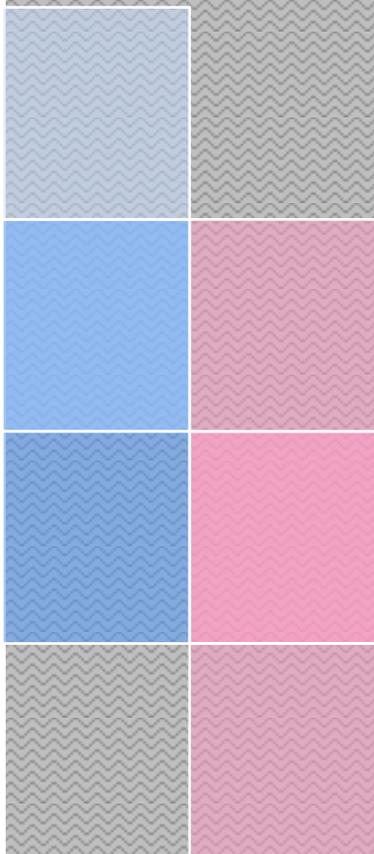




PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
2023



DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
2024



TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Ketua

Sekretaris Dinas Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Barat

Sekretaris

Dina Butar Butar, SKM, M. KKK

(Penanggung Jawab Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Program)

Anggota

Yenny Haniah, SKM

M. Soim

Penyunting

Ferni Markarinda

Diajeng Melati

Syukri Muhammad Asnan Pane

Ns. Marini, S.Kep

Kawirian

Muhammad Dimas Wahyuda

Rendi Afriansyah, S.kom

Buku ini diterbitkan oleh
Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Jln. Jend. Soedirman No. , Kuala Tungkal
Telepon No : 0742-21144
Fax No : 0742-21756

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas terbitnya Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2023. Terbitnya Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2023 merupakan salah satu upaya percepatan publikasi data dan informasi bagi seluruh pemangku kepentingan dan dalam rangkaian pemenuhan hak masyarakat terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab.

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat ini berisi situasi dan kondisi kesehatan yang cukup komprehensif yang disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi, dan indikator kesehatan yang ada. Sumber data diperoleh dari bidang di lingkungan Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Rumah Sakit serta institusi lain terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2023 ini menyajikan data dan informasi tentang Demografi, Sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, serta Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan. Data dan informasi yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan profil yang akan datang. Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2023.

Ka.Tungkal, Mei 2024

TIM PENYUSUN

SAMBUTAN SEKRETARIS DINAS KESEHATAN

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2023. Terbitnya Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2023 merupakan upaya dalam pemenuhan hak masyarakat terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab.

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2023 ini menyajikan gambaran kabupaten Tanjung Jabung Barat, tren dari tahun ke tahun. Profil kesehatan ini disusun berdasarkan data rutin maupun data survei dari unit teknis dilingkungan Dinas Kesehatan serta institusi lain terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Informasi yang disajikan meliputi data dan narasi tentang situasi demografi, fasilitas pelayanan kesehatan, Upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM), Sumber daya manusia kesehatan (SDMK), pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga, pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan.

Kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan profil kesehatan kabupaten Tanjung Jabung Barat 2023 ini. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan dimasa yang akan datang.

Kuala Tungkal, Mei 2024

SEKRETARIS DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT


H. EDWIN, SKM

Pembina / IVa

NIP. 19710828 199203 1 001

SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023 dapat diselesaikan sesuai dengan rencana dan tepat waktu.

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat terbit setiap tahun sebagai publikasi data dan informasi kesehatan yang komprehensif, diharapkan dapat menyediakan data dan informasi akurat sekaligus menjadi parameter keberhasilan pembangunan kesehatan dari tahun ke tahun. Melalui profil ini juga tergambar keberhasilan pembangunan kesehatan yang telah dicapai sampai tahun 2023. Profil kesehatan ini diharapkan dapat memberikan akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab bagi jajaran pemerintah maupun masyarakat. Semoga dengan terbitnya profil ini dapat mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan disetiap proses manajemen kesehatan baik ditingkat pusat dan daerah.

Saya mengucapkan terima kasih kepada kepala puskesmas Se-Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Direktur RSUD KH. Daud Arif, tim penyusun profil kesehatan serta semua pihak yang telah membantu sehingga Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023 dapat disusun tepat waktu.

Semoga profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2023 ini dapat memberikan akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab bagi jajaran pemerintah dan masyarakat

Kuala Tungkal, Mei 2024

KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN
TANJUNG JABUNG BARAT



H. ZAHARUDIN, SKM
Pembina Tk.I/ IVb
NIP. 19670407 199103 1 006

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Letak Geografi	1
Gambar 2.2	: Piramida Penduduk	3

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	: Persentase Puskesmas Perawatan dan Non Perawatan	13
Grafik 2.2	: Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk	14
Grafik 2.3	: Rasio Posyandu Menurut Strata	16
Grafik 5.1	: Angka Kematian Ibu	32
Grafik 5.2	: Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K1 dan K4	35
Grafik 5.3	: Cakupan Imunisasi Td2+ Pada Ibu Hamil	37
Grafik 5.4	: Pemberian Tablet Tambahan Darah Pada Ibu Hamil (Fe)	38
Grafik 5.5	: Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan	39
Grafik 5.6	: Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF3)	40
Grafik 5.7	: Persentase Pelayanan Keluarga Berencana	43
Grafik 5.8	: Persentase Pengguna Alat Kontrasepsi	43
Grafik 5.9	: Angka Kematian Bayi	46
Grafik 5.10	: Angka Kematian Balita	48
Grafik 5.11	: Kunjungan Neonatal (KN Lengkap)	49
Grafik 5.12	: Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Bayi	50
Grafik 5.13	: Pelayanan Kesehatan Anak Balita	51
Grafik 5.14	: Pelayanan Kesehatan Pada Siswa SD dan Setingkat	54
Grafik 5.15	: Cakupan Imunisasi Campak Pada Bayi	55
Grafik 5.16	: Cakupan Desa/ Kelurahan UCI	56
Grafik 5.17	: Perbandingan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita dan Ibu Nifas	60
Grafik 5.18	: Cakupan Pemberian ASI Eksklusif	62
Grafik 5.19	: Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu	62

Grafik 6.1	: Jumlah semua Kasus TBC perpuskesmas	67
Grafik 6.2	: Persentase cakupan penemuan kasus Diare	73
Grafik 6.3	: NCDR Penderita Kusta Per 100.000 Penduduk	74
Grafik 6.4	: Penderita Campak	78
Grafik 6.5	: Jumlah Kasus Demam Berdarah	81
Grafik 6.6	: Penderita kasus Malaria positif berdasarkan Jenis Kelamin	83
Grafik 6.7	: Jumlah POSBINDU PTM menurut puskesmas	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Per Kecamatan	2
Tabel 1.2	: Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur	4
Tabel 1.3	: Jumlah dan Kepadatan Penduduk	5
Tabel 1.4	: Perkembangan PDRB	6
Tabel 2.1	: Fasilitas Pelayanan Kesehatan	10
Tabel 2.2	: Jenis Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan	11
Tabel 2.3	: Letak Puskesmas Perawatan dan Non Perawatan	12
Tabel 2.4	: 10 Penyakit Terbesar di Puskesmas	14
Tabel 2.5	: Data Klinik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	18
Tabel 2.6	: Data Rumah Sakit Umum Daerah	19
Tabel 2.7	: Data Apotek	20
Tabel 3.1	: Jumlah Tenaga Kesehatan Puskesmas	25
Tabel 3.2	: Data Tenaga Kesehatan RSUD	26
Tabel 3.3	: Jumlah PTT di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	26
Tabel 6.1	: Data Kasus HIV - AIDS	70
Tabel 6.2	: Penderita Hipertensi usia >15 tahun menurut jenis kelamin	78
Tabel 6.3	: Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan metode IVA	90
Tabel 7.1	: Persentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa Kualitas air minumnya sesuai Standar	95
Tabel 7.2	: Persentase Keluarga dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban sehat)	98
Tabel 7.3	: Persentase Desa Melaksanakan STBM	100

Tabel 7.4	: Persentase Keluarga Cuci Tangan Pakai Sabun	101
Tabel 7.5	: Persentase Keluarga Melakukan Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)	104
Tabel 7.6	: Persentase Keluarga Melakukan pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)	106
Tabel 7.7	: Persentase Keluarga Melakukan Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)	107
Tabel 7.8	: Jumlah tempat Fasilitas Umum (TFU)	109
Tabel 7.9	: Jumlah dan Persentase Tempat Fasilitas Umum yang Dilakukan Pengawasan sesuai Standar	110
Tabel 7.10	: Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat sesuai Standar	112
Tabel 7.11	: Persentase Depot Air Minum dan Rumah Makan yang Laik Higiene Sanitasi Pangan	113
Tabel 7.12	: Persentase Kelompok Gerai Pangan Jajanan dan Sentra Pangan Laik Higiene Sanitasi Pangan (HSP)	114

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
SAMBUTAN SEKRETARIS DINAS KESEHATAN	ii
SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I GAMBARAN UMUM	
A. Letak Geografi, Tofografi dan Pemerintahan	1
B. Keadaan Penduduk	3
C. Keadaan Ekonomi	6
D. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	7
BAB II SARANA KESEHATAN	
A. Tempat Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan	10
B. Puskesmas	11
C. Klinik	17
D. Rumah Sakit	18
E. Apotek	19
F. Unit Transfusi Darah	21
G. Laboratorium Kesehatan	21
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	
A. Tenaga Kesehatan di Puskesmas	23
B. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit	25
C. Tenaga Kesehatan dengan Status Pegawai Tidak Tetap (PTT)	26
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	
A. Anggaran Dinas Kesehatan	28
B. Pembiayaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	28
BAB V KESEHATAN KELUARGA	
A. Kesehatan Ibu	
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	33
2. Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri pada WUS dan Ibu Hamil	35
3. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu hamil	37

4. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan	39
5. Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	39
6. Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	41
7. Pelayanan KB	41
8. Pemeriksaan HIV dan Hepatitis B pada Ibu Hamil	44
B. Kesehatan Anak	
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal	48
2. Pelayanan Kesehatan Bayi	49
3. Pelayanan Kesehatan Anak Balita	50
4. Pelayanan Kesehatan pada Siswa SD dan Setingkat	52
5. Pelayanan Kesehatan Imunisasi	54
C. Perbaikan Gizi Masyarakat	
1. Status Gizi	57
2. Pemberian Kapsul Vitamin A	59
3. Cakupan Pemberian ASI Eksklusif	61
4. Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu	62
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	
A. Penyakit Menular Langsung	
1. Tuberkulosis	65
2. Pneumonia	68
3. HIV/AIDS	69
4. Hepatitis	71
5. Diare	72
6. Kusta	73
7. Corona Virus Disease (Covid-19)	75
B. Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)	
1. Tetanus Neonatorum	77
2. Campak	77
3. Difteri	79
4. Polio dan AFP (Lumpuh Layu Akut)	79
C. Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis	
1. Demam Berdarah Dengue	80
2. Malaria	81
3. Filariasis	83

D.	Penyakit Tidak Menular	
1.	Hipertensi	86
2.	Diabetes Melitus	88
3.	Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara	89
E.	Persentase ODGJ Berat yang Mendapat Layanan	91
F.	Pelayanan Kesehatan Haji	92
BAB	VII KESEHATAN LINGKUNGAN	
A.	Air Minum	94
B.	Akses Sanitasi Layak	96
C.	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	98
D.	Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan sesuai Standar	107
E.	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	110
F.	Rumah sehat	114

Batasan Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah Sebelah Utara berbatasan dengan Propinsi Riau dan Laut Cina Selatan, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Muaro Jambi, Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Batanghari dan Kabupaten Muaro Tebo, Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Berhala dan Kabupaten Tanjab Timur

2. *Tofografi*

Keadaan topografi Kabupaten Tanjung Jabung Barat secara Umum bentuknya bervariasi, mulai dari dataran rendah berawa gambut dengan ketinggian 0-10 M diatas permukaan laut (DPL) sampai ketinggian 10-25 M DPL.

Suhu minimum tercatat sebesar 21°C, maksimum 32°C dan suhu rata-rata sebesar 26,9°C, sedangkan curah hujan rata-rata berkisar antara 2000-3000 mm pertahun atau 223 - 241,6 mm perbulan dengan jumlah hari hujan selama 11-13 hari perbulan.

3. *Pemerintahan*

Secara administratif Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdiri dari 13 Kecamatan, 20 Kelurahan dan 114 Desa dengan rincian seperti pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan
Per Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH		
		DESA	KELURAHAN	DESA + KEL.
1	TUNGKAL ULU	9	1	10
2	MERLUNG	9	1	10
3	BATANG ASAM	10	1	11
4	TEBING TINGGI	9	1	10
5	RENAH MENDALUH	9	1	10
6	MUARA PAPALIK	9	1	10
7	PENGABUAN	12	1	13
8	SENYERANG	9	1	10
9	TUNGKAL ILIR	2	8	10
10	BRAM ITAM	9	1	10
11	SEBERANG KOTA	7	1	8
12	BETARA	11	1	12
13	KUALA BETARA	9	1	10
JUMLAH		114	20	134

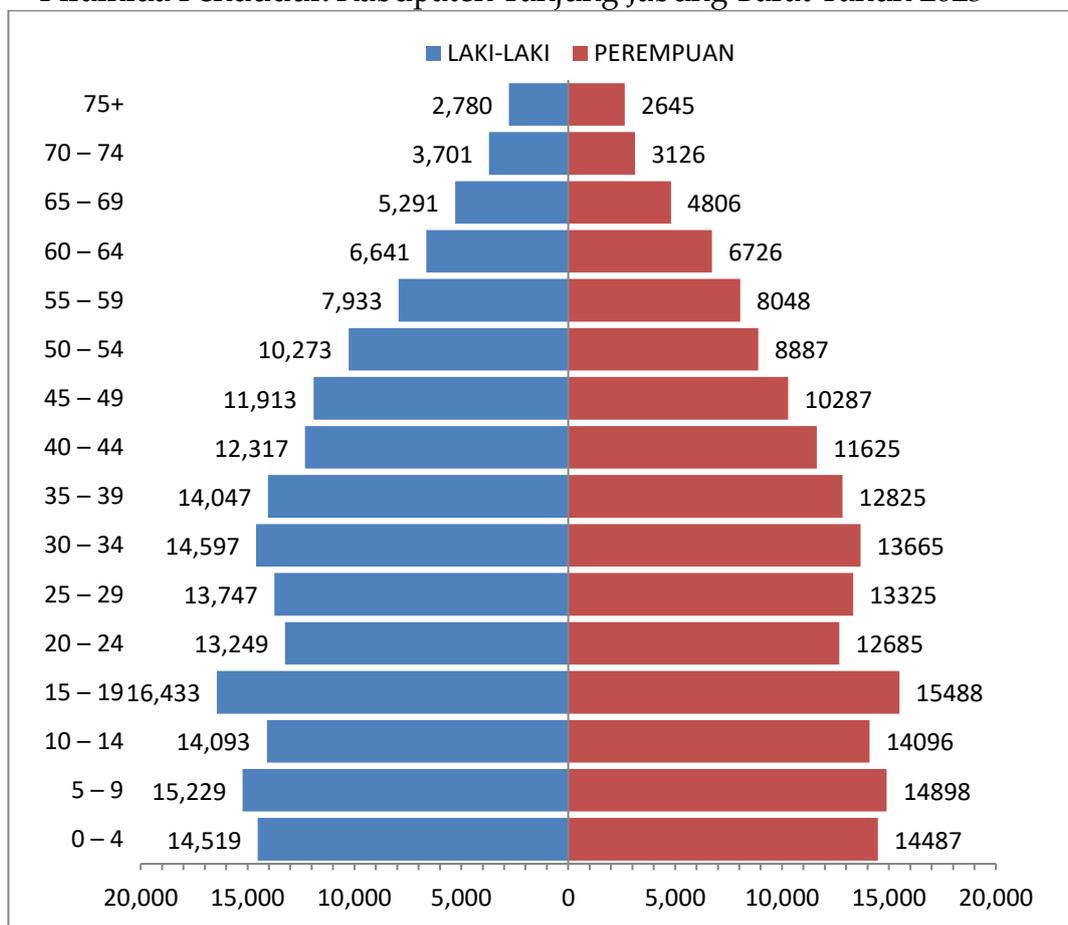
Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabng Barat tahun 2023

B. Keadaan Penduduk

1. Pertumbuhan Penduduk

Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023 berdasarkan Pusdatin adalah 344.382 jiwa terdiri dari laki - laki 176.763 Jiwa dan perempuan 167.619 jiwa, Piramida Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2023 seperti pada Gambar 2.2.

Gambar 1.2
Piramida Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023



Sumber : Pusdatin 2023

Tabel 1.2
Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN
1	2	3	4	5
1	0 – 4	14.519	14.487	29.006
2	5 – 9	15.229	14.898	30.127
3	10 – 14	14.093	14.096	28.189
4	15 – 19	16.433	15.488	31.921
5	20 – 24	13.249	12.685	25.934
6	25 – 29	13.747	13.325	27.072
7	30 – 34	14.597	13.665	28.262
8	35 – 39	14.047	12.825	26.872
9	40 – 44	12.317	11.625	23.942
10	45 – 49	11.913	10.287	22.200
11	50 – 54	10.273	8.887	19.160
12	55 – 59	7.933	8.048	15.981
13	60 – 64	6.641	6.726	13.367
14	65 – 69	5.291	4.806	10.097
15	70 – 74	3.701	3.126	6.827
16	75+	2.780	2.645	5.425
JUMLAH		176.763	167.619	344.382

Sumber : Pusdatin 2023

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa jumlah penduduk laki-laki sebanyak 176.763 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 167.619 jiwa sehingga total jumlah penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 sebanyak 344.382 jiwa.

Kementrian Kesehatan membagi kelompok usia penduduk ke dalam 3 (tiga) kelompok yaitu, kelompok usia muda (0-14 tahun), kelompok usia produktif (15-64 tahun) dan kelompok usia non produktif (65+ tahun). Dari jumlah penduduk pada tabel 1.2 tersebut dapat diketahui bahwa penduduk usia muda (usia 0-14 tahun) sebanyak 87.322 jiwa atau sebesar 25,36%, penduduk usia produktif (15-64 tahun) sebanyak 234.711 jiwa atau sebesar 68,15% dan penduduk usia tidak produktif (65-75+ tahun) sebanyak 22.349 jiwa atau sebesar 6,49% dari total jumlah penduduk. Jika dikaitkan dengan usia produktif dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 merupakan kelompok penduduk pada usia produktif (usia 15-64 tahun) sebesar 68,15 % dari total jumlah penduduk.

Besarnya proporsi kelompok usia produktif tersebut dapat menjadi keuntungan bagi Kabupaten Tanjung Jabung Barat apabila kelompok usia produktif memiliki kualitas sumber daya yang baik, tidak hanya dari sisi keterampilan dan Pendidikan, tetapi juga dari segi kualitas Kesehatan yang sangat mempengaruhi produktivitas dan kualitas hasil pekerjaan.

Rasio Jenis kelamin di Kabupaten Tanjung Jabung Barat hampir merata setiap kelompok umur, yang tertinggi pada kelompok umur 70-74 tahun dengan RJK 118,4 sedang yang terendah pada kelompok umur lebih dari 55-59 tahun dengan RJK 98,6.

Perkembangan jumlah penduduk yang cepat akan berpengaruh terhadap tingkat kepadatan pada suatu wilayah. Berkenaan dengan hal ini, dengan luas wilayah 5.009.82 km², dan jumlah penduduk pada tahun 2023 sebesar 344.382 jiwa, maka dilihat dari sisi kepadatannya termasuk daerah yang belum padat penduduknya, yaitu rata-rata 68,7 jiwa per Km². Pada tabel 1.3 menyajikan data tingkat kepadatan penduduk per Kecamatan.

Tabel 1.3
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kab. Tanjung Jabung Barat
Menurut Kecamatan Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK			Kepadatan PerKm (2)
		Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	
1	2	3	4	5	6
1	TUNGKAL ULU	8081	7824	15.905	46
2	MERLUNG	8936	8654	17.590	56.4
3	BATANG ASAM	18347	17106	35.453	34
4	TEBING TINGGI	19607	18.146	37.753	110.1
5	RENAH MENDALUH	8685	8139	16.824	35.5
6	MUARA PAPALIK	6003	5789	11.792	35.1
7	PENGABUAN	14693	13578	28271	64.2
8	SENYERANG	13626	12877	26.503	62.1
9	TUNGKAL ILIR	38894	37640	76.534	763
10	BRAM ITAM	10538	10012	20.550	65.7
11	SEBERANG KOTA	5305	4903	10.208	84.2
12	BETARA	16258	15556	31.814	55.8
13	KUALA BETARA	7790	7395	15.185	81.7
JUMLAH		176.763	167.619	344.382	68.7

Sumber : Pusdatin 2023

Dari tabel 1.3 dapat diketahui bahwa Kecamatan yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Tungkal Ilir dengan tingkat kepadatan 763 per Km² dan yang paling jarang adalah Kecamatan Batang Asam dengan tingkat kepadatan penduduk 34 per Km².

C. Keadaan Ekonomi

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah indikator utama untuk mengukur pertumbuhan perekonomian di suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator dari dampak kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan khususnya dalam bidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan kontribusi dari pertumbuhan berbagai macam sektor ekonomi, yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat perubahan ekonomi yang terjadi. Bagi daerah, indikator ini penting untuk mengetahui keberhasilan pembangunan yang telah dicapai dan berguna untuk menentukan arah pembangunannya dimasa yang akan datang.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang pada umumnya disajikan dalam dua model yang dihitung berdasarkan atas dasar harga konstan dan atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha. Dibandingkan dengan tahun 2019, PDRB Tanjung Jabung Barat tahun 2020 menurun. Pada tahun 2019, PDRB ADHB Tanjung Jabung Barat sebesar 42945.45 miliar Rupiah menurun menjadi 37097.80 miliar Rupiah pada tahun 2020. Tahun 2021 meningkat menjadi 44060.50 milyar dan tahun 2022 sebesar 50081.5 milyar

Tabel 1.4
Perkembangan PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Barat

NO	URAIAN	TAHUN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	PDRB ADHK (miliar Rp)	30745.22	30548.74		31866.6	
2	PDRB ADHB (miliar Rp)	42945.45	37097.80	44060.50	50081.5	50852.27

Sumber : BPS Kab. Tanjung Jabung Barat tahun 2023

Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan kontributor terbesar dalam PDRB Provinsi Jambi atas dasar harga berlaku dan berdasarkan Kriteria Tipologi Klassen, Kabupaten Tanjung Jabung Barat berada pada Kuadran 2 yaitu daerah yang memiliki perkapita lebih tinggi, tetapi tingkat pertumbuhan ekonominya lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata Provinsi Jambi.

D. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) diperkenalkan oleh United Nations Development Programme (UNDP) pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report* (HDR). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan lain sebagainya. IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan di suatu wilayah/negara. IPM dibentuk dari 3 (tiga) dimensi dasar: (1) Umur panjang dan hidup sehat; (2) Pengetahuan; dan (3) Standar hidup layak. IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan di suatu wilayah dalam jangka panjang.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) disusun dari komponen angka harapan hidup, angka melek huruf rata-rata lama sekolah dan pengeluaran perkapita riil (yang disesuaikan). IPM Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam 3 (tiga) tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2021 sebesar 64,91, tahun 2022 sebesar 65,77 dan tahun 2023 meningkat menjadi 69,35 (BPS, 2023) berada pada urutan ke sepuluh dari sebelas kabupaten/kota di Provinsi Jambi. Rendahnya IPM Kabupaten Tanjung Jabung Barat membawa konsekuensi pada rendahnya kualitas dan

produktifitas penduduk. Oleh karena itu tantangan ke depan adalah bagaimana meningkatkan pembangunan, terutama pembangunan di bidang kependudukan, kesehatan, pendidikan dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Umur harapan hidup Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam 3 (tiga) tahun berturut-turut adalah pada tahun 2021 sebesar 68,34 tahun, tahun 2022 sebesar 66,66 tahun dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 68,67 tahun (sumber: BPS Kabupaten Tanjung Jabung Barat).

BAB II

SARANA KESEHATAN

KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT 2023

Derajat kesehatan masyarakat suatu negara salah satunya dipengaruhi oleh keberadaan fasilitas pelayanan kesehatan. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah tempat dan/atau alat yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada perseorangan ataupun masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat. Jenis Fasilitas Pelayanan Kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 47 tahun 2016 terdiri atas :

1. Tempat Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan
2. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)
3. Klinik
4. Rumah Sakit
5. Apotek
6. Unit Transfusi Darah
7. Laboratorium Kesehatan
8. Optikal
9. Fasilitas Pelayanan Kedokteran untuk kepentingan hukum
10. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tradisional

Gambaran jumlah fasilitas pelayanan Kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1
Fasilitas Pelayanan Kesehatan
di Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Tahun 2023

NO	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH
1	Tempat Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan	131
2	Puskesmas	16
3	Klinik	15
4	Rumah Sakit Umum	2
5	Apotek	39
6	Unit Tranfusi Darah	1
7	Laboratorium Kesehatan	0
8	Optikal	1
9	Fasilitas Pelayanan Kedokteran Untuk Kepentingan Hukum	0
10	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tradisional	0
	TOTAL	206

Sumber: Bidang Yankes dan SDM Dinas Kesehatan Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

A. Tempat Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes), tempat praktik mandiri tenaga Kesehatan merupakan salah satu fasilitas pelayanan Kesehatan yang memberikan pelayanan Kesehatan promotive, preventif, kuratif dan rehabilitative. Tempat Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan adalah fasilitas pelayanan Kesehatan yang diselenggarakan oleh tenaga Kesehatan yang memiliki kewenangan untuk melakukan pelayanan langsung kepada

pasien. Pada tabel 2.2 dapat dilihat jumlah dan jenis praktik mandiri tenaga Kesehatan yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023.

Tabel 2.2
Jenis Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan
Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Tahun 2023

NO	JENIS PRAKTIK MANDIRI TENAGA KESEHATAN	JUMLAH
1	Tempat Praktik Mandiri Dokter	37
2	Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi	14
3	Tempat Praktik Mandiri Dokter Spesialis	4
4	Tempat Praktik Mandiri Bidan	76
5	Tempat Praktik Mandiri Perawat	0
	TOTAL	131

Sumber : Bidang Yankes dan SDM Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

B. Puskesmas

1. Jumlah dan Jenis Puskesmas

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat atau yang biasa disebut Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Jumlah Puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2023 sebanyak 16 unit. Dari total puskesmas tersebut, jumlah puskesmas dengan kemampuan layanan rawat inap sebanyak 10 unit dan puskesmas dengan kemampuan layanan non rawat inap sebanyak 7 unit. Pada tahun

2023, semua puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah dilakukan penilaian akreditasi. Dari 16 (enam belas) puskesmas, sebanyak 6 (enam) puskesmas mendapatkan penilaian akreditasi Paripurna dan 10 (sepuluh) puskesmas mendapatkan penilaian akreditasi Utama. Semua puskesmas mengalami peningkatan status akreditasi pada tahun 2023.

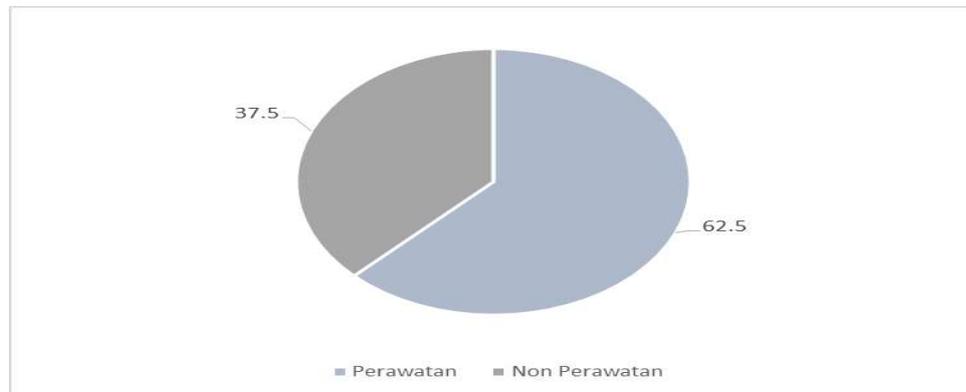
Untuk meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat maka puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan kesehatan berupa puskesmas pembantu, puskesmas keliling dan poskesdes. Untuk mengetahui letak puskesmas menurut jenis pelayanannya dan status akreditasinya dapat dilihat pada tabel 2.3. Sedangkan untuk persentase ketersediaan Puskesmas rawat inap dan non rawat inap dapat dilihat pada grafik 2.1.

Tabel 2.3
Letak Puskesmas Perawatan dan Non Perawatan
di Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Tahun 2023

No.	Kecamatan	Nama Puskesmas	Jenis Puskesmas			Status
			Perawatan	Non Perawatan	Jumlah	Akreditasi 2023
1	2	3	4	5	6	7
1	Tungkal Ulu	PELABUHAN DAGANG	1		1	UTAMA
2	Merlung	MERLUNG	1		1	UTAMA
3	Batang Asam	SUBAN	1		1	UTAMA
4	Tebing Tinggi	PIJOAN BARU	1		1	UTAMA
		PURWODADI	1		1	PARIPURNA
5	Renah Mendaluh	LUBUK KAMBING	1		1	UTAMA
6	Muara Papalik	BUKIT INDAH		1	1	UTAMA
		RANTAU BADAK		1	1	UTAMA
7	Pengabuan	TELUK NILAU	1		1	PARIPURNA
8	Senyerang	SENYERANG	1		1	UTAMA
9	Tungkal Ilir	KUALA TUNGKAL I		1	1	PARIPURNA
		KUALA TUNGKAL II		1	1	PARIPURNA
10	Bramitam	SUNGGAI SAREN		1	1	PARIPURNA
11	Seberang Kota	TUNGKAL V	1		1	PARIPURNA
12	Betara	SUKOREJO	1		1	UTAMA
13	Kuala Betara	PARIT DELI		1	1	UTAMA
Jumlah			10	6	16	

Sumber : Bidang Yankes Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

Grafik 2.1
Persentase Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap
di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023



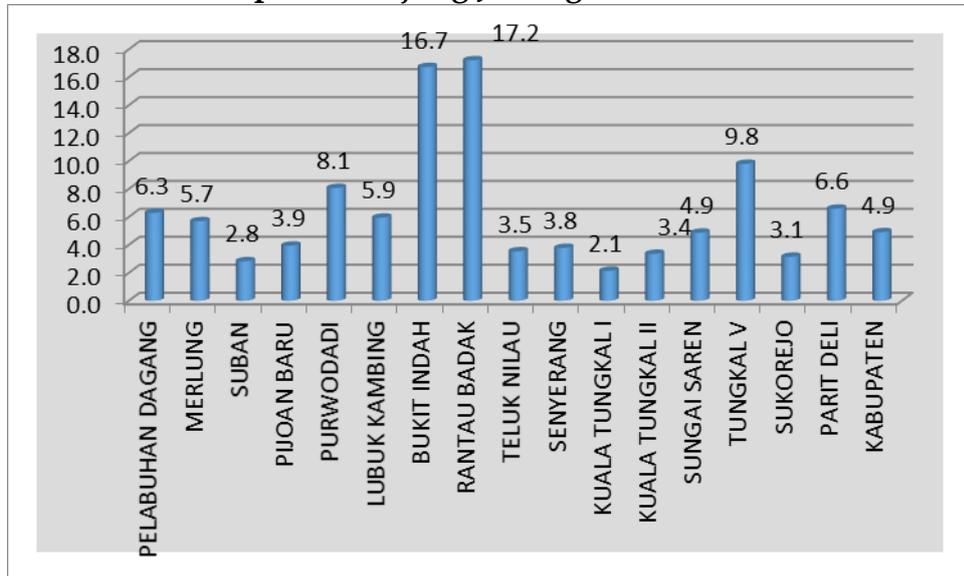
Dari grafik 2.1 dapat diketahui bahwa Puskesmas dengan kemampuan layanan rawat inap sebesar 37,5% dan Puskesmas dengan kemampuan layanan non rawat inap sebesar 62,5% dari total jumlah puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023.

2. Rasio Puskesmas

Salah satu indikator untuk mengetahui keterjangkauan penduduk terhadap puskesmas adalah rasio puskesmas per 100.000 penduduk. Rasio puskesmas per 100.000 penduduk tahun 2023 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah 4,9. Dimana Puskesmas dengan rasio tertinggi pada tahun 2023 adalah Rantau Badak Kecamatan Muara Papalik yaitu sebesar 17,2 sedangkan rasio terendah di Puskesmas Kuala Tungkal I Kecamatan Tungkal Ilir yaitu sebesar 2,1. Pada tahun 2023 semua Puskesmas dilakukan reakreditasi. Grafik Rasio Puskesmas pada Tahun 2023 dapat di lihat pada grafik 2.2.

Grafik 2.2

**Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk
di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023**



3. Sepuluh Penyakit Terbesar Di Puskesmas

**TABEL 2.4
10 PENYAKIT TERBESAR DI PUSKESMAS
KAB. TANJAB BARAT 2023**

No	10 PENYAKIT TERBESAR	Tahun 2023
1	HIPERTENSI	28.984
2	ISPA	19.354
3	GASTRITIS	7.903
4	DISPEPSIA	6.901
5	KELAINAN-KELAINAN JARINGAN LUNAK	6.772
6	INFLUENZA TIDAK DIIDENTIFIKASI VIRUS	4.163
7	DERMATITIS KONTAK ALERGI	3.439
8	DERMATHOPHYTOSIS	2.738
9	HIPERURIKEMIA	2.446
10	DIABETES MELLITUS	2.349

Sumber : Laporan SP2TP Puskesmas tahun 2023

Pada tabel 2.4 dapat dilihat data 10 (sepuluh) penyakit terbesar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2023. Dari data 10 (sepuluh)

penyakit tersebut diketahui pada tahun 2023 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat memperlihatkan gambaran bahwa yang menduduki urutan tertinggi adalah Hipertensi, Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas, dan Gastritis.

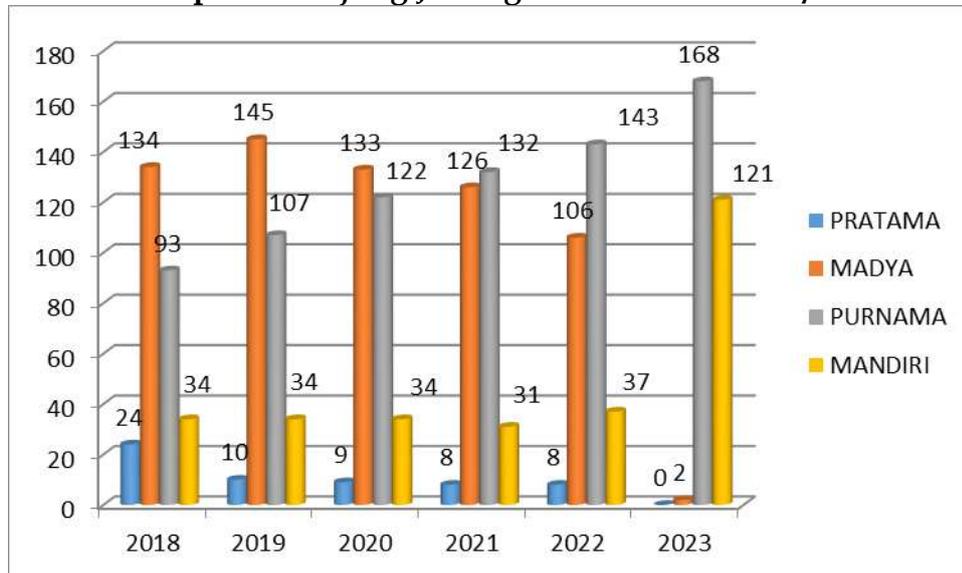
4. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada termasuk yang ada di masyarakat. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), Polindes (Pondok Bersalin desa), Desa Siaga Obat Desa (POD).

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh , dari, dan bersama masyarakat , untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi, dan anak balita. Posyandu meliputi lima program prioritas yaitu: KB, KIA, Imunisasi, dan penanggulangan Diare.

Jumlah posyandu di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2023 sebanyak 291 Posyandu. Dalam rangka menilai kinerja dan perkembangannya, posyandu diklasifikasikan menjadi 4 strata, yaitu Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama dan Posyandu Mandiri. Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada Tahun 2023 memiliki Posyandu sebanyak 291 yang terdiri dari Posyandu Pratama sebanyak 0, Posyandu Madya sebanyak 2 Posyandu Purnama sebanyak 168 sedangkan Posyandu Mandiri sebanyak 121. Pada grafik 2.3 dapat dilihat Gambaran Jumlah Posyandu Menurut Strata Tahun 2023.

Grafik 2.3
Posyandu Menurut Strata
di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018 s/d 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Ka. Tanjung Barat Th.2023

Selain Posyandu, terdapat beberapa jenis UKBM, yaitu Poskesdes (Pos Kesehatan Desa), Poskestren (Pos Kesehatan Pesantren), Posyandu Lanjut Usia (Lansia), dan Posbindu PTM (Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular). Pergeseran tipe penyakit penyebab kematian terbanyak di Indonesia dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular menjadikan peran Posbindu PTM menjadi sangat penting.

Poskesdes merupakan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan penyediaan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa, dengan kata lain sebagai salah satu wujud upaya untuk mempermudah akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.

Kegiatan utama Poskesdes yaitu pengamatan dan kewaspadaan dini (Surveilans perilaku beresiko, lingkungan dan masalah kesehatan lainnya), Penanganan kegawat daruratan kesehatan dan kesiapsiagaan terhadap bencana serta pelayanan kesehatan. Pelayanan yang diberikan poskesdes juga mencakup

pertolongan persalinan dan pelayanan KIA, adanya poskesdes merupakan salah satu indikator suatu desa disebut desa siaga. Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 terdapat 99 unit poskesdes, 291 unit Posyandu, 133 unit Posbindu PTM, dan 12 Pos TB.

C. Klinik

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan medik dasar dan/atau spesialisik secara komprehensif, sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan.

Pada tahun 2023 terdapat 15 (lima belas) klinik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Semua klinik termasuk dalam jenis Klinik Pratama. Dari 15 (lima belas) klinik, 3 (tiga) klinik adalah klinik Pemerintah yaitu klinik Polres, klinik Lapas Kelas IIB dan Klinik Polkes 02.10.13 Tanjab (Kodim). Sedangkan 12 (dua belas) klinik lainnya dikelola oleh perusahaan maupun perseorangan.

Semua klinik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah memiliki izin operasional/sertifikat standar dan telah terdaftar (terregistrasi) di Kementrian Kesehatan. Sesuai peraturan, klinik harus melakukan penilaian akreditasi. Dari 15 (lima belas) klinik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 8 (delapan) klinik telah dilakukan penilaian akreditasi pada tahun 2023. Pada tabel 2.5 dapat dilihat data klinik dan status akreditasi klinik.

TABEL 2.5
Data Klinik Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

NO	NAMA KLINIK	ALAMAT	JENIS KLINIK	AKREDITASI 2023
1	BGP-BP/MIGAS PT.PETRO CINA INTERNATIONAL JABUNG Ltd.	BASE CAMP BGP JL. LINTAS JAMBI KUALA TUNGKAL	PRATAMA	-
2	ANANDA	JL. LINTAS WKS KM.3 TEBING TINGGI	PRATAMA	UTAMA
3	ANANDA MEDIKA	JL. PROF SRI SOEDEWI NO.23 RT 06 RW 07 KEL.SRIWIJAYA KEC.TUNGKAL ILIR	PRATAMA	PARIPURNA
4	CIPTA MEDIKA	DESA TEBING TINGGI	PRATAMA	PARIPURNA
5	SYLVA HUSADA	JL. 120 CAMP SEI TAPA KUALA DASAL	PRATAMA	-
6	ASIAN AGRI SEHAT TAMAN RAJA	DESA LUBUK BERNAI KEC.TUNGKAL ULU	PRATAMA	PARIPURNA
7	AMIRA MEDICA	JL.LINTAS TIMUR RT.04 KEL.MERLUNG KEC.MERLUNG	PRATAMA	UTAMA
8	NARA	JL. LINTAS TIMUR SIMPANG RAMBUTAN DESA SUBAN KEC. BATANG ASAM	PRATAMA	-
9	KELUARGA BERTUAH	JL. LINTAS TIMUR RT. 005 DESA TAMAN RAJA KEC. TUNGKAL ULU	PRATAMA	-
10	POLKES 02.10.13 TANJAB	JL. KH. DEWANTARA KEL. TUNGKAL III KEC. TUNGKAL ILIR	PRATAMA	UTAMA
11	LAPAS KELAS IIB	JL.RAYA TELUK NILAU BRAM ITAM KEC.BRAM ITAM	PRATAMA	-
12	MANDIAH	JL. PUSKESMAS RT 06 NO 68 PIJOAN BARU TEBING TINGGI	PRATAMA	UTAMA
13	POLRES	POLRES TANJAB BARAT	PRATAMA	PARIPURNA
14	Axella Aesthetic & Anti Aging	Jl.K.H Dewantara Kel.Tungkal IV Kota Kec.Tungkal Ilir	PRATAMA	-
15	CANDI AGUNG MEDIKA	JL. SYARIF HIDAYATULLAH KEC TUNGKAL ILIR	PRATAMA	-

D. Rumah Sakit

Sebagai upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain dilakukan upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Selain menyediakan upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif, rumah sakit juga

berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahan kesehatan, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit diklasifikasikan atau di kelompokkan kelasnya berdasarkan kemampuan pelayanan, fasilitas kesehatan, sarana penunjang, dan sumber data manusia. Pada tahun 2023 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdapat 2 (dua) Rumah sakit umum Daerah yaitu RSUD KH. Daud Arif telah terakreditasi Paripurna dan RSUD Suryah Khairudin telah terakreditasi utama.

**Tabel 2.6 Data Rumah Sakit Umum Daerah
Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023**

No.	Nama Sarana	Tipe RS	Alamat Sarana	Status Akreditasi
1	RSUD KH Daud Arif	D	Jln. Syarif Hidayatullah. Kec. Tungkal Ilir	Paripurna
2	RSUD Suryah Khairuddin	D	Jln. Lintas Timur, Kel. Merlung . Kec. Merlung	Utama

E. Apotek

Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker. Tujuan pengaturan apotek untuk meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian, memberikan perlindungan pasien dan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kefarmasian, dan menjamin kepastian hukum bagi tenaga kefarmasian dalam memberikan pelayanan kefarmasian di apotek. Persebaran apotek dengan memperhatikan akses masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kefarmasian. Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdapat 39 (tiga puluh

sembilan) apotek. Pada tabel 2.7 disajikan data apotek di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023.

Tabel 2.7 Data Apotek di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

No.	Nama Apotek	Alamat Apotek
1	Apotek Hamzah	K. M03 RT. 004 Kel. Tebing Tinggi Kec. Tebing Tinggi
2	Apotek Serasi	Jln. Jend. A. Yani RT. 001 RW. 001 Kel. Tungkal IV Kota Kec. Tungkal Ilir
3	Apotek Radinda	Jln. Daeng Ahmad RT.06 Kel. Merlung Kec. Merlung
4	Apotek Airy Farma	Jln.Jendral Sudirman RT. 11 Kel. Sriwijaya Kec. Tungkal Ilir
5	Apotek Waras	Jln. KH. Dewantara No. 41 Kel. Tungkal IV Kota Kec. Tungkal Ilir
6	Apotek Sehat	Jl. Kemakmuran Kel. Tungkal IV Kota Kec. Tungkal Ilir
7	Apotek Bersama	Jln. Suban RT. 32 Desa Suban Kec. Batang Asam
8	Apotek Hospital Husada Farma	Jl. Syarif Hidayatullah Kel. Tungkal III Kec. Tungkal Ilir
9	Apotek Manjur	Jl. Kh. Dewantara Kel. Tungkal IV Kota Kec. Tungkal Ilir
10	Apotek Lam Sehat Farma	Jln. Merdeka Barat Desa Purwodadi Kec. Tebing Tinggi
11	Apotek Karya Pharma	Jl. Lintas Timur RT. 001 Kel. Merlung Kec. Merlung
12	Apotek Azelea Farma	Jl. Lintas Timur Kel. Merlung Kec. Merlung
13	Apotek Sri Farma	Lintas Timur KM. 120 Kel. Tebing Tinggi Kec. Tebing Tinggi
14	Apotek Cahaya	Jl.Lintas Wks RT. 04 Kel. Tebing Tinggi Kec. Tebing Tinggi
15	Apotek Mulana	Jl.Lintas Timur RT. 04 Kel. Merlung Kec. Merlung
16	Apotek Dilla & Adzin	Jln. Lintas Timur KM. 153 RT. 13 Desa Kampung Baru Kec. Batang Asam
17	Apotek Andre	Jln. KH. Abdurahman Sidik RT. 03 Kel. Tebing Tinggi Kec. Tebing Tinggi
18	Apotek Kharisma	RT. 04 Dusun Serdang Jaya Kec. Betara
19	Apotek Anugerah Farma	Jln. Prof Sri Soedewi Kel. Sriwijaya Kec. Tungkal Ilir
20	Apotek Mutiara	Jln. Merdeka Kel. Tungkal IV Kota Kec. Tungkal Ilir
21	Apotek Kasih	Jln. Lintas Timur PKU Jambi RT. 09 Kec. Tungkal Ulu
22	Apotek Sejahtera	Jln. KM 2.5 Komplek Pt. LPPPI Kec. Tebing Tinggi
23	Apotek Ananda	Jln. Lintas Tebing RT. 03 Kec. Tebing Tinggi
24	Apotek Mutiara	Jln. Lintas Timur Desa Kampung Baru Kec. Batang Asam
25	Apotek Zikri	Jln. Lintas Timur RT. 009 Kel. Pelabuhan Dagang Kec. Tungkal Ulu
26	Apotek Dame	Jln. Lintas Kuala Tungkal RT. 13 Dusun Pasar Pematang Lumut Kec. Betara
27	Apotek Riski	Jln.Lintas Timur Simpang Rambutan Kec. Tungkal Ulu
28	Apotek Cassie Farma	Jln. Lintas Kuala Tungkal Jambi Kel. Bram Itam Kiri Kec. Bram Itam
29	Apotek Merlung Jaya	Jln. Merangin Lintas Timur KM. 121 Kel. Merlung Kec. Merlung
30	Apotek Amira	Jln. Lintas Timur RT. 04 Kel. Merlung Kec. Merlung
31	Apotek Permata Farma	Jln.Lintas Timur RT .001 Kel. Merlung Kec. Merlung
32	Apotek Sehat Bersama	Jln. KH. Abdurahman Sidik RT. 003 Kel. Tebing Tinggi Kec. Tebing Tinggi
33	Apotek Alula Farma	Jln. KH. Abdurahman Sidik RT. 003 Kel. Tebing Tinggi Kec. Tebing Tinggi
34	Apotek Bissar	Jln.Lintas Timur No.168 Desa Suban, Kec. Batang Asam
35	Apotek Keysa	Jln. Abdurahman Sidik KM. 3 Kel. Tebing Tinggi Kec. Tebing Tinggi
36	Apotek Cassie Farma 2	Jln. Sultan Thaha Kel. Teluk Nilau Kec. Pengabuan
37	Apotek Azelea Purwodadi	jln.Merdeka Barat RT.003,Ds.Purwodadi, Kec Tebing Tinggi
38	Apotek Pelita Jaya	Jl.Kamboja,Rt.05 Desa Sri Agung, Kec. Batang Asam
39	Apotek Bersinar	Jl. Merdeka Barat, Desa Dataran Kempas, Kec. Tebing Tinggi

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

F. Unit Transfusi Darah

Unit Transfusi Darah (UTD) adalah fasilitas pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan donor darah, penyediaan darah dan pendistribusian darah. Adapun tugas UTD adalah Menyusun perencanaan kebutuhan darah, melakukan pengerahan dan pelestarian pendonor darah, melakukan penyediaan darah dan komponen darah, melakukan pendistribusian darah, melakukan penyebab reaksi transfuse atau kejadian ikutan akibat transfuse darah dan melakukan pemusnahan darah yang tidak layak pakai.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki 1 (satu) unit transfusi darah yang merupakan bagian dari Unit Pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Daud Arif. Dengan adanya unit transfusi darah diharapkan dapat meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat melalui pengelolaan darah yang berkualitas, mewujudkan pelayanan darah yang aman, tepat waktu, terjangkau dan berkesinambungan.

G. Laboratorium Kesehatan

Laboratorium Kesehatan adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan pengukuran, penetapan dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia dan/atau bahan bukan berasal dari manusia untuk penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit, kondisi kesehatan atau faktor risiko yang dapat berpengaruh pada Kesehatan perseorangan dan/atau masyarakat. Pada tahun 2023, Kabupaten Tanjung Jabung Barat belum memiliki Laboratorium Kesehatan. Pemerintah daerah telah merencanakan dan telah melakukan kajian untuk mendirikan Laboratorium Kesehatan.

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber daya manusia kesehatan (SDMK) merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan kesehatan. SDMK diperlukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal dan juga sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang Kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan Upaya Kesehatan (Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan).

Sumber Daya Kesehatan (SDM) Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdiri dari SDM Kesehatan yang bertugas di unit kesehatan (sarana pelayanan dan non pelayanan), dengan status Kepegawaian PNS, CPNS, PTT dan Honorer (TKK). SDM Kesehatan tersebut bekerja di Dinas Kesehatan Kabupaten, Puskesmas, Instalasi Farmasi, RSUD KH Daud Arif, RSUD Suryah Khairuddin dan klinik swasta. Data Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) ini tersebar di 13 (tiga belas) Kecamatan

dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang menggambarkan tenaga Kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat secara keseluruhan.

Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah tenaga kesehatan yang bertugas di sarana pelayanan kesehatan di masyarakat. Menurut data yang ada di Dinas Kesehatan, jumlah tenaga yang bekerja di fasilitas kesehatan tahun 2023 sebanyak 2.136 orang yang terdiri dari Tenaga kesehatan sebanyak 1.691 orang dan tenaga penunjang pendukung kesehatan 445 orang. Tenaga medis berjumlah 151 (19 dokter spesialis, 115 dokter umum dan 17 dokter gigi), 528 tenaga perawat, 603 tenaga bidan, 53 tenaga teknis kefarmasian, 43 Apoteker, 91 tenaga kesehatan masyarakat, 36 tenaga kesehatan lingkungan, 44 tenaga gizi, 70 tenaga ahli laboratorium medik, 17 tenaga keterampilan fisik dan 55 keteknisian medis.

A. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Puskesmas merupakan fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama. Untuk mendukung fungsi dan tujuan puskesmas diperlukan sumber daya manusia kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, jenis tenaga kesehatan yang ada di puskesmas paling sedikit terdiri dari dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga promosi kesehatan masyarakat dan ilmu perilaku, tenaga kesehatan lingkungan, nutrisisionis, tenaga apoteker dan/atau tenaga teknis kefarmasian, dan ahli teknologi laboratorium medik.

Kecukupan tenaga kesehatan di puskesmas diatur pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019. Peraturan Menteri Kesehatan tersebut membedakan antara puskesmas rawat inap dan puskesmas non

rawat inap, yaitu pada puskesmas non rawat inap, minimal satu orang dokter baik di kawasan perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil. Sementara pada puskesmas rawat inap minimal dua orang dokter baik pada kawasan perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil. Standar kecukupan dokter gigi di puskesmas minimal satu orang, baik di puskesmas rawat inap maupun puskesmas non rawat inap, baik di wilayah perkotaan, perdesaan, maupun di kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Suatu puskesmas dianggap memiliki perawat yang cukup apabila memiliki minimal lima perawat pada puskesmas non rawat inap dan minimal delapan perawat pada puskesmas rawat inap. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil. Jumlah bidan di puskesmas non rawat inap minimal empat orang dan di puskesmas rawat inap minimal tujuh orang. Kondisi ini berlaku di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Pada tahun 2023 terdapat 1135 orang tenaga dengan rincian tenaga kesehatan berjumlah 1025 dan tenaga penunjang pendukung kesehatan berjumlah 110 orang. Dokter intersip sebanyak 6 orang, tenaga Nusantara sehat sebanyak 8 orang yaitu 1 orang tenaga kesehatan masyarakat dan 2 orang tenaga ATLM, 3 orang dokter gigi dan 2 orang tenaga kesling.

Dokter umum yang bertugas di puskesmas sebanyak 48 orang, jumlah dokter gigi di Puskesmas pada 2023 sebanyak 12 orang. Adapun jumlah puskesmas yang memenuhi 9 jenis tenaga kesehatan yaitu sebanyak 7 Puskesmas (43,75%) yaitu Puskesmas Rawat Inap Pelabuhan Dagang, Puskesmas Rawat Inap Merlung, Puskesmas Rawat Inap Teluk Nilau, Puskesmas Rawat Inap Senyerang, Puskesmas Kuala Tungkal I, Kuala Tungkal II dan Puskesmas Rawat Inap Tungkal V, dari 16 Puskesmas yang ada di kabupaten Tanjung Jabung Barat. Pada tabel 3.1

dapat dilihat Jumlah Tenaga Kesehatan Puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023.

Tabel 3.1 Jumlah Tenaga Kesehatan Puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

NO	UNIT KERJA	DOKTER	DOKTER GIGI	PERAWAT	BIDAN	TENAGA KESMAS	TENAGA KESLING	TENAGA GIZI	TENAGA AHLI LABORATORIUM MEDIK	APOTEKER	KETERANGAN
1	PELABUHAN DAGANG	3	1	24	23	2	2	2	1	2	MEMENUHI
2	MERLUNG	2	2	15	31	3	2	1	1	1	MEMENUHI
3	SUBAN	3	1	21	41	3	1	0	3	1	BELUM MEMENUHI
4	PIJOAN BARU	3	0	16	25	2	1	0	1	1	BELUM MEMENUHI
5	PURWODADI	2	0	15	19	3	1	1	0	1	BELUM MEMENUHI
6	LUBUK KAMBING	1	0	14	28	2	1	2	2	1	BELUM MEMENUHI
7	BUKIT INDAH	1	0	8	17	1	0	1	1	1	BELUM MEMENUHI
8	RANTAU BADAQ	2	0	15	23	3	1	1	0	0	BELUM MEMENUHI
9	TELUK NILAU	2	1	25	41	1	1	1	3	2	MEMENUHI
10	SENYERANG	2	1	13	34	3	1	3	2	1	MEMENUHI
11	KUALA TUNGKAL I	8	1	26	33	2	2	1	2	2	MEMENUHI
12	KUALA TUNGKAL II	9	2	24	33	3	3	1	3	1	MEMENUHI
13	SUNGAI SAREN	4	1	18	33	3	1	3	1	1	BELUM MEMENUHI
14	TUNGKAL V	2	1	13	23	1	2	2	3	1	MEMENUHI
15	SUKAREJO	3	0	19	40	2	4	2	2	2	BELUM MEMENUHI
16	PARIT DELI	1	1	18	39	2	2	1	2	0	BELUM MEMENUHI
	JUMLAH	48	12	284	483	36	25	22	27	17	

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

B. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit). SDM di rumah sakit meliputi tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan, tenaga kesehatan lain dan tenaga non kesehatan.

Jumlah tenaga yang bekerja di Rumah Sakit sebanyak 646 orang terdiri dari sebanyak 437 orang adalah tenaga Kesehatan dan 209 orang adalah Non tenaga kesehatan. Dari seluruh jumlah tenaga kesehatan, dokter spesialis yang bertugas di rumah sakit sebanyak 19 orang, dokter umum 34 orang, dokter gigi 4 orang, perawat 189 orang, dan bidan sebanyak 72 orang.

Tabel 3.2 Data Tenaga Kesehatan RSUD
Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

NO	UNIT KERJA	DOKTER SPESIALIS	DOKTER	DOKTER GIGI	PERAWAT	BIDAN	TENAGA KESMAS	TENAGA KESLING	TENAGA GIZI	TENAGA AHLI LABORAT ORIUM MEDIK	APOTEKER
1	RSUD KH. DAUD ARIF	18	26	3	143	51	10	4	10	31	7
2	RSUD. SURYAHKHAIRUDIN	1	8	1	46	21	4	1	5	4	4
	JUMLAH	19	34	4	189	72	14	5	15	35	11

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

C. Tenaga Kesehatan dengan Status Pegawai Tidak Tetap (PTT)

Data distribusi tenaga kesehatan PTT di seluruh Puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Jumlah PTT di Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Tahun 2023

NO	Puskesmas	TENAGA PTT	
		Dokter Umum/dr. GIGI	BIDAN DAERAH
1	PUSKESMAS I	-	1
2	PUSKESMAS II	-	2
3	TUNGKAL V	-	-
4	SUNGGAI SAREN	-	3
5	PARIT DELI	-	0
6	SUKAREJO	-	2
7	TELUK NILAU	-	1
8	SENYERANG	-	2
9	PIJOAN BARU	-	1
10	PURWODADI	-	1
11	RANTAU BADAQ	-	3
12	BUKIT INDAH	-	2
13	LUBUK KAMBING	-	2
14	MERLUNG	-	2
15	PELABUHAN DAGANG	-	1
16	SUBAN	-	1
	JUMLAH	-	24

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

Tenaga Kesehatan dengan status PTT terdiri dari dokter umum, dokter gigi dan bidan. Pada tahun 2017 tercatat sebanyak 92 tenaga kesehatan PTT pusat telah diangkat menjadi PNS dan PTT daerah yang masih aktif bertugas di daerah dengan kriteria biasa, terpencil dan sangat terpencil. Pada tahun 2023, terdapat bidan PTT Daerah sejumlah 24 orang yang tersebar di 16 (enam belas) Puskesmas dan 13 (tiga belas) kecamatan.

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam menjalankan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan bersumber dari pemerintahan dan pembiayaan yang bersumber dari masyarakat. Berikut ini diuraikan anggaran kesehatan yang dialokasikan untuk Dinas Kesehatan dan anggaran yang disediakan untuk pembiayaan kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

A. Anggaran Dinas Kesehatan

Pembiayaan kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 bersumber dari APBD dan DAK. Persentase APBD Kabupaten terhadap pembiayaan Kesehatan sebesar 18.9% dengan total anggaran sebesar Rp 273.861.002.523,00. Sedangkan, total anggaran bersumber DAK baik fisik maupun non fisik sebesar Rp 38.759.372.000,00.

B. Pembiayaan Jaminan Kesehatan Masyarakat.

Peserta Jamkesmas adalah setiap orang miskin dan tidak mampu yang mendapat pelayanan kesehatan secara komprehensif dan berjenjang dari pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas dan jaringannya sampai mendapat pelayanan kesehatan rujukan di Rumah Sakit. Pada Tahun 2023 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat ada 161.675 peserta Penerima bantuan iuran (PBI) yang terdiri dari 133765 peserta PBI APBN dan 27910 Peserta PBPU/BP PEMDA yang dilayani 16 unit puskesmas di seluruh wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Untuk

pelayanan kesehatan rujukan hanya tersedia 2 Rumah sakit di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Secara keseluruhan peserta Jaminan Kesehatan Nasional dilayani oleh PPK (pemberi pelayanan kesehatan) pada Pelayanan Kesehatan di Puskesmas sebanyak 119.152 orang peserta Jaminan Kesehatan Nasional terdiri dari kunjungan sehat sebanyak 48.262 orang dan kunjungan sakit sebanyak 70.890 orang .

Pembiayaan/anggaran kesehatan bersumber dari pemerintah untuk jaminan masyarakat miskin di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023 sebesar Rp. 11.031.096.000 dengan realisasi sebesar 10.768.076.089 (98%).

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Didalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia. Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum, sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

A. KESEHATAN IBU

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh disetiap 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, terlebih lagi mampu menilai derajat kesehatan

masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

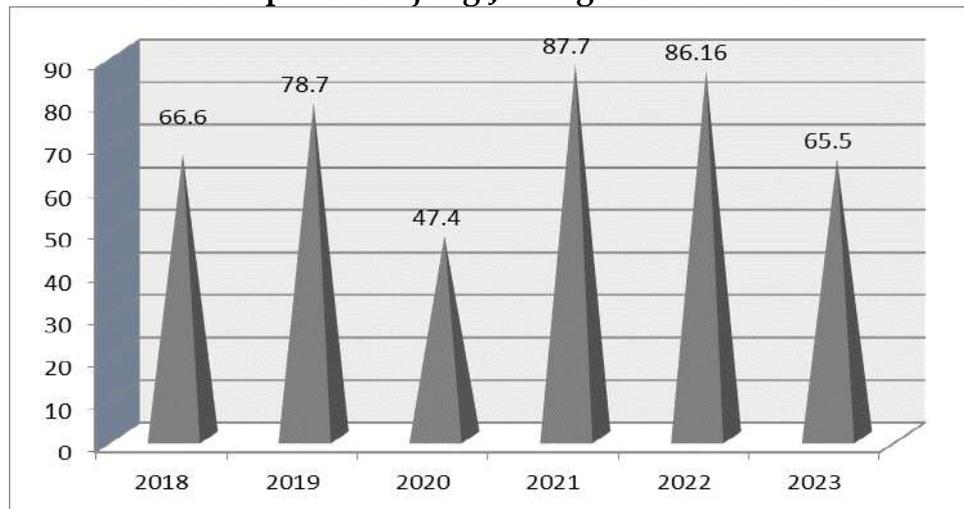
Penyebab kematian ibu dapat digolongkan menjadi 3 kelompok yaitu penyebab langsung, penyebab tak langsung, dan penyebab mendasar. Penyebab langsung berkaitan dengan kondisi ibu sendiri misalnya adanya penyakit Anemia, Malaria, Kekurangan Energi Kalori (KEK), 4 (empat) terlalu : usia terlalu muda, usia terlalu tua, anak terlalu banyak (anak sudah 4 orang atau lebih), terlalu sering melahirkan (jarak kelahiran < 2 tahun).

Penyebab tak langsung berkaitan dengan pelayanan kesehatan, misalnya keberadaan Bidan di desa, persalinan yang tidak bersih, peralatan yang tidak memadai. Sedangkan penyebab mendasar yaitu penyebab yang ada di masyarakat, anggota keluarga ibu, suami sehingga menimbulkan 3 terlambat : terlambat mengambil keputusan, terlambat mencari penolong persalinan, dan terlambat ditolong dalam persalinan. Disamping itu rendahnya status kesehatan penduduk miskin, masih rendahnya pemanfaatan pelayanan kesehatan (Bidan) oleh masyarakat serta terbatasnya akses terhadap pelayanan kesehatan karena kendala geografis.

Kasus kematian ibu di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2019 terdapat 5 kasus dari 6.353 kelahiran hidup (AKI 78,7 per 100.000 KLH) dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 3 kasus dari 6.331 kelahiran hidup (AKI 47,4 per 100.000 KLH), pada tahun 2021 meningkat menjadi 5 kasus dari 5.702 kelahiran hidup (AKI 87,7 per 100.000 KLH) dan pada tahun 2022 menjadi 5 kasus dari 5.803 kelahiran hidup (AKI 86,16 per 100.000 KLH) dan pada tahun 2023 turun menjadi 4 kasus (65,5 per 100.000 KLH), angka kematian Ibu pada tahun 2023 masih dibawah target kabupaten yaitu 205 per 100.000 KLH, sedangkan target SDGs (Sustainable Development Goals), pada tahun 2030 mengurangi rasio angka kematian ibu menjadi kurang dari 70 per 100.000 KLH.

Adapun penyebab kematian yaitu gangguan hipertensi, komplikasi non obstetric dan penyakit menular dan parasite pada ibu yang dapat diklasifikasikan ditempat lain tetapi mempersulit kehamilan. Dimana penyebab tersebut dapat dideteksi secara dini jika dilakukan pemeriksaan ANC secara teratur. Grafik 5.1 memberi gambaran angka Kematian Ibu di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2018 - 2023.

Grafik 5.1
Angka Kematian Ibu
Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesmas Dinkes TanJab Barat Tahun 2023

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan.

Gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS), pemberian tablet tambah darah, pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan ibu nifas, puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan

Pencegahan Komplikasi (P4K), pelayanan kontrasepsi/Keluarga Berencana (KB), dan pemeriksaan HIV serta Hepatitis B.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K1 dan K4)

Ibu hamil mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pelayanan ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu. Pelayanan ibu hamil dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi jenis pelayanan sebagai berikut.

1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
2. Pengukuran tekanan darah
3. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA).
4. Pengukuran tinggi puncak rahim (*fundus uteri*).
5. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus sesuai status imunisasi.
6. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan.
7. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ).
8. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk KB pasca persalinan).
9. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah(Hb),pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya).
10. Tatalaksana kasus sesuai indikasi.

Pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi frekuensi minimal ditiap trimester,yaitu minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal dua

kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan).

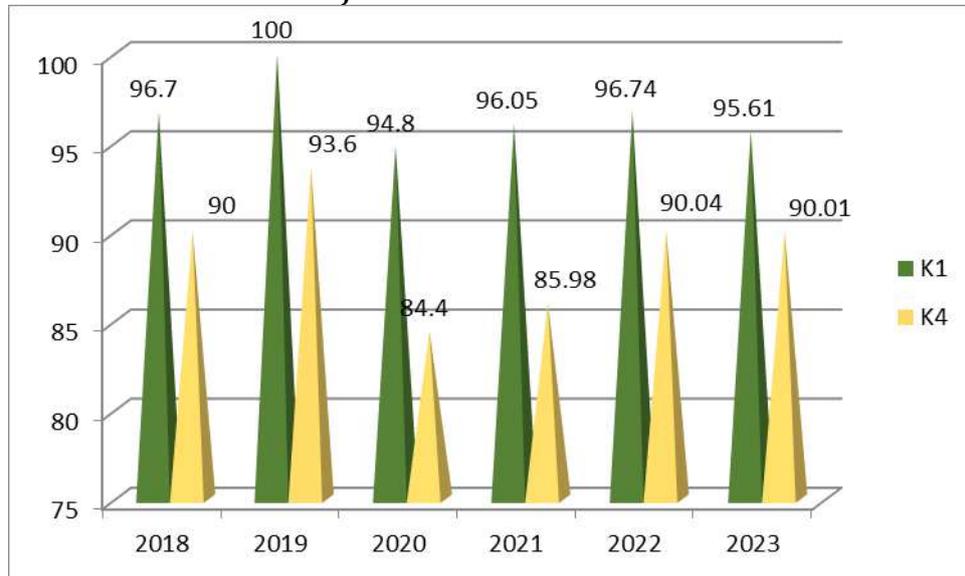
Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan. Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ketenaga kesehatan.

Melalui ANC (K4) diharapkan deteksi dini dan perawatan kehamilan dapat dilaksanakan dengan baik dan berkualitas. Dengan demikian komplikasi yang terjadi pada saat kehamilan dapat dicegah sehingga kematian pada ibu hamil dan janinnya dapat juga dicegah

Cakupan Pelayanan K1 dan K4 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2020 menurun dibanding tahun 2019. pada tahun 2019 K1 sebesar 100% dan K4 sebesar 93,6%, di tahun 2020 K1 sebesar 94,8% dan K4 sebesar 84,4%, pada tahun 2021 meningkat menjadi K1 sebesar 96,05% dan K4 sebesar 85,98%, dan pada tahun 2022 meningkat menjadi KI sebesar 96,74% dan K4 sebesar 90,04% sedangkan pada tahun 2023 menurun menjadi K1 sebesar 95,61% dan K4 sebesar 90,01% tetapi memenuhi target

kabupaten sebesar 90%. Gambaran persentase Cakupan Pelayanan ibu hamil K1 dan K4 pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat pada Grafik 5.2.

Grafik 5.2
Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K1 dan K4
di Kab Tanjab Barat Tahun 2018 s.d 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanjab Barat Tahun 2023

2.Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita usia subur (WUS) dan Ibu Hamil

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu

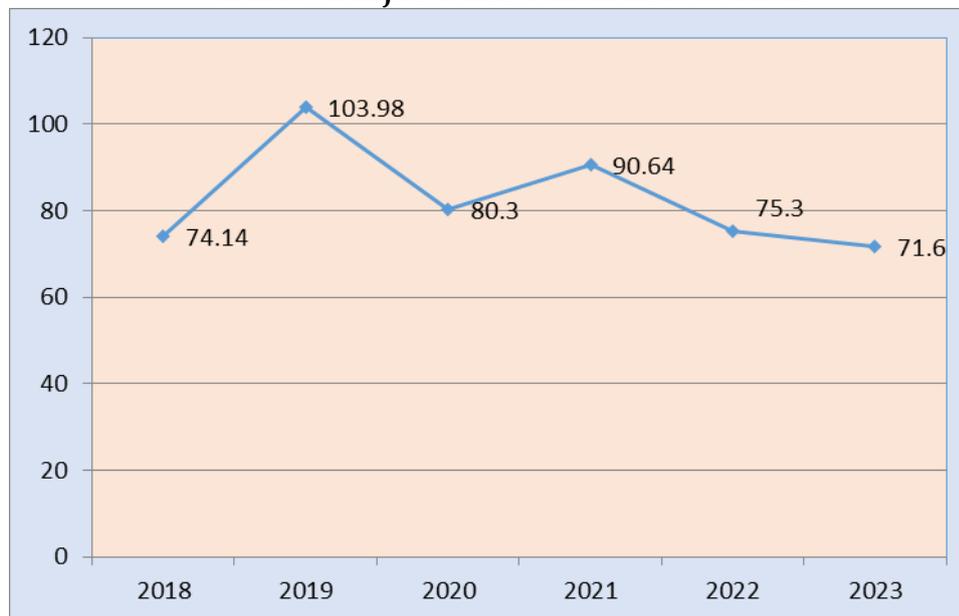
kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan. Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil *screening* mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung "T" pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Screening status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil *screening* menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+.

Pada tahun 2023 cakupan ibu yang mendapatkan Imunisasi Td2+ pada Ibu hamil di Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2022. Dilihat tabel lampiran 25 (dua puluh lima) dari 16 (enam belas) puskesmas baru 5 (lima) puskesmas yang berhasil mencapai cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil > 80 % yaitu Puskesmas Kuala Tungkal II, Puskesmas Rawat Inap Merlung, Puskesmas Rawat Inap Purwodadi, Puskesmas rawat inap Senyerang dan Puskesmas Sungai Saren. Pada grafik 5.3 dapat dilihat cakupan

Imunisasi Td2+ pada Ibu Hamil di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018 sampai dengan 2023.

Grafik 5.3
Cakupan Imunisasi Td2+ Pada Ibu Hamil
di Kab. Tanjab Barat Tahun 2018 s.d 2023



Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kab Tanjabbar Tahun 2023

3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan TTD minimal 90 Tablet selama kehamilan.

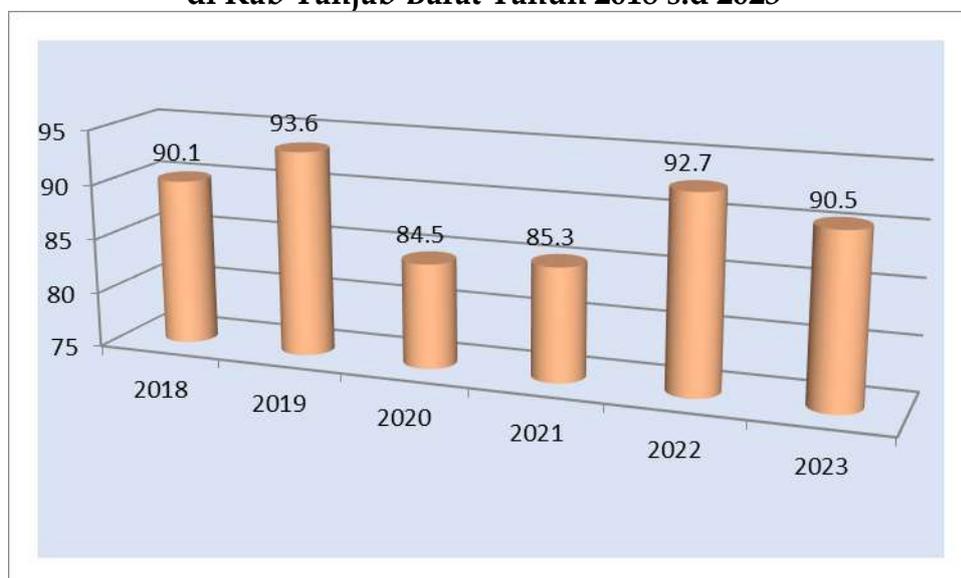
Anemia Gizi adalah kekurangan kadar haemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan Hb tersebut. Wanita hamil

merupakan salah satu kelompok yang rentan masalah gizi terutama anemia gizi besi.

Program Penanggulangan masalah anemia gizi besi pada ibu hamil telah dikembangkan melalui distribusi Tablet Tambah Darah (TTD). TTD merupakan suplementasi gizi mikro khususnya zat besi dan folat yang diberikan kepada ibu hamil untuk mencegah kejadian anemia gizi besi selama kehamilan. Penelitian terakhir membuktikan bahwa pemberian tablet Fe di Indonesia dapat menurunkan kematian neonatal sekitar 20 %.

Cakupan Ibu Hamil yang mendapatkan tablet tambahan darah (Fe³) selama Tahun 2020 mengalami penurunan dari 93,6% pada tahun 2019 menjadi 84,5% pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 sebesar 85,3%, pada tahun 2022 sebesar 92,7% dan pada tahun 2023 menurun menjadi 90,5%. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada grafik 5.4.

Grafik 5.4
Pemberian Tablet Tambahan Darah Pada Ibu Hamil (Fe)
di Kab Tanjab Barat Tahun 2018 s.d 2023

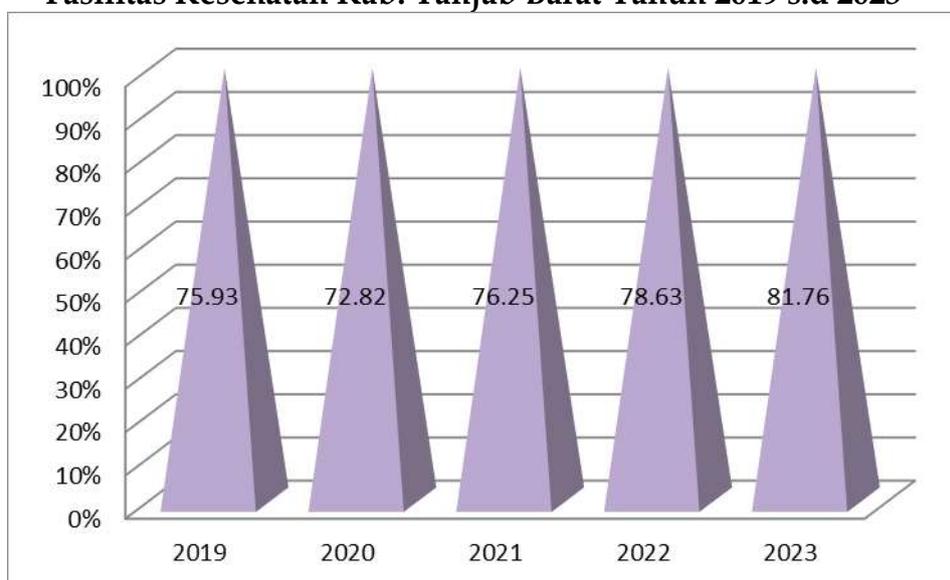


Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanjab Barat Tahun 2023

4. Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan.

Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan.

Grafik 5.5
Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Kab. Tanjab Barat Tahun 2019 s.d 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanjab Barat Tahun 2023

Pada grafik 5.5 diatas dapat dilihat Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di faskes pada tahun 2023 sebesar 81,76% mengalami peningkatan dibanding tahun 2018, 2019, 2021 dan 2022.

5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF3)

Pelayanan kesehatan ibu nifas harus dilakukan minimal tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari keempat sampai

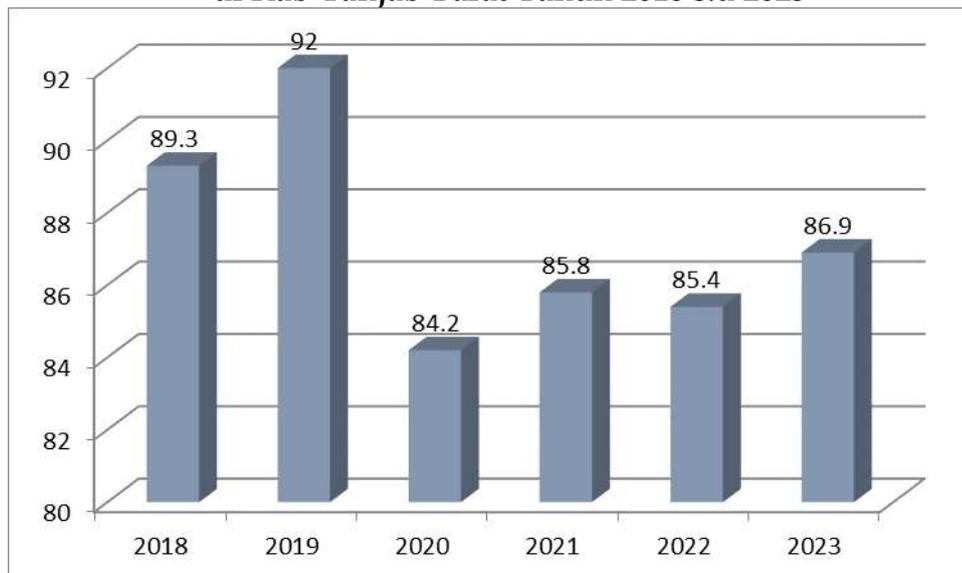
dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang di berikan terdiri dari:

1. Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
2. Pemeriksaan tinggi puncak rahim (*fundusuteri*);
3. Pemeriksaan lokhia dan cairan *pervaginam* lain;
4. Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
5. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana pasca persalinan;
6. Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Cakupan pelayanan Ibu Nifas pada tahun 2018 sebesar 89,3%, tahun 2019 sebesar 92%, tahun 2020 sebesar 84,2%, tahun 2023 meningkat disbanding tahun 2022, dari 85,4% menjadi 86,9%.

Grafik 5.6 berikut ini menyajikan cakupan Pelayanan Ibu Nifas dari Tahun 2018 s.d 2023 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Grafik 5.6
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF3)
di Kab Tanjab Barat Tahun 2018 s.d 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanjab Barat Tahun 2023

6. Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

Penurunan kematian ibu dan anak tidak dapat lepas dari peran pemberdayaan masyarakat, salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Kementerian Kesehatan menetapkan indikator persentase puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan persentase puskesmas melaksanakan orientasi P4K sebagai upaya menurunkan kematian ibu dan kematian anak. Kelas ibu hamil merupakan sarana bagi ibu hamil dan keluarga untuk belajar bersama tentang kesehatan ibu hamil yang dilaksanakan dalam bentuk tatap muka dalam kelompok.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dan keluarga mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik atau senam ibu hamil. Cakupan puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil didapatkan dengan menghitung puskesmas yang telah melaksanakan kelas ibu hamil dibandingkan dengan jumlah seluruh puskesmas di wilayah kabupaten/kota. Puskesmas dikatakan telah melaksanakan kelas ibu hamil apabila telah melakukan kelas ibu hamil minimal dilaksanakan di 50% desa atau kelurahan. Semua Puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat (16 Puskesmas) telah melaksanakan kelas ibu hamil dan P4K.

7. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Dalam pelaksanaannya, sasaran pelaksanaan program KB yaitu Pasangan Usia Subur (PUS). Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan

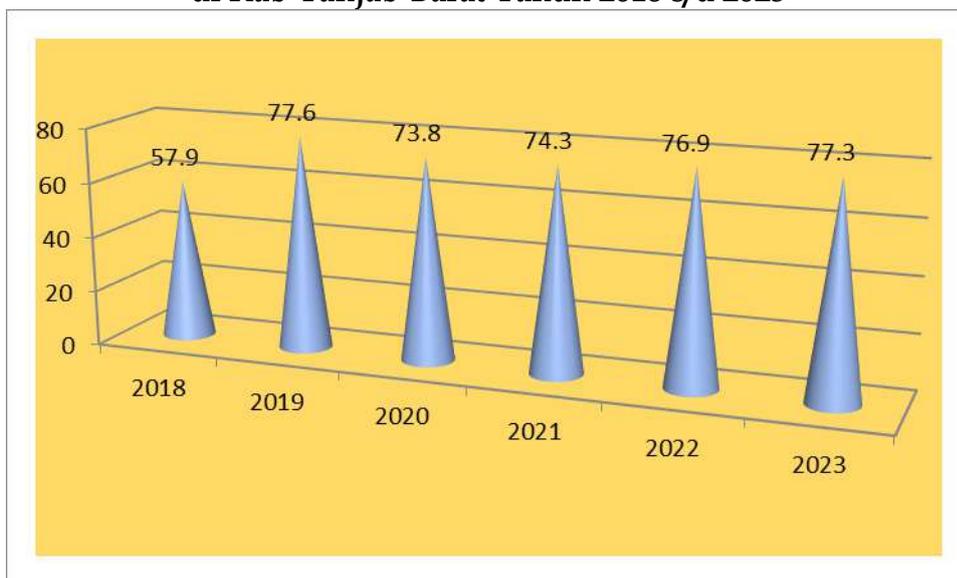
suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.

Keberhasilan program Keluarga Berencana dapat diketahui dari beberapa indikator yaitu pencapaian target KB Baru, cakupan peserta KB Aktif terhadap PUS dan persentase peserta KB aktif metode kontrasepsi efektif terpilih (MKET) atau saat ini disebut juga MJP (Metode Jangka Panjang).

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T; terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

Peserta KB aktif pada PUS Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun pada tahun 2023 mengalami peningkatan dibanding tahun 2022 dari 76,9% menjadi 77,3%. Pada grafik 5.7 dapat dilihat persentase Pelayanan Keluarga Berencana di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018 sampai dengan 2023.

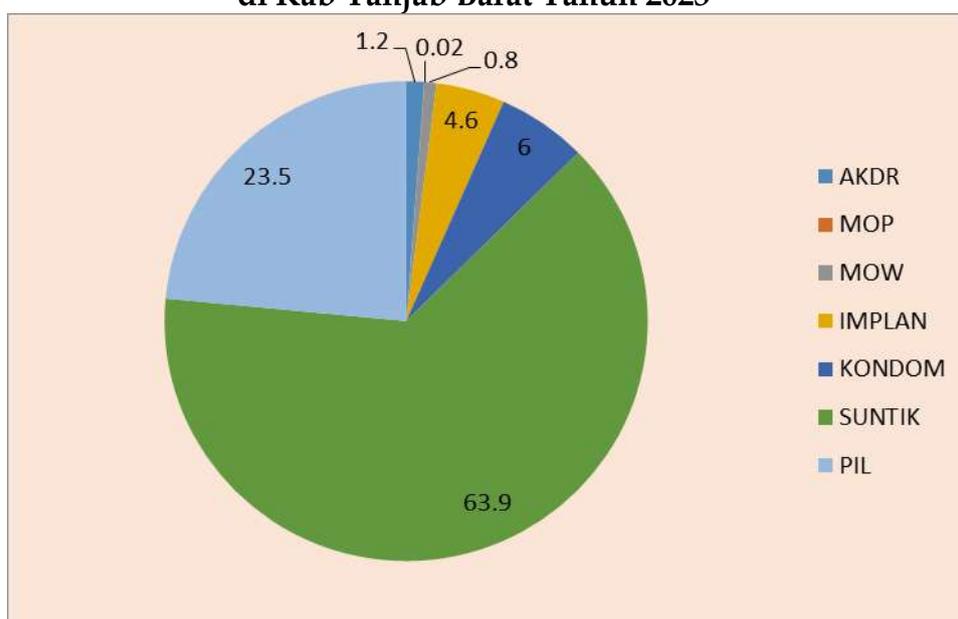
Grafik 5.7
Persentase Pelayanan Keluarga Berencana
di Kab Tanjab Barat Tahun 2018 s/d 2023



Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanjab Barat Tahun 2023

Tindakan untuk mencegah kehamilan pada umumnya dengan menggunakan berbagai alat kontrasepsi. Pemilihan jenis kontrasepsi yang akan digunakan merupakan hak penuh dari setiap pasangan suami istri. Data tentang jenis kontrasepsi yang digunakan oleh pasangan usia subur sebagai KB aktif pada tahun 2023 dapat dilihat pada grafik 5.8 berikut ini.

Grafik 5.8
Persentase Pengguna Alat Kontrasepsi
di Kab Tanjab Barat Tahun 2023



Dari grafik 5.8 dapat dilihat bahwa Penggunaan alat Kontrasepsi terbanyak di Kab. Tanjung Jabung Barat adalah menggunakan alat kontrasepsi Suntik (63,9%) dan yang terendah adalah alat kontrasepsi MOP (0,02%).

8. Pemeriksaan HIV dan Hepatitis B pada Ibu Hamil

a.HIV

Tujuan pemeriksaan HIV pada ibu hamil adalah untuk mencegah terjadinya kasus HIV pada bayi yang dilahirkan oleh ibu dengan HIV. Penularan HIV dari ibu ke bayi dapat terjadi selama masa kehamilan, saat persalinan dan selama menyusui. Infeksi HIV pada bayi dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan dan kematian sehingga berdampak buruk pada kelangsungan dan kualitas hidup anak. Pada tahun 2022 ada 4452 ibu hamil yang dites HIV dari 6384 jumlah ibu hamil, tidak ditemukan yang positif HIV dan pada tahun 2023 ada 4236 ibu hamil yang dites HIV dari 6714 jumlah ibu hamil, ditemukan 1 orang yang positif HIV.

b. Hepatitis B

Penularan virus hepatitis B secara umum terjadi secara vertikal (dari ibu yang positif menderita hepatitis B kepada bayinya) dan horizontal (dari individu yang positif menderita hepatitis B kepada individu lainnya). Pada daerah endemik seperti Indonesia penularan hepatitis B umumnya terjadi secara vertikal terutama saat masa perinatal dan 95% bayi yang tertular saat masa perinatal akan menjadi hepatitis B kronik. Untuk mencegah penularan dari ibu ke anak tersebut telah dilakukan upaya-upaya pencegahan, diantaranya dengan melakukan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) pada ibu hamil menggunakan tes cepat/*Rapid Diagnostic Test* (RDT) Hepatitis B *Surface Antigen* (HBsAg).

HBsAg merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B. DDHB bertujuan menemukan sedini mungkin ibu hamil terinfeksi hepatitis B (HBsAg Reaktif), kemudian ditindaklanjuti dengan serangkaian upaya terhadap bayi dari ibu terdeteksi HBsAg Reaktif tersebut yang didahului dengan pemberian vitamin K1 kemudian Vaksin Hepatitis B (HB0) dan HBIg (Hepatitis B Imunoglobulin) sebelum 24 Jam kelahiran. HBIg merupakan serum antibodi spesifik hepatitis B yang memberikan perlindungan langsung kepada bayi. Pada tahun 2022 persentase ibu hamil yang diperiksa HBsAg sebesar 66,4% (4.237 dari 6.384 ibu hamil), yang reaktif 40 orang dan pada tahun 2023 sebesar 63,1% (4.208 dari 6.384 ibu hamil), 30 orang yang reaktif.

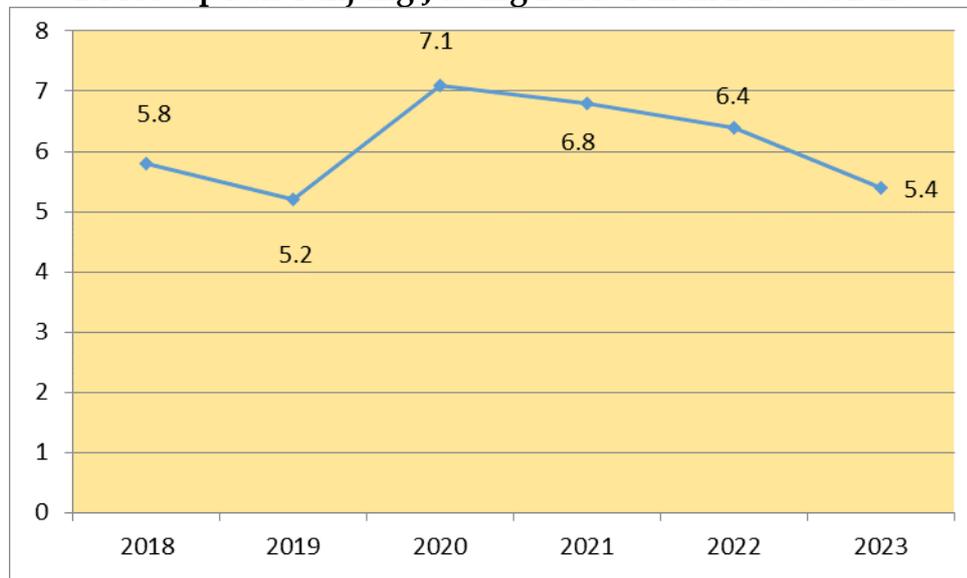
B. KESEHATAN ANAK

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang, serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Hal ini menyebabkan perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilaksanakan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 tahun. Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita.

Kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi usia sampai dengan 28 hari tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Pada tahun 2022 angka kematian neonatal 6,2/1000 KLH (36 kasus dari 5803 kelahiran hidup) menurun dibanding tahun 2021 yaitu 6,8/1000 KLH (39 kasus dari 5702 kelahiran hidup) dan pada tahun 2023 yaitu 4,9/1000 KLH (30 kasus dari 6104 kelahiran hidup).

Kematian Bayi adalah kematian yang terjadi pada bayi usia 0 – 11 bulan (termasuk neonatal) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Kasus Kematian Bayi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2016 sampai 2021 berfluktuasi, pada tahun 2021 mengalami penurunan dibanding tahun 2020, dimana tahun 2020 sebanyak 45 kasus kematian bayi dari 6331 kelahiran hidup (AKB 7,1/1000 KLH) dan pada tahun 2021 sebanyak 39 kasus kematian bayi dari 5702 kelahiran hidup (AKB 6,8/1000 KLH), pada tahun 2022 menjadi 37 kasus kematian bayi dari 5803 kelahiran hidup (AKB 6,4/1000 KLH) dan pada tahun 2023 menurun menjadi 33 kasus kematian bayi dari 6104 kelahiran hidup (AKB 5,4/1000 KLH). Dimana kematian disebabkan oleh BBLR 17 kasus (51,52%) dan Asfiksia 2 kasus (6,06%), diare 2 kasus (6,06%), lain-lain 12 kasus (36,36%). Pada grafik 5.9 dapat dilihat Angka Kematian Bayi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2023.

Grafik 5.9
Angka Kematian Bayi
Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018 s.d 2023



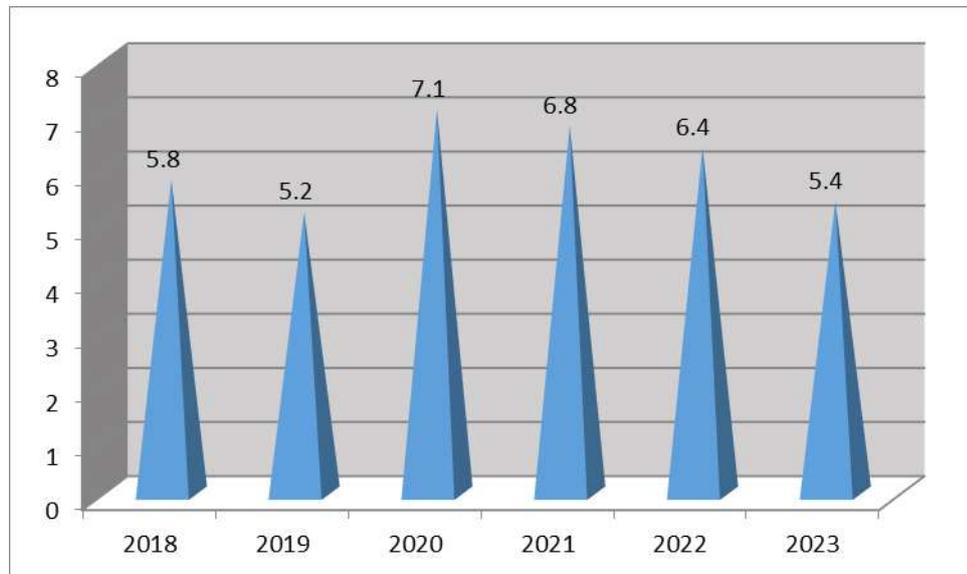
Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat Tahun 2023

Beberapa faktor dapat menyebabkan penurunan AKB, diantaranya pemerataan pelayanan kesehatan dan fasilitasnya. Hal ini disebabkan AKB sangat sensitif terhadap perbaikan pelayanan kesehatan. Perbaikan status ekonomi masyarakat yang meningkat juga dapat berkontribusi terhadap penurunan kematian bayi.

Kematian Anak Balita adalah kematian yang terjadi pada anak usia 12 - 59 bulan tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Kematian Balita adalah kematian yang terjadi pada bayi/anak usia 0 - 59 bulan (bayi + anak balita) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri.

Pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus Kematian Anak Balita di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Sementara kasus kematian balita di Kabupaten Tanjung Barat Tahun 2021 mengalami penurunan di banding tahun 2020. Pada tahun 2020 jumlah kematian balita 45 kasus dari 6331 KLH (7,1/1000 KLH) dan pada tahun 2021 sebanyak 39 kasus kematian balita dari 5702 kelahiran hidup (AKB 6,8/1000 KLH) dan pada tahun 2022 sebanyak 37 kasus kematian balita dari 5803 kelahiran hidup (AKB 6,4/1000 KLH). Pada grafik 5.10 dapat dilihat Angka Kematian Bali di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018 sampai dengan tahun 2023.

Grafik 5.10
Angka Kematian Balita
Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018 s.d 2023



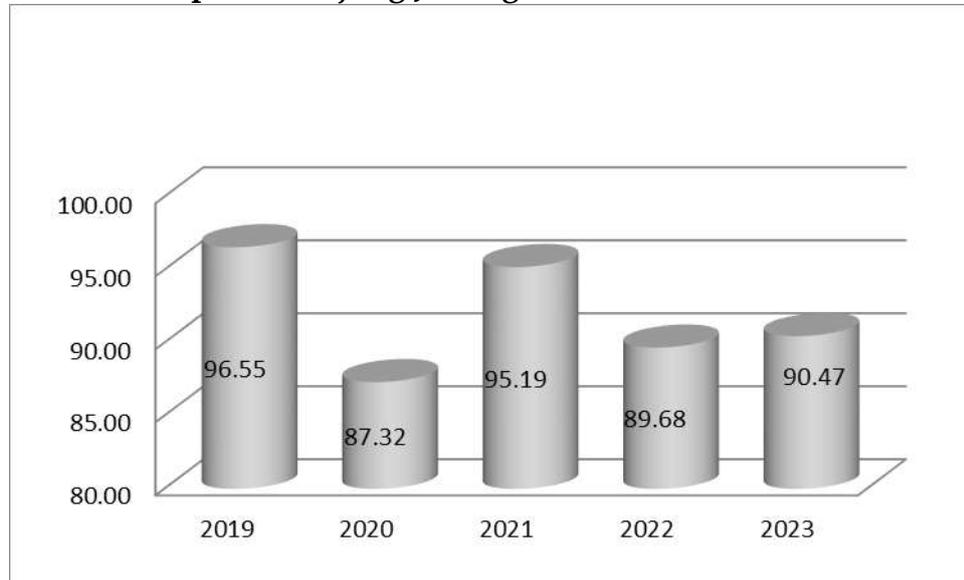
Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat Tahun 2023

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Pada masa neonatal (0-28 hari) terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan didalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul, sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini, di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan, serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Kunjungan neonatal idealnya dilakukan 3 kali, yaitu pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari, dan umur 8-28 hari. Kunjungan Neonatal di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 meningkat dibanding tahun 2022. Pada grafik 5.11 dapat dilihat persentase kunjungan

Neonatal (KN Lengkap) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

Grafik 5.11
Kunjungan Neonatal (KN Lengkap)
Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019 s.d 2023



Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

2. Pelayanan Kesehatan Pada Bayi

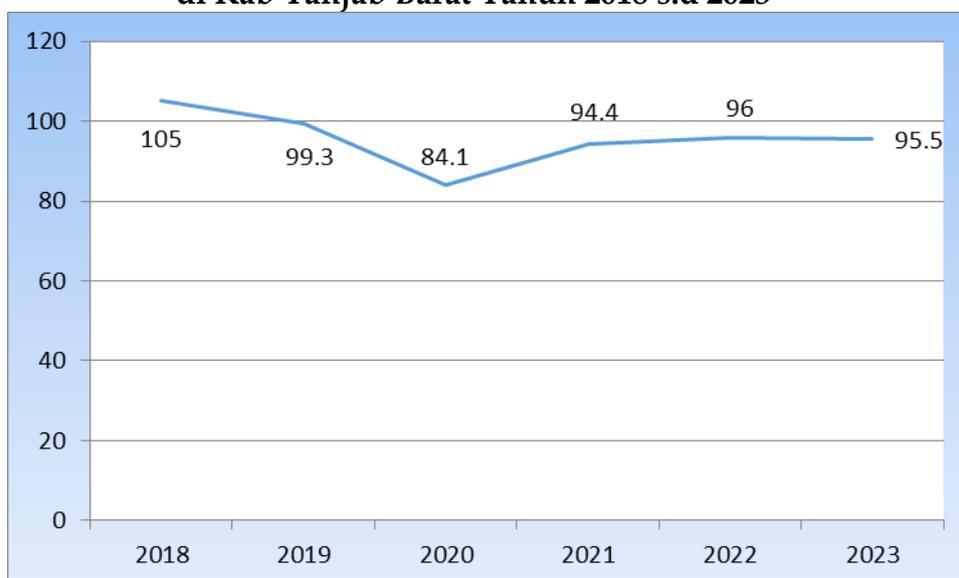
Cakupan kunjungan bayi adalah cakupan kunjungan bayi berumur 29 hari sampai 11 bulan di sarana pelayanan kesehatan (polindes, pustu, puskesmas, dan rumah sakit) maupun di rumah, posyandu, tempat penitipan anak, panti asuhan, dan sebagainya melalui kunjungan petugas. Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal empat kali yaitu satu kali pada umur 29 hari sampai 3 bulan, satu kali pada umur tiga sampai enam bulan, satu kali pada umur enam sampai sembilan bulan, dan satu kali pada umur sembilan sampai sebelas bulan.

Pelayanan kesehatan bayi dilaksanakan melalui kunjungan yang bertujuan untuk meningkatkan akses bayi terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan pada bayi sehingga cepat mendapat pertolongan, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit melalui pemantauan, imunisasi

serta peningkatan imunisasi serta peningkatan kualitas hidup bayi dengan stimulasi tumbuh kembang.

Pada tahun 2020 cakupan pelayanan kesehatan bayi mengalami penurunan dimana Pada tahun 2019 sebesar 99,3% menjadi 84,1%, pada tahun 2021 meningkat menjadi 94,4% dan pada tahun 2022 menjadi 96% sedangkan pada tahun 2023 menurun menjadi 95,5%. Gambaran cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2018 sampai dengan 2023 dapat dilihat pada grafik 5.12.

Grafik 5.12
Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Bayi
di Kab Tanjab Barat Tahun 2018 s.d 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanjab Barat Tahun 2023

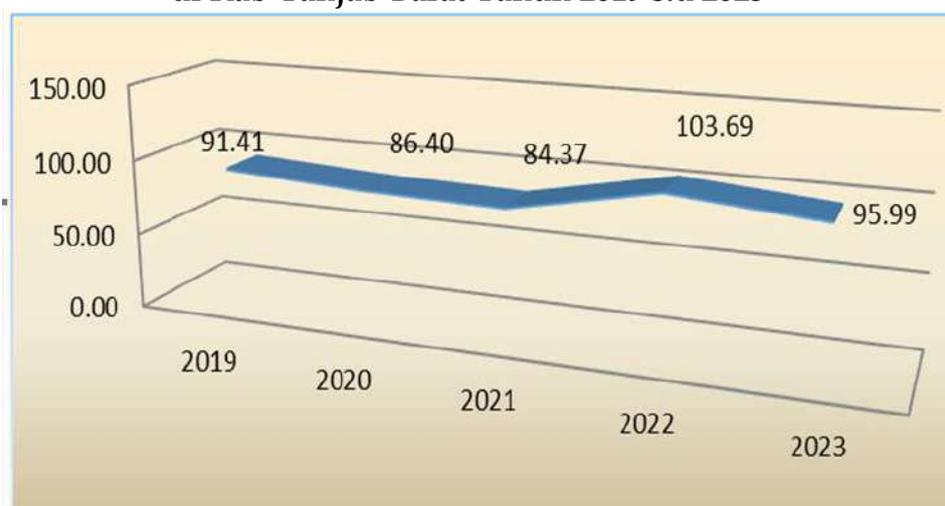
3. Pelayanan Kesehatan Pada Anak Balita

Pelayanan Kesehatan Anak Balita meliputi pelayanan pada anak balita sakit dan sehat. Pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang meliputi pelayanan pemantauan minimal 8 kali setahun, SDIDTK, Pemberian Vitamin A dosis Tinggi 2 kali setahun, pemberian imunisasi dasar lengkap, kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA serta pelayanan anak balita sakit sesuai standar dengan menggunakan pendekatan MTBS. Upaya deteksi

dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini menjadi sangat penting agar dapat dikoreksi sedini mungkin dan atau mencegah gangguan kearah yang lebih berat.

Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita tahun 2020 Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengalami penurunan dimana pada Tahun 2019 sebesar 91,41% menjadi 86,40% pada Tahun 2020, dan pada tahun 2021 menjadi 84,37% karena pandemi covid-19, dan pada tahun 2022 meningkat sebesar 103.69% karena ada penambahan pelayanan kesehatan anak balita yang dilayani di fasilitas kesehatan dan jejaringnya berasal dari luar wilayah kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Grafik 5.13
Pelayanan Kesehatan Pada Anak Balita
di Kab Tanjab Barat Tahun 2019 s.d 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. TanJab Barat Tahun 2022

Permasalahan/kendala :

1. Penetapan sasaran belum berdasarkan data riil, tetapi masih menggunakan estimasi pusdatin
2. Terbatasnya sarana dan prasarana
3. Keterbatasan anggaran menyebabkan tidak semua SPM dapat terpenuhi
4. Kurangnya kesadaran dan kemauan Ibu untuk memeriksakan anaknya di Faskes.

5. Kurangnya pengetahuan SDM terhadap pentingnya SPM
6. Sumber daya yang masih kurang dan pengelola program yang kadang berganti-ganti

Solusi :

1. Puskesmas melakukan pengumpulan data sasaran pada awal tahun
2. Peningkatan sarana dan prasarana di fasilitas kesehatan sesuai standar
3. Peningkatan jumlah anggaran untuk kegiatan SPM
4. Melakukan KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi)
5. Melakukan sosialisasi SPM kepada tenaga Kesehatan
6. Peningkatan dan pemetaan SDM sesuai dengan pemenuhan 9 Jenis tenaga kesehatan di Puskesmas.

4. Pelayanan Kesehatan Pada Siswa SD dan Setingkat

Mulai masuk sekolah merupakan hal penting bagi tahap perkembangan anak. Banyak masalah kesehatan terjadi pada anak usia sekolah, misalnya pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi. Pelayanan kesehatan pada anak termasuk pula intervensi pada anak usia sekolah, Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjangkaran kesehatan terhadap murid SD/MI kelas satu juga menjadi salah satu indikator yang dievaluasi keberhasilannya melalui Renstra Kementerian Kesehatan.

Kegiatan penjangkaran kesehatan selain untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan yang lebih buruk, juga untuk memperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah, maupun

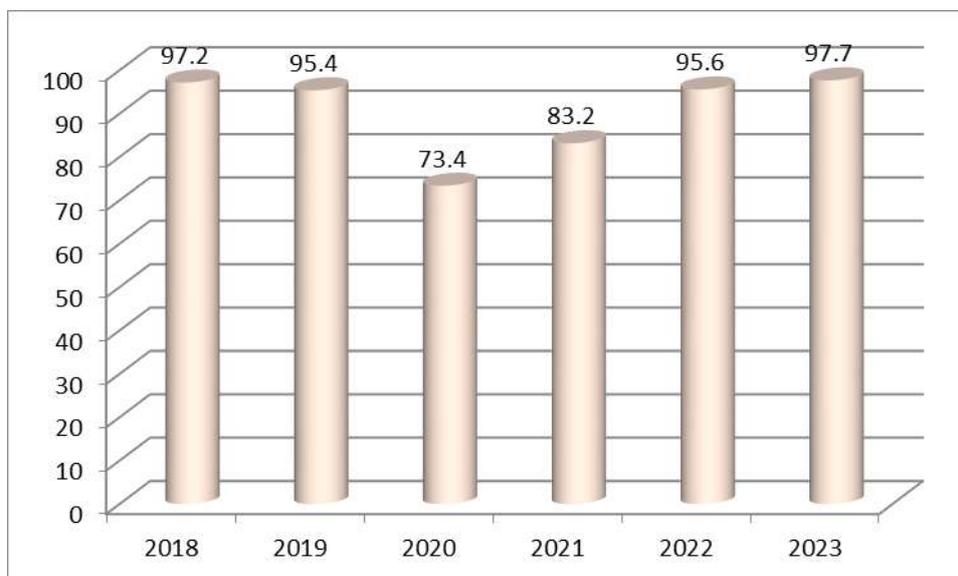
untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan bagi peserta didik kelas 1 SD/MI meliputi:

- a. Pemeriksaan status gizi dan risiko anemia,
- b. Pemeriksaan riwayat kesehatan,
- c. Pemeriksaan riwayat imunisasi
- d. Pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan,
- e. Pemeriksaan kesehatan reproduksi,
- f. Pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan,
- g. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut,
- h. Pemeriksaan mental dan emosional, dan
- i. Pemeriksaan intelegensia.

Cakupan pelayanan kesehatan pada siswa SD dan setingkat kelas I pada tahun 2020 mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 95,4% menjadi 73,4% dan pada tahun 2021 menjadi 83,2, hal ini disebabkan pandemi covid-19 yang mengharuskan siswa belajar daring (belajar jarak jauh). Pada tahun 2022 meningkat menjadi 95,6% dan pada tahun 2023 menjadi 97,7% Berikut grafik 5.14 Pelayanan Kesehatan Pada siswa SD/ MI dan setingkat kelas I di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2018 sampai dengan 2023.

Grafik 5.14
Pelayanan Kesehatan Pada Siswa SD dan Setingkat
di Kab Tanjab Barat Tahun 2018 s.d 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanjab Barat Tahun 2023

5. Pelayanan Imunisasi

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian.

Imunisasi ada dua macam yaitu imunisasi aktif dan pasif. Imunisasi aktif adalah pemberian kuman yang sudah dilemahkan atau dimatikan dengan tujuan untuk merangsang tubuh memproduksi antibody sendiri. Contohnya adalah imunisasi campak atau Polio. Sedangkan imunisasi Pasif adalah penyuntikan antibodi

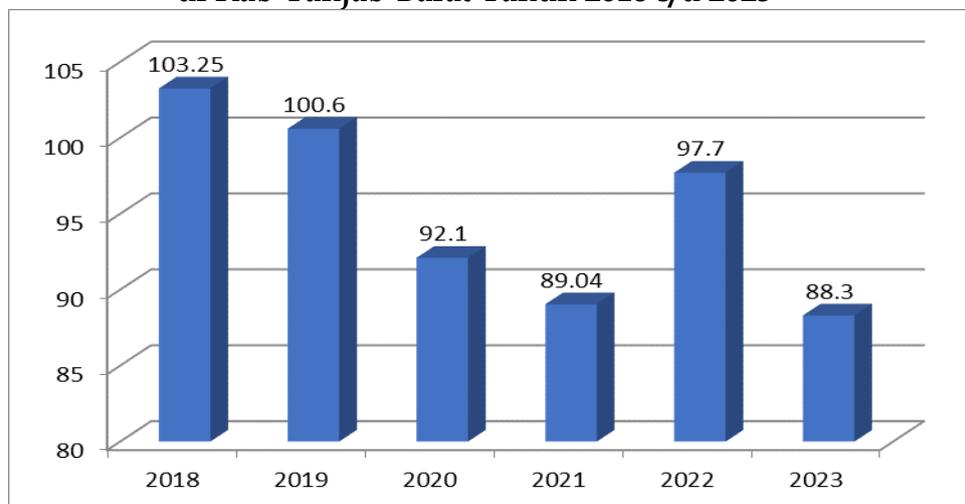
sehingga kadar antibodi dalam tubuh meningkat. Contohnya adalah penyuntikan ATS pada orang yang mengalami kecelakaan.

a. Imunisasi Dasar Pada Bayi

Setiap bayi wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB dan atau DPT-HB-Hib, 4 dosis polio, dan 1 dosis campak. Dari imunisasi dasar lengkap yang diwajibkan tersebut, campak merupakan imunisasi yang mendapat perhatian lebih, hal ini sesuai komitmen Indonesia pada global untuk mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90% secara tinggi dan merata. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak adalah salah satu penyebab utama kematian pada balita. Dengan demikian pencegahan campak memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kematian balita.

Pada tahun 2021 cakupan imunisasi campak/MR di Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 sebesar 100,6% menjadi 92,1% pada tahun 2020, dan 89,04% pada tahun 2021, sedangkan pada tahun 2022 sebesar 97,7%. Grafik 5.15 dapat dilihat cakupan Imunisasi Campak di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018 s/d tahun 2023.

Grafik 5.15
Cakupan Imunisasi Campak Pada Bayi
di Kab Tanjab Barat Tahun 2018 s/d 2023

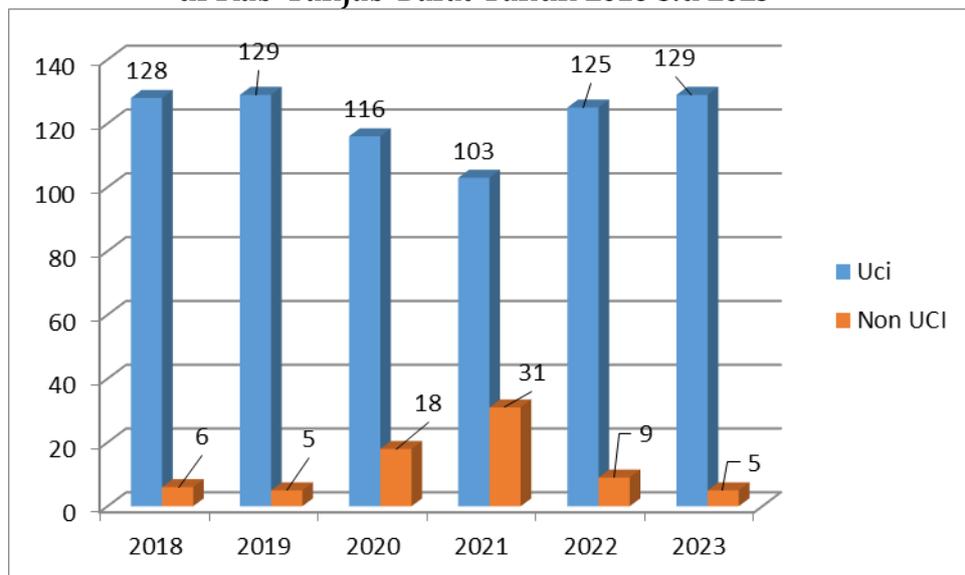


Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab Tanjabbar Tahun 2023

Indikator lain yang diukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi yaitu *Universal Child Immunization* (UCI) desa/kelurahan. Desa/kelurahan UCI adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap

Pencapaian Universal Child Immunization (UCI) pada dasarnya merupakan suatu gambaran terhadap cakupan sasaran bayi yang telah mendapatkan imunisasi secara lengkap. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batas wilayah tertentu berarti dalam wilayah tersebut dapat digambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat terhadap PD3I pelayanan imunisasi bayi mencakup vaksin BCG, DPT (3 kali), Polio (4 kali), Hepatitis B (3 kali) dan Campak (3 Kali) yang dilakukan melalui pelayanan rutin di posyandu dan fasilitas pelayanan kesehatan lain. Grafik 5.16 menyajikan cakupan Desa/ Kelurahan UCI dari Tahun 2018 sampai dengan 2023.

Grafik 5.16
Cakupan Desa/ Kelurahan UCI
di Kab Tanjab Barat Tahun 2018 s.d 2023



Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab Tanjabbar Tahun 2023

Dari Grafik 5.16 diatas tampak jelas bahwa pada tahun 2021, cakupan desa/kelurahan UCI mengalami penurunan dimana tahun 2019 sebesar 96,3% (129 desa/Kel) menjadi 86,6% (116 desa/kel) pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 menjadi 76,9% (103 desa/kel), pada tahun 2022 meningkat menjadi 93,3% (125 desa/kel). Pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 96,27%. Adapun Desa/Kelurahan yang belum UCI ada 4 desa/kelurahan yaitu:

1. Desa Tungkal V dan Desa Harapan Jaya di wilayah kerja Puskesmas Tungkal V
2. Desa Mekar Jati di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Teluk Nilau.
3. Desa Kempas Jaya di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Senyerang
4. Desa Tebing Tinggi di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Pijoan Baru

C. GIZI MASYARAKAT

1. Status Gizi

Pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak, telah diatur standar antropometri yang digunakan untuk mengukur atau menilai status gizi anak. Standar antropometri yang digunakan Program Surveilans Gizi terdiri atas indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U), Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U), dan Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB). Klasifikasi penilaian status gizi berdasarkan Indeks Antropometri sesuai dengan kategori status gizi pada WHO *Child Growth Standards* untuk anak usia 0-5 tahun dan *The WHO Reference 2007* untuk anak 5-18 tahun.

Berdasarkan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) Kementerian Kesehatan yang bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS), didapatkan persentase Balita dengan berat badan kurang (BB/U) pada tahun 2021 sebesar 11,7% dan tahun 2022 sebesar 4,6% sedangkan balita pendek (TB/U) tahun 2021 sebesar 19,8%, tahun 2022 sebesar 9,9%, dan tahun 2023 sebesar 14,10% menurut survey kesehatan Indonesia (SKI).

Sementara itu, berdasarkan data Aplikasi elektronik-Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPBGM) melalui Surveilans Gizi Tahun 2021 sampai dengan tahun 2023, didapatkan balita dengan berat badan kurang (BB/U) pada tahun 2021 sebesar 3,6%, tahun 2022 sebesar 3,06% dan tahun 2023 sebesar 0,56% sedangkan Balita pendek (TB/U) tahun 2021 sebesar 4,17% tahun 2022 sebesar 5,02% dan tahun 2023 sebesar 6,26%.

Perbedaan data SSGI dengan data e-PPBGM adalah data SSGI berasal dari survei yang menasar rumah tangga dengan anak balita, sementara data yang ada di ePPGBM berasal dari penginputan data yang dilakukan oleh petugas gizi puskesmas berdasarkan hasil penimbangan dan pengukuran di posyandu setiap bulannya. Data laporan tahunan dan profil kesehatan ditarik dari hasil inputan e-PPBGM pada bulan Agustus, karena pada bulan Februari dan Agustus inputan pengukuran balitanya paling banyak. Sehingga, data e-PPBGM dapat dilihat secara kohort hingga ke tingkat individu berdasarkan nama dan alamatnya (*by name & by address*).

Kekurangan gizi pada balita berdasarkan indeks Berat Badan menurut berat badan per tinggi badan (BB/TB) meliputi kategori gizi kurang dan gizi buruk. Berdasarkan data e-PPBGM didapatkan Balita gizi kurang (BB/TB): <-2 s.d -3 SD) tahun 2022 sebesar 1,37% dan tahun 2023 sebesar 2,38% sedangkan untuk Balita Gizi buruk (BB/TB) <-3 SD pada tahun 2022 sebesar 0,04 dan tahun 2023 sebesar 0,16

Banyak upaya yang telah dilakukan dalam rangka percepatan penurunan permasalahan gizi, terutama stunting dan wasting, diantaranya adalah:

1. Dilaksanakannya peningkatan kapasitas petugas dan kader tentang pemantauan pertumbuhan
2. Peningkatan kapasitas petugas dan kader dalam konseling pemberian makan bayi dan anak (PMBA) dan Asi eksklusif
3. Pengadaan pangan diet khusus (PDK) untuk anak - anak bermasalah gizi dan pangan keperluan medis khusus (PKMK) untuk anak stunting sesuai rekomendasi dokter
4. Kegiatan edukasi dalam rangka pencegahan stunting dan usia remaja
5. Edukasi gerakan cegah stunting sejak masa catin dan hamil

2. Pemberian Kapsul Vitamin A

Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak, disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Kekurangan Vitamin A (KVA) dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh balita serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Kekurangan Vitamin A juga merupakan penyebab utama kebutaan pada anak yang dapat dicegah.

Dalam lampiran Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 dinyatakan bahwa untuk mengurangi risiko kesakitan dan kematian pada balita dengan kekurangan Vitamin A, pemerintah menyelenggarakan kegiatan pemberian Vitamin A dalam bentuk kapsul vitamin A biru 100.000 IU bagi bayi usia 6-12 bulan, kapsul vitamin A merah 200.000 IU untuk anak balita usia 12-59 bulan, dan ibu nifas.

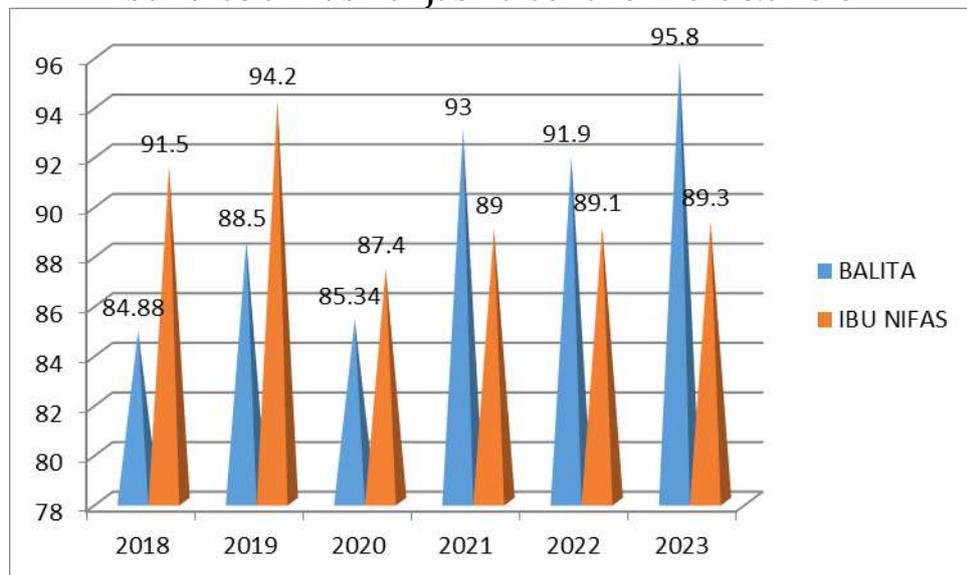
Menurut Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A, pemberian suplementasi Vitamin A diberikan kepada seluruh

balita umur 6-59 bulan secara serentak melalui posyandu yaitu; bulan Februari atau Agustus pada bayi umur 6-11 bulan serta bulan Februari dan Agustus pada anak balita 12-59 bulan.

Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita pada tahun 2020 mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 sebesar 88,50%, menjadi 85,34% pada tahun 2020. Pada tahun 2021 meningkat menjadi 93% dan pada tahun 2022 menurun menjadi 91,9%. Sedangkan, pada tahun 2023 meningkat menjadi 95,8%.

Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada Ibu Nifas juga mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 sebesar 94,2% menjadi 87,4% pada tahun 2020, pada tahun 2021 sebesar 89% dan pada tahun 2022 sebesar 89,1% dan pada tahun 2023 sebesar 89,1%. Grafik 5.17 menyajikan perbandingan pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita dan Ibu nifas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018 sampai dengan tahun 2023..

Grafik 5.17
Perbandingan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita dan Ibu Nifas di Kab Tanjab Barat Tahun 2018 s.d 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanjab Barat Tahun 2023

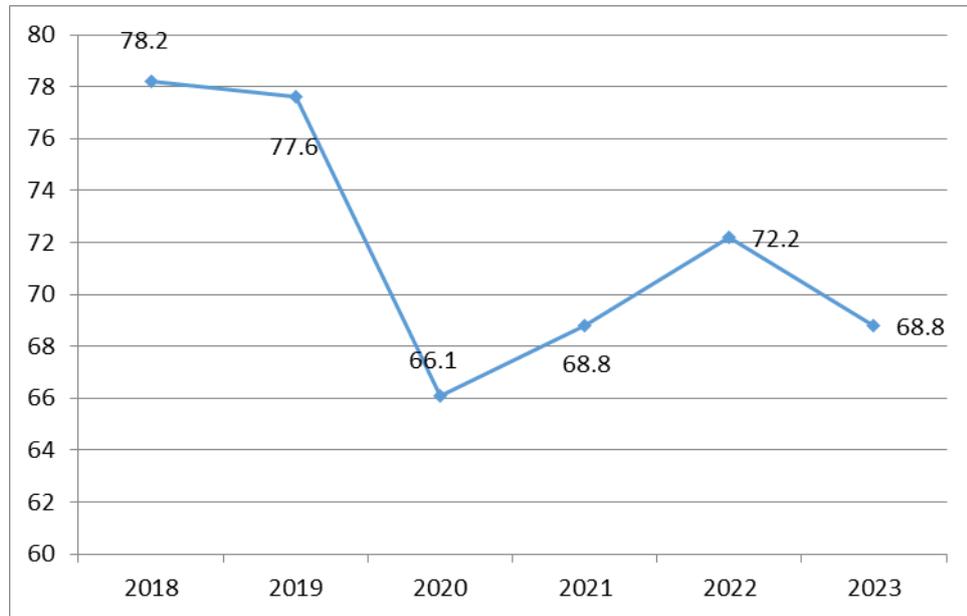
3. Cakupan Pemberian ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus. Susu formula tidak mengandung enzim sehingga penyerapan makanan tergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

Mulai umur 6 bulan, bayi mendapat makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya. Cakupan Pemberian ASI Eksklusif dipengaruhi beberapa hal, terutama masih sangat terbatasnya tenaga konselor ASI, belum adanya peraturan perundang undangan tentang pemberian ASI serta belum maksimalnya kegiatan edukasi, sosialisasi, advokasi, dan kampanye terkait pemberian ASI maupun MP-ASI.

Berikut grafik 5.18 yang menunjukkan cakupan Anak Usia kurang dari 0 - 6 bulan yang mendapatkan Asi Eksklusif di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2023.

Grafik 5.18
Cakupan Pemberian ASI Eksklusif
di Kab Tanjab Barat Tahun 2018 s.d 2023



Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanjabbar Th 2023

Dari grafik 5.18 diatas dapat diketahui bahwa cakupan pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2019 sebesar 77,6%, mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 66,1 dan pada tahun 2021 sebesar 68,8%. Pada tahun 2022, cakupan pemberian ASI Eksklusif meningkat menjadi 72,2% dan tahun 2023 sebesar 68,8% sudah memenuhi target Kabupaten sebesar 61%.

a. Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu

Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) adalah jumlah balita yang ditimbang di seluruh posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah seluruh balita yang ada di seluruh posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

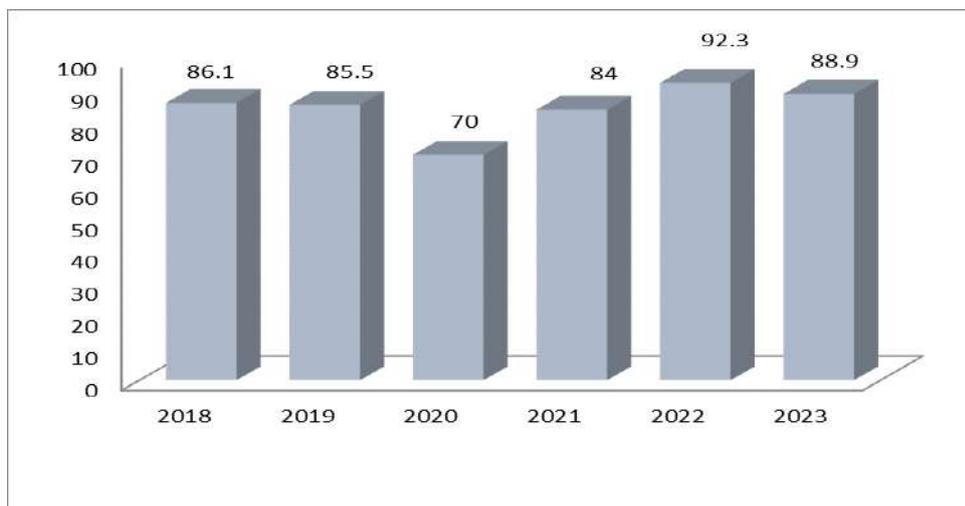
Peran serta masyarakat dalam penimbangan balita menjadi sangat penting dalam deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk. Dengan rajin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Sehingga bila berat badan anak

tidak naik ataupun jika ditemukan penyakit akan dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, maka penanganan kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin baik. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan. Tindak lanjut dari hasil penimbangan selain penyuluhan juga pemberian makanan tambahan dan pemberian suplemen gizi.

Gizi buruk dapat terjadi pada semua kelompok umur, tetapi yang perlu lebih diperhatikan yaitu pada kelompok bayi dan balita. Pada usia 0-2 tahun merupakan masa tumbuh kembang yang optimal (*golden period*) terutama untuk pertumbuhan janin sehingga bila terjadi gangguan pada masa ini tidak dapat dicukupi pada masa berikutnya dan akan berpengaruh negatif pada kualitas generasi penerus.

Berikut grafik 5.19 yang menampilkan cakupan penimbangan balita di posyandu di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2023.

Grafik 5.19
Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu
di Kab Tanjab Barat Tahun 2018 s.d 2023



Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanjab Barat Tahun 2023

Dari grafik 5.19 dapat dilihat bahwa di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, cakupan penimbangan balita di posyandu pada tahun 2020 mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 sebesar 85,5% menjadi 70,0% pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 84% dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 92,3%. Sedangkan cakupan penimbangan balita di Posyandu pada tahun 2023 menurun menjadi 88,9%.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkulosis (TBC)

Tuberkulosis (TBC) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Terdapat beberapa spesies *Mycobacterium*, antara lain: *M. tuberculosis*, *M. africanum*, *M. bovis*, *M. Leprae* dan sebagainya. Tuberkulosis ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi tantangan global. Sumber penularan yaitu pasien TBC BTA (bakteri tahan asam) positif melalui percik relik dahak yang dikeluarkannya. TBC dengan BTA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TBC meskipun dengan tingkat penularan yang kecil.

Penyakit Tuberkulosis merupakan penyakit lama yang sampai sekarang menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia terutama di Kabupaten Tanjung Jabung Barat . Perlu waktu relatif lama bagi penderita untuk menunjukkan gejala klinis yang jelas sehingga penyakit ini terdeteksi secara dini. Pengobatan TBC memerlukan waktu paling cepat yaitu 6 bulan untuk penderita baru dan 8 bulan untuk penderita kambuh/ulang sehingga perlu pengawasan minum obat (PMO) guna mencegah penderita berhenti/drop out minum obat.

Tujuan dari Program Pemberantasan TBC adalah menurunkan angka kesakitan dan angka kematian TBC, memutuskan mata rantai penularan serta mencegah terjadinya MDR TBC. Secara manajemen administrasi program pemberantasan penyakit TBC di

Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengikuti strategi DOTS dibagi sebagai berikut :

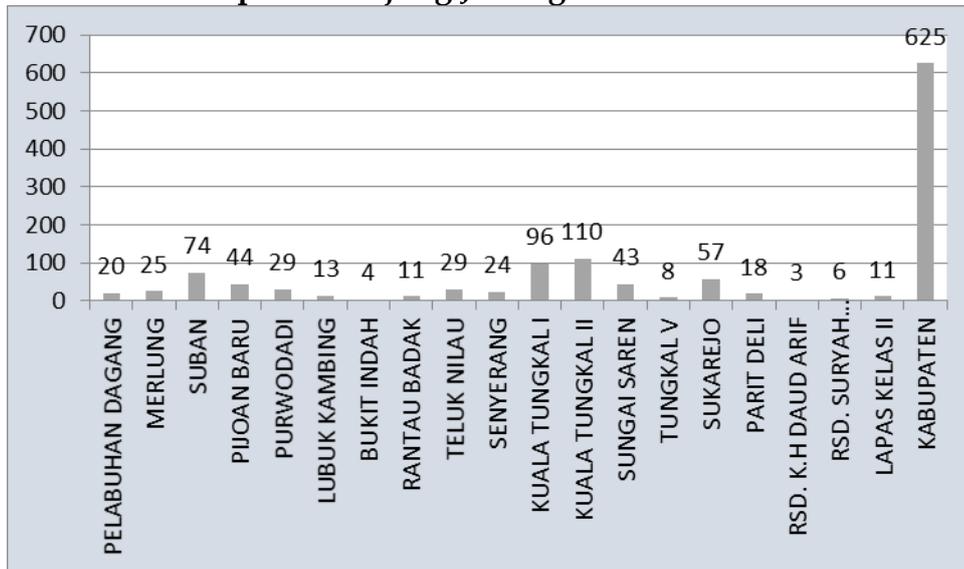
1. Puskesmas rujukan mikroskopis (PRM)
 - Puskesmas Rantau Badak dan Puskesmas Merlung dengan satelit Puskesmas Lubuk Kambing.
2. Puskesmas pelaksana mandiri (PPM)
 - Puskesmas Kuala Tungkal II
 - Puskesmas Sukarejo
 - Puskesmas Kuala Tungkal I
 - Puskesmas Pijoan Baru
 - Puskesmas Purwodadi.
 - Puskesmas Suban
 - Puskesmas Parit Deli
 - Puskesmas Sungai Saren
 - Puskesmas Pelabuhan Dagang
 - Puskesmas Teluk Nilau
 - Puskesmas Senyerang
 - Puskesmas Tungkal V
 - Puskesmas Bukit Indah

Pengelompokan puskesmas pelaksana DOTS dilaksanakan berdasarkan beberapa kriteria antara lain :

1. Jarak antara puskesmas, Waktu dan biaya tempuh
2. Sarana dan prasarana di puskesmas
3. Sumber daya manusia yang tersedia

Pada grafik 6.1 dapat dilihat Jumlah Kasus TBC di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Per Puskesmas tahun 2023.

Grafik 6.1
Jumlah semua kasus TBC
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab. Tanjab Barat 2023

Angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*) merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pengobatan tuberkulosis. Angka keberhasilan pengobatan yaitu jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh dan yang mendapat pengobatan lengkap diantara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan. Success rate tahun 2020 sebesar 99,2%, pada tahun 2021 sebesar 89,2%, pada tahun 2022 sebesar 89,9% dan pada tahun 2023 sebesar 86,9%.

Untuk meningkatkan penemuan kasus TBC di Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah memberdayakan Pos TBC sebanyak 12 unit. Yang tersebar di 6 Puskesmas yaitu Puskesmas Teluk Nilau (3 Pos TBC), Puskesmas Senyerang (2 Pos TBC), Puskesmas Suban (2 Pos TBC), Puskesmas Lubuk Kambing (3 Pos TBC), Puskesmas Sungai Saren (1 Pos TBC) dan Puskesmas Kuala tungkal I (1 Pos TBC).

2. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Sampai saat ini program dalam pengendalian pneumonia lebih diprioritaskan pada pengendalian pneumonia balita. Pneumonia pada balita ditandai dengan batuk dan atau tanda kesulitan bernapas yaitu adanya nafas cepat, kadang disertai tarikan dinding dada bagian bawah kedalam (TDDK), dengan frekuensi nafas berdasarkan usia penderita:

- a. <2 bulan : ≤ 60 /menit
- b. 2-<12 bulan : ≤ 50 /menit,
- c. 1 - < 5 tahun : ≤ 40 /menit.

Terdapat 3 intervensi sederhana namun efektif jika dilaksanakan secara tepat dan dapat menurunkan beban penyakit ini yaitu:

1. Lindungi (*protect*) melalui pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dan dilanjutkan dengan pemberian makanan tambahan padat bergizi sampai umur 2 tahun;
2. Perbaiki gizi pada bayi dan balita sehingga tidak mengalami malnutrisi, Cegah (*prevent*) melalui vaksinasi batuk rejan/pertusis, campak , Hib, dan pneumokokus; Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, khususnya cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan menerapkan etika batuk yang benar;
3. Menurunkan polusi udara khususnya dalam ruangan, Obati (*treat*) melalui deteksi dini dan pengobatan yang adekuat.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Jumlah kasus pneumonia balita pada tahun 2019 meningkat dibanding tahun 2018 dimana pada tahun 2018 sebanyak 36 kasus meningkat menjadi 80 kasus pada tahun 2019.

Pada tahun 2020 kasus pneumonia pada balita menurun menjadi 38 kasus, pada tahun 2021 dan 2022 menjadi 25 kasus dan pada tahun 2023 ditemukan 17 kasus.

3. *HIV/AIDS*

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan kekebalan sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) yaitu sekumpulan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV.

HIV dapat ditularkan melalui hubungan seks, transfusi darah, penggunaan jarum suntik bergantian dan penularan dari ibu ke anak (perinatal). Program pengendalian HIV di Indonesia bertujuan untuk: 1.) Menurunkan hingga meniadakan infeksi baru; 2.) Menurunkan hingga meniadakan kematian terkait AIDS; 3.) Menurunkan stigma dan diskriminasi.

Infeksi HIV dan AIDS dalam 10 tahun terakhir semakin nyata menjadi masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang dibuktikan dengan terus meningkatnya kasus yang ditemukan melalui klinik VCT dan laporan surveilans AIDS dari RS. Infeksi HIV dan AIDS sudah menyebar di delapan kecamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Kasus HIV - AIDS yang dilaporkan pada tahun 2010 s/d tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 6.1.

Tabel 6.1 Data Kasus HIV - AIDS Yang Terdapat di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2010 - 2023

No	Tahun	Jumlah Temuan Kasus	Pasien Status HIV	Kasus AIDS	Minum Obat ARV	Pnduduk Asli	Pendatang	Pindah Pengobatan	Kasus Hilang Kontak	Kasus Meninggal
1	2010	0	0	0	0	0	0	0		0
2	2011	10	7	3	4	10	0	0	3	3
3	2012	22	14	8	8	22	0	0	6	8
4	2013	6	5	1	1	6	0	0	4	1
5	2014	9	7	2	0	9	0	0	7	2
6	2015	4	3	1	0	4	0	0	2	1
7	2016	9	8	1	1	9	0	0	7	1
8	2017	7	7	0	6	7	0	0	1	0
9	2018	2	2	0	1	2	0	0	1	0
10	2019	13	11	2	5	13	0	0	6	2
11	2020	10	9	1	6	10	0	0	3	1
12	2021	8	6	2	4	8	0	0	2	2
13	2022	7	7	0	5	7	0	0	2	0
14	2023	17	14	3	10	17	0	0	4	3
-	jumlah	124	100	24	51	124	0	0	49	24

Sumber : P2P Dinkes Kab. Tanjab Barat 2023

Pada era sebelumnya upaya penanggulangan HIV dan AIDS di prioritaskan pada upaya pencegahan. Dengan semakin meningkatnya pengidap HIV dan kasus AIDS yang memerlukan terapi antiretroviral (ARV), maka strategi penanggulangan HIV dan AIDS dilaksanakan dengan memadukan upaya pencegahan dengan upaya perawatan, dukungan serta pengobatan. Pada Tahun 2010 sampai dengan tahun 2023 dari 112 kasus yang ada hanya 40 Orang penderita HIV/AIDS yang baru minum obat karena 31 Orang telah meninggal dunia dan 36 orang hilang kontak. Persentase HIV yang diobati tahun 2021 adalah 58,94% dan meningkat pada tahun 2022 menjadi 60,61% dan tahun 2023 menjadi 64,29%

Pada tahun 2023 kegiatan yang dilaksanakan untuk menanggulangi HIV-AIDS di Kabupaten Tanjung Jabung Barat antara lain:

- a. VCT mobile pada tempat - tempat populasi kunci seperti lokalisasi, warung remang-remang, WFC, pelabuhan dan Lapas

- b. Skrining HIV/AIDS dan IMS untuk ibu hamil dilayanan konseling testing
- c. *Follow up* pengobatan pasien IMS dan HIV dalam kepatuhan minum obat dan perilaku hidup sehat
- d. Pendampingan ODHA baru dan ODHA kunjungan untuk tindak lanjut testing viral load untuk evaluasi pengobatan dan kemajuan pengobatan serta kesembuhan
- e. Sosialisasi HIV-AIDS pada anak sekolah dan masyarakat usia >15 tahun diwilayah kerja Puskesmas

4. Hepatitis

Hepatitis adalah peradangan hati yang bisa berkembang menjadi fibrosis (jaringan parut), sirosis atau kanker hati. Hepatitis disebabkan oleh berbagai faktor seperti infeksi virus, zat beracun (misalnya alkohol, obat-obatan tertentu), dan penyakit autoimun. Penyebab paling umum Hepatitis adalah yang disebabkan oleh Virus Hepatitis A, B, C, D dan E.

Program Nasional dalam Pencegahan dan Pengendalian Virus Hepatitis B saat ini fokus pada pencegahan Penularan Ibu ke Anak (PPIA) karena 95% penularan Hepatitis B adalah secara vertikal yaitu dari Ibu yang Positif Hepatitis B ke bayi yang dilahirkannya. Sejak tahun 2015 telah dilakukan Kegiatan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) pada ibu hamil dilayanan Kesehatan dasar (Puskesmas) dan Jaringannya.

Pemeriksaan Hepatitis B pada ibu hamil dilakukan melalui pemeriksaan darah dengan menggunakan tes cepat/*Rapid Diagnostic Test* (RDT) HBsAg. HBsAg (Hepatitis B Surface Antigen) merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B. Bayi yang lahir dari ibu yang terdeteksi Hepatitis B (HBsAg Reaktif) diberi vaksin pasif yaitu HBIg (Hepatitis B Imunoglobulin) sebelum 24 jam

kelahiran disamping imunisasi aktif sesuai program nasional (HB0, HB1, HB2 dan HB3). HB1g merupakan serum antibodi spesifik Hepatitis B yang memberikan perlindungan langsung kepada bayi. Jumlah kasus Hepatitis B di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2018 sebanyak 20 orang, pada tahun 2019 meningkat menjadi 37 orang, pada tahun 2020 menurun menjadi 25 orang dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 46 orang dan tahun 2022 menurun menjadi 40 orang dan pada tahun 2023 menjadi 30 orang.

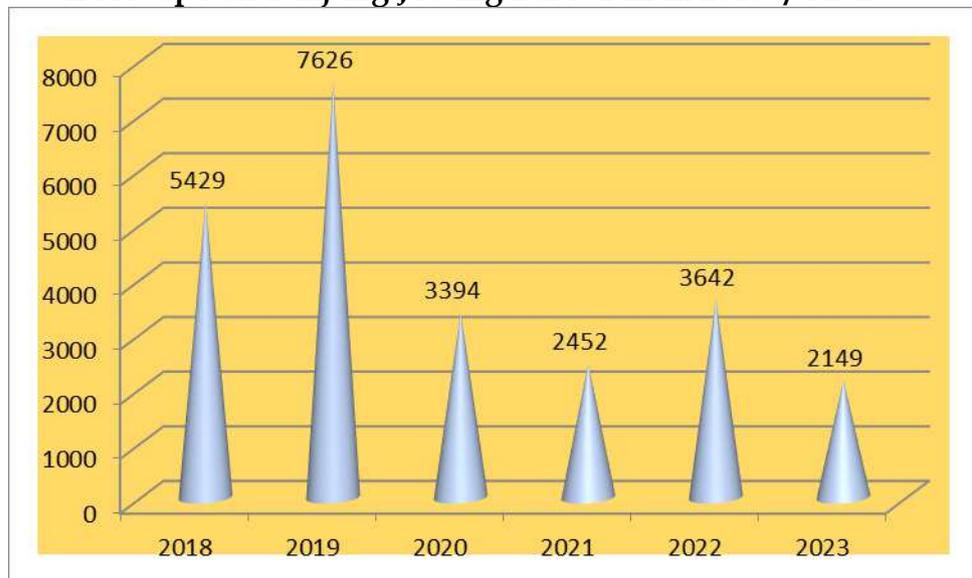
5. Diare

Diare adalah penyakit yang terjadi ketika terjadi perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita Diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam. Penyakit Diare dapat menimbulkan KLB di beberapa wilayah dengan jumlah penderita dan kematian yang cukup tinggi. Meskipun demikian diare ternyata bukan merupakan salah satu penyebab utama kematian pada semua golongan umur, tetapi penyakit diare merupakan penyakit yang harus diwaspadai, artinya penanganan yang tepat di Rumah sakit dan sarana pelayanan kesehatan yang lain seperti Puskesmas dan lain-lain, sangat penting peranannya dalam pencegahan kematian akibat diare.

Lima Langkah Tuntaskan Diare (LINTAS DIARE) menganjurkan bahwa semua penderita diare harus mendapatkan oralit maka target penggunaan oralit adalah 100% dari semua kasus diare yang mendapatkan pelayanan di puskesmas dan kader. Selain oralit, balita juga diberikan zink yang merupakan mikronutrien yang berfungsi untuk mengurangi lama dan tingkat keparahan diare, mengurangi frekuensi buang air besar, mengurangi volume tinja serta menurunkan kekambuhan kejadian diare pada tiga bulan berikutnya. Penggunaan zink selama 10 hari berturut-turut pada saat

balita diare merupakan terapi diare balita. Gambaran cakupan penemuan penderita diare di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018 s/d tahun 2023 dapat dilihat pada grafik 6.2.

Grafik 6.2
Persentase cakupan penemuan kasus Diare
di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018 s/d 2023



Sumber : Bidang P2P Kab Tanjab Barat 2023

Pada grafik 6.2 dapat dilihat bahwa kasus diare menurun pada tahun 2020 dan 2021 dibandingkan dengan tahun 2019, tahun 2022 meningkat menjadi 3.642 kasus dan pada tahun 2023 turun menjadi 2.149 kasus.

6. Kusta

Mycobacterium leprae merupakan bakteri penyebab penyakit kusta. Penyakit infeksi kronis ini menyerang kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

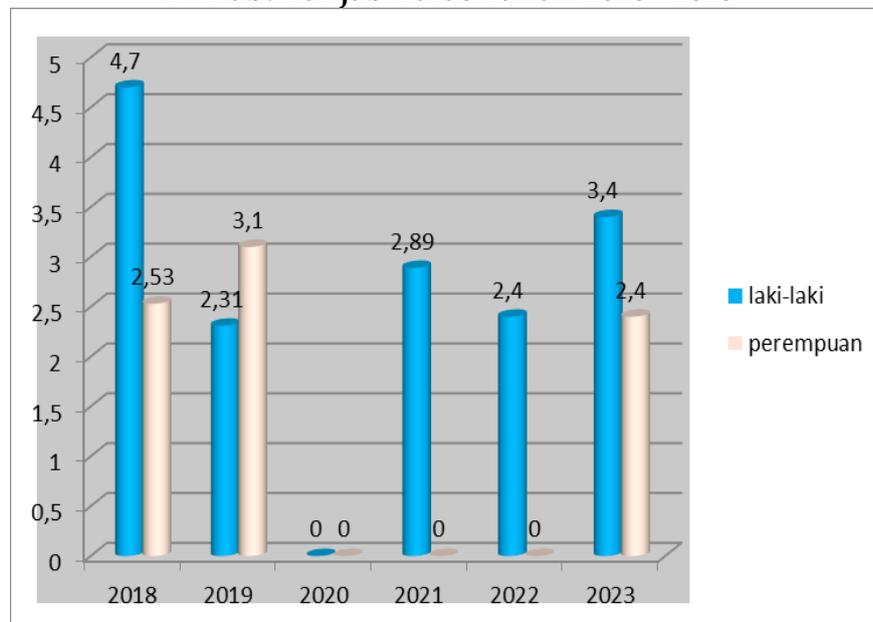
Tujuan dari program kusta adalah menurunkan transmisi penyakit kusta pada tingkat tertentu sehingga kusta tidak menjadi masalah kesehatan masyarakat, mencegah kecacatan pada semua penderita baru

yang ditemukan melalui pengobatan dan perawatan yang benar, menghilangkan stigma sosial dalam masyarakat dengan mengubah paham masyarakat terhadap penyakit kusta melalui penyuluhan secara intensif.

Kebijakan yang ditempuh meliputi pelaksanaan program pengendalian kusta diintegrasikan pelayanan kesehatan dasar di puskesmas, pengobatan penderita kusta dengan MDT sesuai dengan rekomendasi WHO di berikan cuma-cuma, penderita tidak boleh diisolasi, dan memperkuat sistem rujukan.

Pada tahun 2019 ada kasus baru kusta sebanyak 9 orang, pada tahun 2020 tidak ditemukan kasus baru kusta sedangkan pada tahun 2021 ditemukan 5 kasus baru kusta. Pada tahun 2022 ditemukan kasus baru kusta sebanyak 4 orang dan pada tahun 2023 sebanyak 10 orang. Pada grafik 6.3 dapat dilihat NCDR Penderita Kusta Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018 s/d 2023.

Grafik 6.3
NCDR Penderita Kusta Per 100.000 Penduduk
Di Kab. Tanjab Barat Tahun 2018- 2023



Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab Tanjabbar Th.2022

7. *Coronavirus disease (COVID-19)*

Coronavirus disease (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus corona yang baru ditemukan yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Kasus COVID-19 dilaporkan pertama kali pada tanggal 31 Desember 2019 di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Sejak saat itu, penyakit ini menyebar ke seluruh dunia dan pada tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Infeksi COVID-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu $>38^{\circ}\text{C}$), batuk, nyeri tenggorokan, kongesti hidung, sakit kepala, dan kesulitan bernafas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, fatigue, mialgia, hilang penciuman dan pembauan atau ruam kulit, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran nafas lain. Pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolik yang sulit dikoreksi dan beberapa pasien, gejala yang muncul ringan, bahkan tidak disertai demam. Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal. Orang lanjut usia dan dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung, dan paru, diabetes dan kanker berisiko lebih besar mengalami keparahan.

COVID-19 ditularkan melalui droplet, penularan terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernafasan (misalnya: batuk atau bersin) sehingga droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata). Penularan juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi droplet di sekitar orang yang terinfeksi. Oleh karena itu, penularan virus COVID-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak

tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan pada orang yang terinfeksi.

Kebijakan penanggulangan wabah penyakit menular diatur oleh Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang wabah penyakit Menular, Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular, dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangan. Dan dalam rangka upaya penanggulangan dini wabah COVID-19, Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor K.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Corona virus (Infeksi 2019-nCoV) sebagai jenis penyakit yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangannya.

Penetapan didasari oleh pertimbangan bahwa infeksi Novel Coronavirus (infeksi 2019-nCoV) telah dinyatakan WHO sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) / *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC).

Pada tahun 2020 kasus konfirmasi covid-19 sebanyak 326 dan tahun 2021 sebanyak 2094, sembuh pada tahun 2020 sebanyak 244 dan tahun 2021 sebanyak 1830 dan yang meninggal pada tahun 2020 sebanyak 9 (2,76%) dan pada tahun 2021 sebanyak 63 (3,01%). Sedangkan pada tahun 2022 kasus konfirmasi covid-19 sebanyak 734 orang, sembuh 719 orang (97,95%) dan yang meninggal sebanyak 15 orang (2,04%). Cakupan vaksinasi covid-19 dosis 1 sebanyak 222.664 orang (76,68%) sedangkan dosis 2 sebanyak 193.219 orang (66,65%). Pada tahun 2023 ditemukan 14 kasus covid-19.

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

Program imunisasi sampai dengan tahun 2021 ini masih merupakan salah satu program prioritas, terutama dalam upaya penanggulangan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).

1. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum (TN) disebabkan oleh Basil Clostridium Tetani, yang masuk ke tubuh melalui luka, penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada Tahun 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023 tidak ada di temukan Kasus Tetanus Neonatorum.

2. Campak

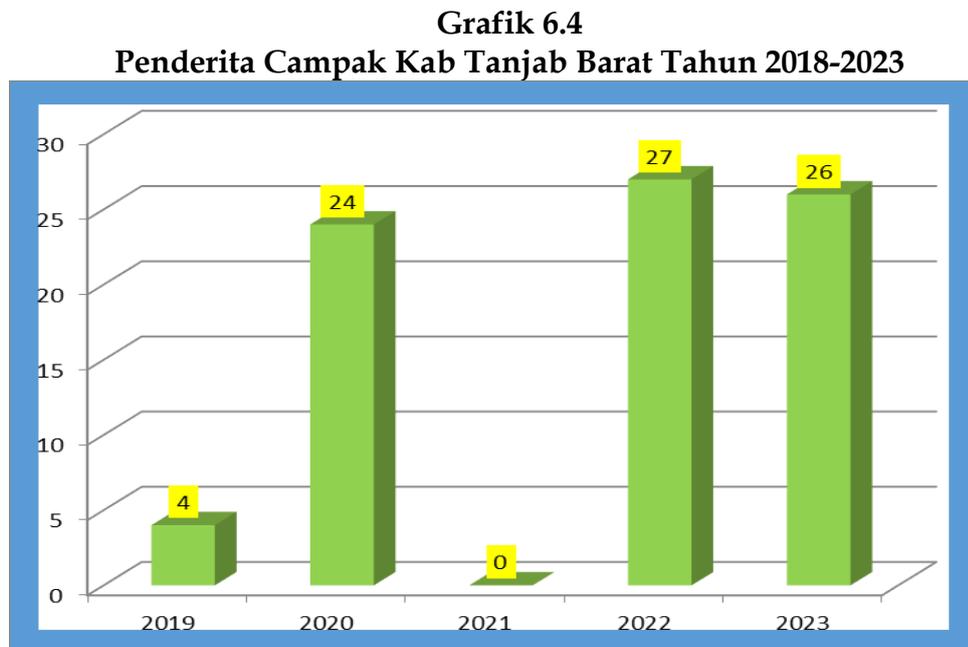
Penyakit campak disebabkan oleh virus dari genus Morbillivirus dan termasuk golongan *Paramyxovirus*. Campak disebut juga *morbili* atau *measles*. Campak ditularkan melalui udara yang terkontaminasi droplet dari hidung, mulut, atau tenggorokan orang yang terinfeksi. Gejala awal biasanya muncul 10-12 hari setelah infeksi, termasuk demam tinggi, pilek, mata merah, dan bintik-bintik putih kecil di bagian dalam mulut. Beberapa hari kemudian, ruam berkembang, mulai pada wajah dan leher bagian atas dan secara bertahap menyebar ke bawah.

Campak berat mungkin terjadi pada anak-anak yang menderita kurang gizi, terutama pada mereka yang kekurangan vitamin A, atau yang sistem kekebalan tubuhnya telah dilemahkan oleh penyakit lain. Komplikasi yang paling serius termasuk kebutaan, ensefalitis (infeksi yang menyebabkan pembengkakan otak), diare berat dan dehidrasi, serta infeksi pernafasan berat seperti pneumonia.

Penyakit campak merupakan penyakit yang sangat menular. Campak menjadi penyebab penting kematian anak-anak di seluruh

dunia. Kelompok anak usia pra sekolah dan usia SD merupakan kelompok rentan tertular penyakit campak. Seseorang yang pernah menderita campak akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

Pada tahun 2018 terjadi peningkatan kasus campak dari 48 kasus pada tahun 2017 menjadi 55 kasus, sedangkan pada tahun 2019 terjadi penurunan menjadi 4 kasus dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 24 kasus dan pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus, sedangkan pada tahun 2022 ditemukan 27 kasus dan tahun 2023 ditemukan 26 kasus. Gambaran jumlah penderita Campak di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat pada grafik 6.4.



Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab Tanjabbar Th.2023

Adanya peningkatan kasus campak yang dilaporkan oleh Puskesmas dapat diartikan bahwa:

- a. Kegiatan surveilans berjalan aktif.
- b. Kerjasama dengan pelayanan kesehatan semakin baik sehingga laporan kasus relative lebih baik.
- c. Masyarakat mulai mengerti bahaya penyakit menular khususnya campak sehingga cepat melapor ke pelayanan kesehatan.

3. Difteri

Penyakit difteri merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang terutama menginfeksi tenggorokan dan saluran udara bagian atas, dan menghasilkan racun yang mempengaruhi organ lain. Penyakit ini menyebar melalui kontak fisik langsung, atau melalui pernafasan di udara yang mengandung sekresi dari penderita yang batuk atau bersin. Penyakit difteri dapat menyerang orang yang tidak mempunyai kekebalan, terutama pada anak-anak (1-10 tahun). Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023 tidak ditemukan kasus.

4. Polio dan AFP (Lumpuh Layu Akut)

Polio merupakan penyakit yang sangat menular dan disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyerang sistem syaraf, dan dapat menyebabkan kelumpuhan total hanya dalam hitungan jam. Virus ini terutama ditularkan dari orang ke orang melalui fekal-oral. Gejala awal yang terjadi adalah demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kekakuan pada leher, dan nyeri pada tungkai. 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya dibagian tungkai). Diantara mereka yang lumpuh, 5% hingga 10% akan berakhir pada kematian karena kelumpuhan terjadi pada otot-otot pernapasan mereka.

Acute Flacid Paralysis (AFP) adalah kelumpuhan pada anak berusia kurang dari 15 tahun yang bersifat layuh (Flacid) terjadi secara akut, mendadak dan bukan disebabkan ruda paksa. AFP Rate dihitung per 100.000 penduduk berusia kurang dari 15 tahun di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2019 ada 5 kasus yang terdapat di Puskesmas Tungkal V ada 1 kasus, Puskesmas Parit Deli 2 kasus, Puskesmas rawat Inap Teluk nilau

ada 1 kasus dan Puskesmas Rawat Inap Suban ada 1 kasus (AFP Rate sebesar 5,39 per 100.000 penduduk usia <15 tahun). Sedangkan pada tahun 2020 menurun menjadi 4 kasus yang terdapat di Puskesmas Kuala Tungkal 1 ada 2 kasus, Puskesmas Sukarejo ada 1 kasus dan Puskesmas rawat Inap Teluk nilau ada 1 kasus (AFP rate 4,31 per 100.000 penduduk usia <15 tahun) dan pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus AFP, pada tahun 2022 ditemukan 4 kasus dan tahun 2023 ditemukan 8 kasus.

C. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOSIS

Terdapat beberapa penyakit tular vector dan zoonosis yang sering terjadi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Di antaranya :

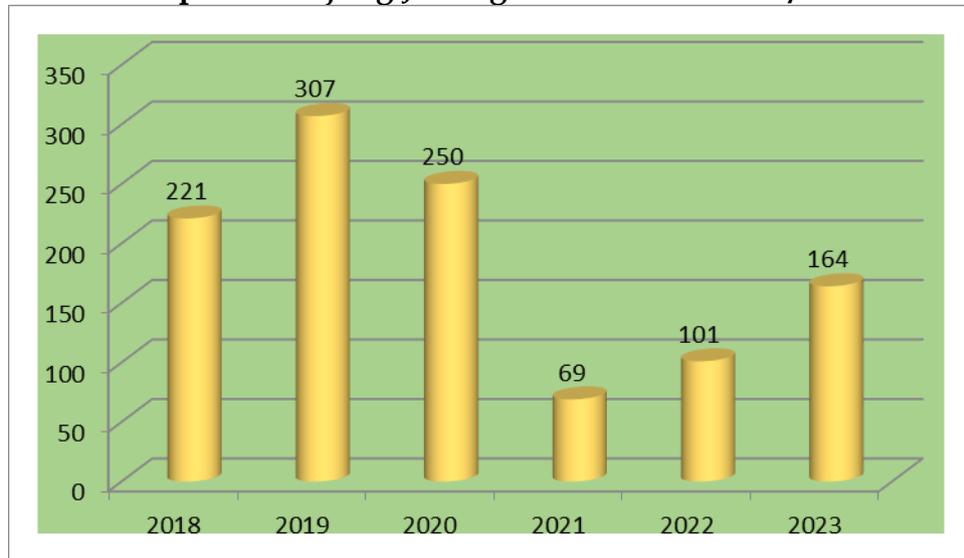
1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *Dengue* dan ditularkan melalui vektor nyamuk dari spesies *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Peran vektor dalam penyebaran penyakit menyebabkan kasus banyak ditemukan pada musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk. Selain iklim dan kondisi lingkungan, beberapa studi menunjukkan bahwa DBD berhubungan dengan mobilitas dan kepadatan penduduk, dan perilaku masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut menjadi landasan dalam upaya pencegahan dan pengendalian DBD.

Cara yang paling efektif dalam mencegah DBD adalah dengan pemberantasan sarang nyamuk yang dikenal dengan 3M Plus yaitu menutup, menguras dan menimbun tempat penampungan air selain itu juga melakukan strategi “plus” seperti memelihara ikan pemakan jentik, menabur abate, menggunakan kelambu pada waktu tidur, memasang kasa, menyemprot dengan insektisida, menggunakan lotion anti nyamuk, memeriksa jentik berkala sesuai dengan kondisi setempat.

Jumlah kasus penderita penyakit demam berdarah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2018 s/d 2023 dapat dilihat sebagaimana Grafik 6.5.

Grafik 6.5
Jumlah Kasus Demam Berdarah
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018 s/d 2023



Sumber : Bidang P2P Kab Tanjab Barat 2023

Dilihat dari grafik 6.5 diketahui bahwa terjadi peningkatan kasus demam berdarah pada tahun 2019 sebanyak 307 kasus dan tidak ada yang meninggal. Sedangkan pada tahun 2020 kasus demam berdarah menurun menjadi 250 kasus tetapi ada yang meninggal sebanyak 4 orang disebabkan terlambat membawa penderita ke fasilitas Kesehatan. Pada tahun 2021 terjadi penurunan kasus menjadi 69 kasus, tidak ada penderita yang meninggal. Pada tahun 2022 meningkat menjadi 101 kasus dan tidak ada yang meninggal. Pada tahun 2023 kasus demam berdarah meningkat kembali menjadi 164 kasus dan tidak ada yang meninggal.

2. *Malaria*

Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan Plasmodium yang terdiri dari banyak spesies, namun yang pada umumnya menyebabkan malaria adalah *Plasmodium vivax*, *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium malariae*, dan *Plasmodium ovale*.

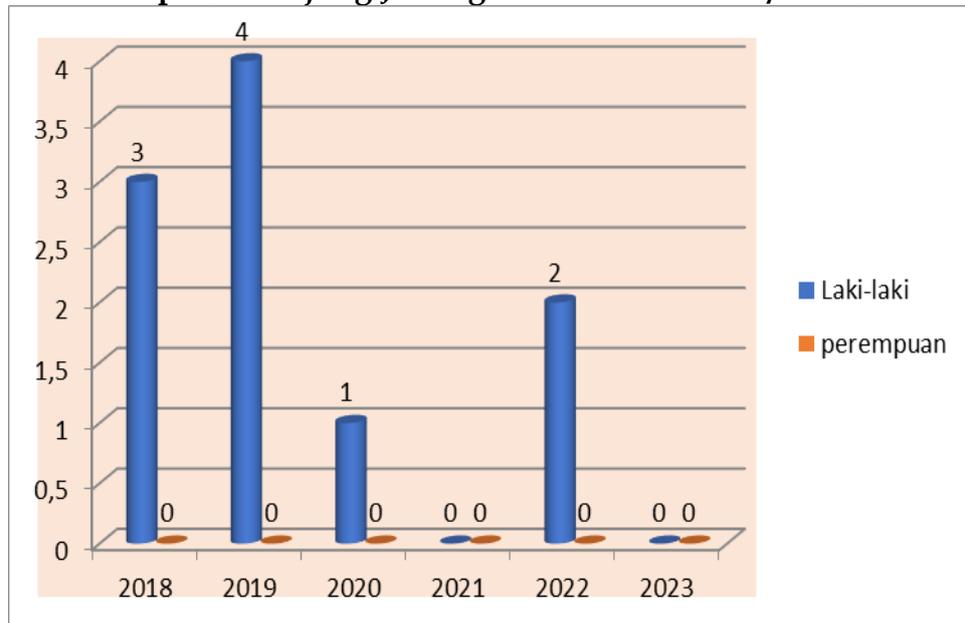
Penyakit malaria ditularkan oleh nyamuk *Anopheles* yang di dalam tubuhnya mengandung *Plasmodium*. Penyebaran dan endemisitas Malariasangat dipengaruhi oleh keberadaan tempat perindukan nyamuk Anopheles sebagai vektor penular.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagian wilayahnya merupakan *Insidens malaria* khususnya di beberapa kecamatan dengan topografi perbukitan dan hutan tanaman industri serta daerah perkebunan sawit yaitu Kecamatan Tebing Tinggi, Tungkal Ulu, Merlung, Muara Papalik, Renah Mendaluh dan Kecamatan Batang Asam.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat sudah Eliminasi Malaria sejak 25 April 2019 jadi tidak ada lagi kasus penularan setempat (Indigenous) kecuali kasus import. Angka kesakitan malaria (Annual Parasite Incidence (API)) per 1.000 penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2019 sama dengan tahun 2018 yaitu sebesar 0.01 per 1.000 penduduk sedangkan pada tahun 2020 menurun menjadi 0,00 per 1.000 penduduk. Gambaran kasus Malaria berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2018 s/d tahun 2023 dapat dilihat pada grafik 6.6.

Dari grafik 6.6 dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus malaria. Sedangkan pada tahun 2022 ditemukan 2 kasus import dan tahun 2023 tidak ditemukan kasus. Dengan rendahnya angka kesakitan positif malaria, diharapkan daerah endemis malaria akan menjadi daerah bebas malaria.

Grafik 6.6
Penderita Kasus Malaria positif berdasarkan Jenis Kelamin di
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018 s/d 2023



Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

3. Filariasis

Filariasis adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

Eliminasi penyakit filariasis dilaksanakan dengan berpegang pada dua pilar utama eliminasi penyakit filariasis sesuai rekomendasi WHO yaitu melaksanakan MDA (*Mass Drug Administration*) dan *elephantiasis case holding* yang direalisasikan melalui kegiatan pengobatan masal di seluruh desa dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan dilaksanakan selama 5 (lima) tahun berturut-turut mulai tahun 2005 sampai dengan 2009

serta tata laksana kasus kronis dan sampai tahun 2014 tidak ditemukan kasus Filariasis. Pada tahun 2015 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat kasus Filariasis ditemukan sebanyak 19 kasus berdasarkan hasil survey TAS ke 2 Lanjutan yang dilakukan oleh USAD, pada tahun 2016, 2017, 2018 tidak ditemukan kasus Filariasis dan pada tahun 2019 ditemukan 1 kasus baru filariasis sedangkan pada tahun 2020 juga tidak ditemukan kasus baru filariasis dan pada tahun 2021 ditemukan 1 kasus filariasis dan pada tahun 2022 dan 2023 tidak ditemukan kasus baru filariasis.

D. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang tidak ditularkan dari orang ke orang. PTM diantaranya adalah penyakit jantung, *stroke*, kanker, diabetes, dan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK). PTM merupakan hampir 70% penyebab kematian didunia. Sementara itu, PTM menunjukkan adanya kecenderungan semakin meningkat dari waktu ke waktu.

Berbagai faktor risiko PTM diantaranya adalah merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, diet/pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, konsumsi minuman beralkohol, dan riwayat keluarga (keturunan). Adapun faktor risiko antara terjadinya PTM adalah obesitas, tekanan darah tinggi, gula darah tinggi, dan kolesterol tinggi. Prinsip upaya pencegahan tetap lebih baik dari pengobatan. Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi.

Upaya pengendalian faktor risiko PTM yang telah dilakukan berupa promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres.

Cek kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM dapat dilakukan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)PTM, dan mengikuti deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara di Puskesmas. Selain itu, upaya pengendalian PTM melalui pengendalian masalah tembakau dilakukan dengan penerbitan peraturan terkait Kawasan Tanpa Rokok (KTR) oleh Pemerintah Daerah dan membentuk Aliansi Walikota/Bupati dalam Pengendalian Tembakau dan Penyakit Tidak Menular. Sedangkan untuk pengaturan makanan berisiko, diterbitkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang gula, garam dan lemak dalam makanan yang dijual bebas. Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh Kementerian Kesehatan tanpa dukungan seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat.

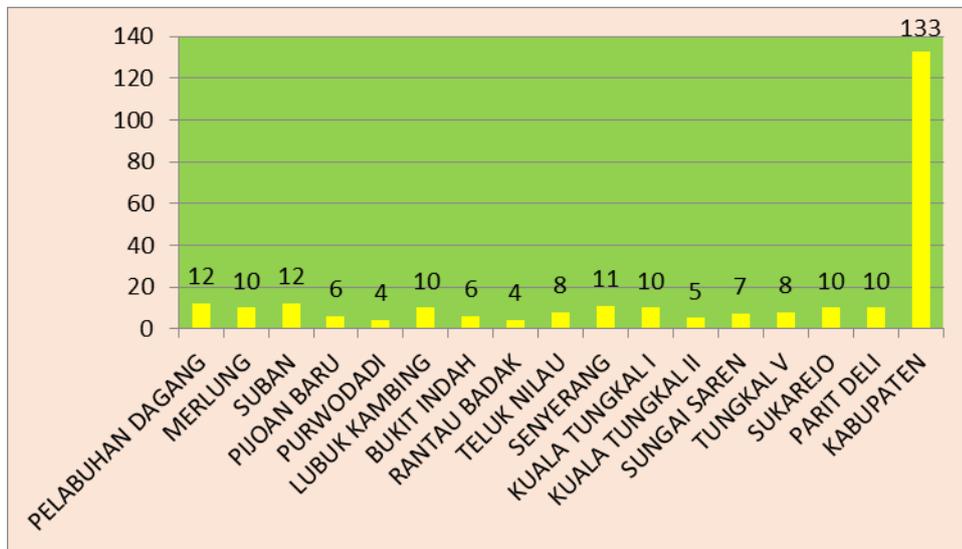
Posbindu PTM yang mulai dikembangkan pada tahun 2011 merupakan wujud peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Kegiatan Posbindu PTM juga terintegrasi dengan rutin di masyarakat, seperti di lingkungan tempat tinggal dalam wadah desa/kelurahan siaga aktif. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Sasaran utama kegiatan adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas.

Gambaran jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 dapat dilihat pada grafik 6.7. Dari grafik 6.7 dapat dilihat bahwa Posbindu PTM terbanyak ada di Puskesmas Pelabuhan Dagang dan Puskesmas Suban dengan jumlah masing-masing sebanyak 12 posbindu. Sedangkan jumlah Posbindu

PTM terendah ada di Puskesmas Purwodadi dan Puskesmas Rantau Badak dengan jumlah masing-masing sebanyak 4 posbindu PTM.

Grafik 6.7

**Jumlah POSBINDU PTM menurut Puskesmas
di Kab. Tanjung Jabung Barat tahun 2023**



Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

1. Hipertensi

Definisi Hipertensi adalah tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Hipertensi berdasarkan penyebabnya dapat dibedakan menjadi 2 golongan yaitu :

- a. Hipertensi essensial (hipertensi primer) yaitu hipertensi yang tidak diketahui penyebabnya
- b. Hipertensi sekunder yaitu hipertensi yang di sebabkan oleh penyakit lain

Hipertensi primer terdapat pada lebih dari 90 % penderita hipertensi, sedangkan 10 % sisanya disebabkan oleh hipertensi sekunder. Meskipun hipertensi primer belum diketahui dengan pasti penyebabnya, data-data penelitian telah menemukan

beberapa faktor yang sering menyebabkan terjadinya hipertensi. Faktor tersebut adalah sebagai berikut :

a. Faktor keturunan

Dari data statistik terbukti bahwa seseorang akan memiliki kemungkinan lebih besar untuk mendapatkan hipertensi jika orang tuanya adalah penderita hipertensi

b. Ciri perseorangan

Ciri perseorangan yang mempengaruhi timbulnya hipertensi adalah umur (jika umur bertambah maka TD meningkat), jenis kelamin (laki-laki lebih tinggi dari perempuan) dan ras (ras kulit hitam lebih banyak dari kulit putih).

c. Kebiasaan hidup

Kebiasaan hidup yang sering menyebabkan timbulnya hipertensi adalah konsumsi garam yang tinggi (melebihi dari 30 gr), kegemukan atau makan berlebihan, stress dan pengaruh lain misalnya merokok, minum alkohol, minum obat-obatan (ephedrine, prednison, epineprin).

Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, jumlah kasus hipertensi pada tahun 2019 sebanyak 26.548 kasus, mengalami peningkatan tahun 2020 menjadi 28.969 kasus dan pada tahun 2021 juga meningkat menjadi 62.476 kasus. Dalam 2 (dua) tahun terakhir kasus hipertensi menurun yaitu jumlah kasus pada tahun 2022 menurun menjadi 57.090 kasus dan pada tahun 2023 menurun menjadi sebanyak 28.984 kasus. Untuk mengetahui gambaran penderita hipertensi usi >15 tahun menurut jenis kelamin di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 6.2.

Tabel 6.2
Penderita Hipertensi Usia > 15 Tahun Menurut Jenis Kelamin
di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
PELABUHAN DAGANG	1,839	1,756	3,595	655	35.6	660	37.6	1,315	36.6
MERLUNG	2,058	1,939	3,997	485	23.6	267	13.8	752	18.8
SUBAN	4,226	3,867	8,093	3,416	80.8	3,040	78.6	6,456	79.8
PIJOAN BARU	3,061	2,753	5,814	333	10.9	277	10.1	610	10.5
PURWODADI	1,463	1,346	2,809	254	17.4	206	15.3	460	16.4
LUBUK KAMBING	1,984	1,819	3,803	217	10.9	285	15.7	502	13.2
BUKIT INDAH	693	650	1,343	95	13.7	97	14.9	192	14.3
RANTAU BADAQ	667	637	1,304	441	66.1	434	68.1	875	67.1
TELUK NILAU	3,368	3,066	6,434	2,049	60.8	1,303	42.5	3,352	52.1
SENYERANG	3,147	2,916	6,063	528	16.8	632	21.7	1,160	19.1
KUALA TUNGKAL I	5,416	5,210	10,626	1,035	19.1	1,350	25.9	2,385	22.4
KUALA TUNGKAL II	3,542	3,324	6,866	1,182	33.4	1,159	34.9	2,341	34.1
SUNGAI SAREN	2,414	2,234	4,648	1,455	60.3	2,220	99.4	3,675	79.1
TUNGKAL V	1,212	1,108	2,320	236	19.5	318	28.7	554	23.9
SUKAREJO	3,736	3,486	7,222	1,885	50.5	1,260	36.1	3,145	43.5
PARIT DELI	1,776	1,653	3,429	561	31.6	649	39.3	1,210	35.3
JUMLAH	40,602	37,764	78,366	14,827	36.5	14,157	37.5	28,984	36.99

Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

2. Diabetes Melitus (DM)

Diabetes melitus (DM) adalah keadaan hiperglikemia kronik disertai berbagai kelainan metabolik akibat gangguan hormonal, yang menimbulkan berbagai komplikasi kronik pada mata, ginjal, saraf dan

pembuluh darah, disertai lesi pada membran basalis dalam pemeriksaan dengan mikroskop elektron.

Diabetes melitus tergantung insulin disebabkan oleh destruksi sel β pulau langerhans akibat proses autoimun sedangkan Diabetes melitus tidak tergantung insulin disebabkan kegagalan relatif sel β dan resistensi insulin. Gejala khas DM berupa polifagia, poliuria, polidipsia, lemas dan berat badan turun. Gejala lain yang mungkin dikeluhkan pasien adalah kesemutan, gatal, mata kabur, dan impotensi pada pria, serta pruritus vulva pada wanita.

Jumlah penderita DM pada tahun 2018 mengalami penurunan. Dimana pada tahun 2017 jumlah penderita DM sebanyak 4942 orang menurun menjadi 2003 orang pada tahun 2018. Pada tahun 2019 jumlah penderita DM meningkat menjadi 3010, pada tahun 2020 meningkat lagi menjadi 3302 orang, sedangkan pada tahun 2021 meningkat menjadi 3617 orang. Dalam 2 (dua) tahun terakhir, jumlah penderita DM menurun yaitu pada tahun 2022 menurun menjadi sebanyak 2919 dan tahun 2023 menurun menjadi sebanyak 2349 kasus.

3. Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara

Deteksi dini dilakukan untuk menemukan faktor risiko PTM sedini mungkin terhadap individu dan/atau kelompok yang berisiko atau tidak berisiko secara rutin. Kegiatan deteksi dini faktor risiko ini dapat dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan atau pada kelompok masyarakat khusus melalui Posbindu.

Deteksi dini kanker serviks dan payudara dilakukan melalui pemeriksaan menggunakan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) dan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) atau *Pap Smear*. Pada tabel 6.3 dapat dilihat cakupan deteksi dini kanker leher Rahim dengan metode IVA di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023. Dari data pada tabel 6.3 dapat diketahui bahwa dari 2.206

orang yang dilakukan pemeriksaan IVA, 80 orang dinyatakan IVA positif, 0 orang curiga kanker dan 24 orang ditemukan tumor/benjolan.

Tabel 6.3 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PELABUHAN DAGANG	√	2425	132	5.4	0	0.0	0	0.0	5	0.0
MERLUNG	√	2683	133	5.0	1	0.0	0	0.0	0	0.0
SUBAN	√	5302	842	15.9	33	3.9	0	0.0	1	0.2
PIJOAN BARU	√	3769	379	10.1	1	0.0	0	0.0	1	0.0
PURWODADI	√	1856	85	4.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
LUBUK KAMBING	√	2523	46	1.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
BUKIT INDAH	√	904	89	9.8	0	0.0	0	0.0	3	0.0
RANTAU BADAQ	√	891	30	3.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
TELUK NILAU	√	4209	8	0.2	7	0.0	0	0.0	1	0.0
SENYERANG	√	3992	11	0.3	3	0.0	0	0.0	3	0.0
KUALA TUNGKAL I	√	7152	120	1.7	3	2.5	0	0.0	0	0.0
KUALA TUNGKAL II	√	4515	44	1.0	2	4.5	0	0.0	4	0.8
SUNGAI SAREN	√	3103	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0
TUNGKAL V	√	1520	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
SUKAREJO	√	4822	285	5.9	29	10.2	0	0.0	5	0.2
PARIT DELI	√	2292	2	0.1	1	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH	16	51,958	2,206	4.25	80	3.6	0	0.0	24	0.2

Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

E. KESEHATAN JIWA

Deteksi merupakan langkah awal yang penting untuk membawa orang yang sakit mendapatkan pertolongan medis. Semakin cepat suatu penyakit terdeteksi, dalam hal ini gangguan/penyakit jiwa, akan semakin cepat proses diagnosis dan semakin cepat pula pengobatan dapat dilakukan sehingga diharapkan akan memotong perjalanan penyakit dan mencegah hendaya (abnormalitas fungsi seseorang yang dikaitkan dengan perilaku) dan disabilitas.

Deteksi dini masalah kesehatan jiwa dan penyalahguna NAPZA dilakukan terhadap seluruh kelompok usia dengan menggunakan instrumen *Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ)* untuk anak usia 4-18 tahun dan/atau *Self-Reporting Questionnaire (SRQ)* untuk usia diatas 18 tahun, serta *Alcohol, Smoking and Substances Involvement Screening Test (ASSIST)* yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dan/atau guru terlatih.

1. Persentase Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat yang Mendapatkan Layanan

ODGJ berat adalah orang yang didiagnosis oleh psikiater, dokter, psikolog klinis sebagai penderita Skizofrenia atau Psikosis Akut dan harus mendapat layanan dan penanganan difasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas, Klinik, RSUD dengan Layanan Keswa,RSJ).ODGJ berat mendapat pelayanan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan, berupa: pemeriksaan kesehatan jiwa (wawancara psikiatrik dan pemeriksaan status mental), memberikan informasi dan edukasi, tatalaksana pengobatan dan atau melakukan rujukan bila diperlukan. Pada tahun 2021 persentase ODGJ berat yang mendapat pelayanan sesuai standar sebesar 100,51%, tahun 2022 sebesar 109,16% dan tahun 2023 menurun menjadi 84,2%.

Permasalahan dalam pelayanan Kesehatan bagi ODGJ:

1. Kurangnya SDM terlatih kesehatan jiwa di FKTP
2. Adanya stigma dan diskriminasi di masyarakat terhadap ODGJ
3. Kurangnya pembiayaan terhadap penanganan masalah kesehatan jiwa

Solusi untuk mengatasi permasalahan pelayanan kesehatan bagi ODGJ yaitu:

1. Pelaksanaan pelatihan tenaga kesehatan terpadu kesehatan jiwa

2. Edukasi dan promosi kesehatan jiwa ke keluarga pasien ODGJ dan masyarakat
3. Meningkatkan koordinasi lintas sektor terkait dalam hal penanganan masalah ODGJ.

F. PELAYANAN KESEHATAN HAJI

Pemeriksaan dan pembinaan kesehatan jemaah haji telah dimulai pada awal tahun 2020. Indikator penyelenggaraan kesehatan haji adalah cakupan hasil pemeriksaan dan pembinaan kesehatan jemaah haji yang diinput kedalam Siskohatkes 1 bulan sebelum operasional haji.

Pemeriksaan jemaah haji Kabupaten Tanjung Jabung Barat dilaksanakan selama tiga bulan di Kuala Tungkal. Jemaah Haji yang diperiksa kesehatannya tahun 2020 sebanyak 305 orang, laki-laki sebanyak 136 orang dan perempuan sebanyak 169 orang. Sedangkan jumlah jemaah yang beresiko sebanyak 208 orang. Pada tahun 2020 dan 2021 jemaah haji tidak berangkat ke tanah suci karena adanya Pandemi Covid-19.

Keberangkatan jemaah haji Kabupaten Tanjung Jabung Barat dilakukan setiap tahun. Pemeriksaan kesehatan jemaah haji dilakukan puskesmas yang sudah dilatih. Untuk tahun 2023 dilaksanakan terpadu di Puskesmas Kuala Tungkal I.

Pada tahun 2023 jemaah haji yang diperiksa 418 orang, laki-laki berjumlah 175 orang, dan perempuan 243 orang. Tempat pemeriksaan di puskesmas Kuala Tungkal I dan puskesmas Kuala Tungkal II, jumlah jemaah haji Lansia sebanyak 137 orang.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan. Sedangkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial.

Kualitas lingkungan yang sehat ditentukan melalui pencapaian atau pemenuhan Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa

penyakit. Pemantauan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan dilakukan terhadap pelaksanaan kewajiban mewujudkan media lingkungan yang memenuhi Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan yang dilakukan oleh setiap pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum. Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks. Kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu yang berasal dari kebijakan dan pembangunan fisik dari berbagai lintas sektor ikut serta berperan (Perindustrian, Lingkungan Hidup, Pertanian, Pekerjaan Umum- Perumahan Rakyat dan lainnya) hingga ke hilir yaitu dampak kesehatan. Kementerian Kesehatan sendiri fokus kepada pengelolaan dampak kesehatan.

A. AIR MINUM

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Kegiatan pengawasan kualitas air minum meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi, dan tindak lanjut. Kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan dalam pengawasan kualitas air minum adalah Inspeksi Kesehatan Lingkungan atau IKL. Pelaksanaan IKL dilakukan oleh tenaga sanitarian puskesmas, kader kesehatan lingkungan, atau kader lain

di desa yang telah mendapatkan pelatihan praktis pemantauan kualitas sarana air minum.

Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat, diperlukan pengawasan kualitas air minum baik secara eksternal maupun internal. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota atau oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) khusus untuk wilayah kerja KKP. Pengawasan secara internal dilakukan oleh pelaksana penyelenggara air minum yaitu Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah, koperasi, Badan Usaha Swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang melakukan kegiatan penyediaan air minum. Gambaran persentase sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 7.1.

Tabel 7.1
Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya sesuai standar di Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

NO	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
				JUMLAH	%
1	PELABUHAN DAGANG	10	0	0	0,00
2	MERLUNG	10	4	3	75,00
3	SUBAN	11	4	4	100,00
4	PIJOAN BARU	6	2	2	100,00
5	PURWODADI	4	8	8	100,00
6	LUBUK KAMBING	10	3	3	100,00
7	BUKIT INDAH	6	2	0	0,00
8	RANTAU BADAK	4	1	1	0,00
9	TELUK NILAU	13	9	4	44,44
10	SENYERANG	10	3	3	100,00
11	KUALA TUNGKAL I	5	1	1	100,00
12	KUALA TUNGKAL II	5	1	1	100,00
13	SUNGGAI SAREN	10	6	5	83,33
14	TUNGKAL V	8	2	2	100,00
15	SUKAREJO	12	7	7	100,00
16	PARIT DELI	10	9	8	88,89
Jumlah		134	62	52	83,9

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

Dari tabel 7.1 dapat dilihat bahwa dari 16 (enam puskesmas) yang melakukan pengawasan dan pemeriksaan sarana air minum, 9 (Sembilan) puskesmas melakukan pengawasan dan pemeriksaan sarana air minum sesuai standar sebanyak 100% dan 3 (tiga) puskesmas tidak melakukan pengawasan dan pemeriksaan sarana air minum sesuai standar. Sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya meningkat pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022. Persentase sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar pada tahun 2022 sebesar 47,14% meningkat menjadi sebesar 83,9% pada tahun 2023.

B. AKSES SANITASI LAYAK

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti *urine* dan *faeces*. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Menurut Panduan 5 Pilar STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat), jamban sehat adalah jamban yang memenuhi kriteria bangunan dan persyaratan kesehatan. Persyaratan kesehatan yang dimaksud adalah tidak mengakibatkan terjadinya penyebaran bahan-bahan yang berbahaya bagi manusia akibat pembuangan kotoran manusia dan dapat mencegah vektor pembawa untuk menyebarkan penyakit pada

pemakai dan lingkungan sekitarnya. Bangunan jamban disebut sehat apabila memenuhi kriteria bangunan jamban sehat yang terdiri dari:

1. Bangunan atas jamban (dinding dan/atau atap). Bangunan atas jamban berfungsi untuk melindungi pengguna dari gangguan cuaca dan gangguan lainnya.
2. Bangunan tengah jamban Lubang pembuangan kotoran berbentuk leher angsa. Pada daerah sulit air, lubang dapat dibuat tanpa konstruksi leher angsa tetapi harus diberi tutup. Lantai jamban terbuat dari bahan kedap air, tidak licin, dan memiliki saluran pembuangan air bekas ke sistem pembuangan air limbah (SPAL).
3. Bangunan bawah sebagai penampung, pengolah, dan pengurai kotoran/tinja. Bangunan bawah dapat berupa tangki septik dan cubluk. Cubluk hanya boleh digunakan di pedesaan dengan kepadatan penduduk rendah dan sulit air.

Persentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) tahun 2021 sebesar 50,5%, tahun 2022 sebesar 49,95%. Pada tahun 2023 persentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) meningkat menjadi 75,35%. Gambaran persentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (Jamban sehat) per puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 7.2.

Dari tabel 7.2 dapat dilihat bahwa pada tahun 2023, persentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) tertinggi dan mencapai 100% berada di wilayah kerja Puskesmas Purwodadi. Sedangkan persentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Parit sebesar 26,42%.

Tabel 7.2
 Persentase Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak
 (Jamban Sehat) Per Puskesmas Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

PUSKESMAS	KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK	
	JUMLAH	%
PELABUHAN DAGANG	3708	93,61
MERLUNG	3569	95,17
SUBAN	6700	85,37
PIJOAN BARU	5714	87,14
PURWODADI	3189	100,00
LUBUK KAMBING	3658	78,72
BUKIT INDAH	1481	96,99
RANTAU BADAQ	1544	92,73
TELUK NILAU	7268	93,53
SENYERANG	3937	58,92
KUALA TUNGKAL I	5843	80,12
KUALA TUNGKAL II	4104	47,73
SUNGAI SAREN	3755	72,88
TUNGKAL V	942	33,06
SUKAREJO	6404	78,53
PARIT DELI	973	26,42
Jumlah Kabupaten	62.789	75,35

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menyatakan bahwa STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014, strategi penyelenggaraan STBM meliputi 3 (tiga) komponen yang saling mendukung satu dengan yang lain, yang disebut dengan 3 (tiga) Komponen Sanitasi Total adalah:

1. Penciptaan lingkungan yang kondusif (*enabling environment*);
2. Peningkatan kebutuhan sanitasi (*demand creation*);
3. Peningkatan penyediaan akses sanitasi (*supply improvement*)

Masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada pilar STBM yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan. Pilar STBM terdiri atas perilaku:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS);
2. Cuci Tangan Pakai Sabun;
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga;
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga;
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga

a. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)

Desa/Kelurahan Stop BABS (SBS) dalam pilar STBM dapat mencapai status SBS dengan indikator sebagai berikut:

1. Semua masyarakat telah BAB hanya di jamban yang sehat dan membuang tinja/kotoran bayi hanya ke jamban yang sehat (termasuk di sekolah).
2. Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar.
3. Ada penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB disembarang tempat.
4. Ada mekanisme pemantauan umum yang dibuat masyarakat untuk mencapai 100% KK mempunyai jamban sehat.
5. Ada upaya atau strategi yang jelas untuk dapat mencapai sanitasi total.

Pada tahun 2021 persentase desa/kelurahan stop buang air besar sembarangan (SBS) sebesar 16,42% dan tahun 2022 15,67%. Pada tahun 2023 persentase desa/kelurahan stop buang air besar sembarangan (SBS) meningkat menjadi 17,9%. Gambaran persentase desa/kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Pada Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 7.3.

Tabel 7.3
 Persentase Desa/Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)
 Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)	
		JUMLAH	%
PELABUHAN DAGANG	10	3	30,00
MERLUNG	10	5	50,00
SUBAN	11	5	45,45
PIJOAN BARU	6	2	33,33
PURWODADI	4	4	100,00
LUBUK KAMBING	10	0	0,00
BUKIT INDAH	6	3	50,00
RANTAU BADAQ	4	0	0,00
TELUK NILAU	13	0	0,00
SENYERANG	10	0	0,00
KUALA TUNGKAL I	5	0	0,00
KUALA TUNGKAL II	5	0	0,00
SUNGAI SAREN	10	0	0,00
TUNGKAL V	8	1	12,50
SUKAREJO	12	1	8,33
PARIT DELI	10	0	0,00
Jumlah Kabupaten	134	24	17,9

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

b. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Di dalam Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dikatakan bahwa mencuci tangan sesering mungkin dan dengan cara yang tepat (setidaknya selama 40 etik) adalah salah satu langkah penting untuk mencegah infeksi Covid-19. CTPS jauh lebih efektif membunuh kuman, bakteri dan virus dibandingkan dengan mencuci tangan dengan air saja.

Prinsip-prinsip penting terkait cuci tangan pakai sabun yaitu :

1. Mencuci tangan dengan air saja tidaklah cukup untuk mematikan kuman penyebab penyakit
2. Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih mengalir adalah cara yang paling hemat biaya untuk melindungi kita dari penyakit menular

3. Mencuci tangan pakai sabun selama minimal 40-60 detik dan mengikuti langkah yang dianjurkan terbukti efektif mematikan kumat penyakit
4. Mencuci tangan pakai sabun dapat efektif bila tersedia sarana CTPS, dilakukan pada waktu-waktu penting dan dilakukan dengan cara yang benar

Berdasarkan data tahun 2023, keluarga cuci tangan pakai sabun (CTPS) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebanyak 55.151 KK dari 83.327 KK dan jika dipersentasekan sebesar 66,19%. Gambaran Persentase keluarga cuci tangan pakai sabun (CTPS) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 7.4

Tabel 7.4
Persentase Keluarga Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

PUSKESMAS	JUMLAH KK	KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)	
		JUMLAH	%
3	5	8	9
PELABUHAN DAGANG	3961	1713	43,25
MERLUNG	3750	1114	29,71
SUBAN	7848	4288	54,64
PIJOAN BARU	6557	6557	100,00
PURWODADI	3189	2072	64,97
LUBUK KAMBING	4647	0	0,00
BUKIT INDAH	1527	1027	67,26
RANTAU BADAK	1665	1496	89,85
TELUK NILAU	7771	4472	57,55
SENYERANG	6682	3122	46,72
KUALA TUNGKAL I	7293	6134	84,11
KUALA TUNGKAL II	8598	6707	78,01
SUNGAI SAREN	5152	4887	94,86
TUNGKAL V	2849	2949	103,51
SUKAREJO	8155	8155	100,00
PARIT DELI	3683	458	12,44
	83327	55151	66,19

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

c. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)

Dalam Pedoman Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dikatakan bahwa pengolahan air minum dan makanan rumah tangga (PAMMRT) dipenuhi apabila individu dalam rumah tangga melaksanakan pengolahan air minum dan makanan yang aman secara berkelanjutan serta menyediakan dan menggunakan tempat pengolahan air minum makanan rumah tangga yang aman.

Mengacu pada tingkatana (*ladder*) SDGs, terdapat 5 (lima) tingkatan yang perlu diukur dalam mencapai akses universal dan merata terhadap air minum yang aman dan terjangkau bagi semua, yaitu :

1. Akses air minum aman, yaitu memenuhi 4 (empat) aspek :
 - a. Sumber air minum layak (perpipaan, keran umum, sumur bor/pompa, mata air terlindung dan air hujan)
 - b. Lokasi sumber air minum berada di dalam atau di halaman rumah/on premises (selain air minum kemasan bermerek dan air isi ulang)
 - c. Rumah tangga dapat mengakses air minum saat dibutuhkan (tidak mengalami kesulitan pasokan air selama 24 jam)
 - d. Kualitas air minum bebas dari kontaminasi bakteri faecal dan kimiawi yang ditetapkan sesuai standar kualitas air minum nasional
2. Akses layak dasar yaitu sumber air minum berasal dari sumber air minum layak (perpipaan, keran umum, sumur bor/pompa, mata air terlindung dan air hujan) dan waktu tempuh mengumpulkan air dari rumah ke sumber air minum (termasuk antre) sebesar kurang lebih atau sama dengan 30 menit.
3. Akses layak terbatas, yaitu sumber air minum berasal dari sumber air minum layak (perpipaan, keran umum, sumur bor/pompa, mata air terlindung dan air hujan) dan waktu tempuh mengumpulkan air dari rumah ke sumber air minum sebesar kurang lebih 30 menit.

4. Akses tidak layak, yaitu sumber air minum berasal dari sumber air tidak terlindungi, sumur tidak terlindungi atau mata air tidak terlindungi
5. Tidak ada layanan yaitu sumber air secara langsung yang berasal dari air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi).

Berdasarkan dokumen JMP WHO-UNICEF, rumah tangga yang penggunaan air kemasa bisa dikategorikan dalam sumber air layak jika rumah tangga tersebut menggunakan sumber air minum layak untuk keperluan lain seperti mencuci, membersihkan, memasak dan kebersihan pribadi.

Pengolahan makanan rumah tangga yang aman yaitu kondisi ketika setiap rumah tangga (RT) melaksanakan pengamanan pangan (makanan dan minuman) dari gangguan vector dan binatang pembawa penyakit serta kontaminasi kuman penyakit dan/atau kontaminan lainnya. Indikasi rumah tangga melakukan pengolahan makanan rumah tangga yang aman yaitu:

- a. Pangan tertutup dengan baik dengan penutup yang bersih
- b. Pangan tidak berdekatan bahan berbahaya dan beracun (deterjen, pestisida, cairan obat nyamuk, dan sejenisnya)
- c. Melakukan praktik penanganan pangan dengan baik dan benar, sesuai 5 kunci keamanan pangan berikut:
 1. Menjaga kebersihan
 2. Memisahkan pangan mentah dan pangan matang
 3. Masaklah dengan benar
 4. Jagalah pangan pada suhu aman
 5. Gunakan air dan bahan baku yang aman

Berdasarkan data pada tahun 2023, di Kabupaten Tanjung Jabung Barat jumlah keluarga yang melakukan pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga sebanyak 55.263 KK dari jumlah dari sasaran 83.327 KK atau sebesar 66,32%. Gambaran Keluarga melakukan

pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga per puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 7.5.

Tabel 7.5
 Persentase Keluarga Melakukan Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

PUSKESMAS	JUMLAH KK	KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)	
		JUMLAH	%
PELABUHAN DAGANG	3961	1.713	43,25
MERLUNG	3750	2.824	75,31
SUBAN	7848	6.735	85,82
PIJOAN BARU	6557	5.497	83,83
PURWODADI	3189	1.060	33,24
LUBUK KAMBING	4647	0	0,00
BUKIT INDAH	1527	1.390	91,03
RANTAU BADAQ	1665	1.564	93,93
TELUK NILAU	7771	5.269	67,80
SENYERANG	6682	164	2,45
KUALA TUNGKAL I	7293	6.858	94,04
KUALA TUNGKAL II	8598	7.005	81,47
SUNGAI SAREN	5152	4.820	93,56
TUNGKAL V	2849	2.209	77,54
SUKAREJO	8155	8.155	100,00
PARIT DELI	3683	0	0,00
	83327	55263	66,32

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

d. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)

Pengelolaan sampah rumah tangga (berdasarkan PP 81 tahun 2021) yaitu pengelolaan sampah kegiatan yang sistematis menyeluruh, berkesinambungan yang meliputi pengurangan (pembatasan timbulan sampah, pendaurulangan sampah, pemanfaatan Kembali smapah) dan penanganan (pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, pemrosesan akhir sampah), dimana pemrosesan akhir sampah umumnya tanggung jawab dari pengelola TPS/TPA.

Pengelolaan sampah rumah tangga dikelola mulai dari sumbernya yaitu rumah tangga. Pilar ke 4 STBM yaitu kondisi ketika setiap rumah tangga mengelola sampah dengan indikasi minimal:

1. Tidak ada sampah berserakan di lingkungan sekitar rumah
2. Ada tempat sampah yang tertutup, kuat dan mudah dibersihkan
3. Ada perlakuan yang aman (tidak dibakar, tidak dibuang ke sungai/kebun/saluran drainasi/tempat terbuka)

Apabila telah tersedia layanan persampahan (bank sampah, TPS3R) maka perilaku pengelolaan sampah dapat ditingkatkan dengan melakukan :

1. Memilah sampah organik dan anorganik. Jika memungkinkan memilah sampah organik, anorganik, B3 dan residu
2. Menempatkan sampah di tempat sampah tertutup dan terpilah
3. Melakukan pengolahan sampah organik
4. Mengumpulkan sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah dengan prinsip 3R mengumpulkan sampah daur ulang ke fasilitas daur ulang seperti bank sampah dan TPS3R, mengumpulkan sampah residu dan B3 ke TPS3R

Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 berdasarkan dari Bidang Kesehatan masyarakat Dinas Kesehatan diketahui bahwa jumlah keluarga yang melakukan pengelolaan sampah rumah tangga (PSRT) sebanyak 30.052 KK dari jumlah sasaran sebanyak 83.327 KK atau sebesar 36,07%. Gambaran rumah tangga yang melakukan pengelolaan sampah rumah tangga (PSRT) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 7.6.

Tabel 7.6
 Persentase Keluarga Melakukan Pengelolaan sampah Rumah Tangga
 (PSRT) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

PUSKESMAS	JUMLAH KK	KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)	
		JUMLAH	%
PELABUHAN DAGANG	3961	1713	43,25
MERLUNG	3750	795	21,20
SUBAN	7848	2738	34,89
PIJOAN BARU	6557	0	0,00
PURWODADI	3189	3021	94,73
LUBUK KAMBING	4647	3977	85,58
BUKIT INDAH	1527	320	20,96
RANTAU BADAQ	1665	133	7,99
TELUK NILAU	7771	4059	52,23
SENYERANG	6682	117	1,75
KUALA TUNGKAL I	7293	1891	25,93
KUALA TUNGKAL II	8598	0	0,00
SUNGAI SAREN	5152	4715	91,52
TUNGKAL V	2849	1375	48,26
SUKAREJO	8155	5198	63,74
PARIT DELI	3683	0	0,00
	83327	30052	36,07

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

e. Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)

Pilar ke 5 STBM yaitu Pengelolaan Limbah Domestik Rumah Tangga non kakus (*grey water*) dipenuhi jika :

1. Tidak terlihat genangan air disekitar rumah
2. Dialirkan ke saluran air limbah yang kedap tertutup
3. Air limbah domestic dilakukan pengolahan atau dialirkan ke sumur resapan sebelum dialirkan ke badan air/saluran drainase

Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 berdasarkan data diketahui bahwa keluarga yang melakukan pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT) sebanyak 17.074 KK dari jumlah sasaran sebanyak 83.327 KK atau sebesar 20,49%. Gambaran keluarga yang melakukan pengleolaan limbah cair rumah tangga (PLCRT) dapat dilihat pada tabel 7.7.

Tabel 7.7
 Persentase Keluarga Melakukan Pengelolaan Limbah Cair Rumah
 Tangga (PLCRT) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

PUSKESMAS	JUMLAH KK	KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)	
		JUMLAH	%
PELABUHAN DAGANG	3961	453	11,44
MERLUNG	3750	794	21,17
SUBAN	7848	1529	19,48
PIJOAN BARU	6557	0	0,00
PURWODADI	3189	1815	56,91
LUBUK KAMBING	4647	4231	91,05
BUKIT INDAH	1527	19	1,24
RANTAU BADAQ	1665	209	12,55
TELUK NILAU	7771	672	8,65
SENYERANG	6682	41	0,61
KUALA TUNGKAL I	7293	310	4,25
KUALA TUNGKAL II	8598	0	0,00
SUNGAI SAREN	5152	4506	87,46
TUNGKAL V	2849	535	18,78
SUKAREJO	8155	1960	24,03
PARIT DELI	3683	0	0,00
	83327	17074	20,49

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar adalah TFU yang dilakukan pengawasan dengan menggunakan formulir Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun. TFU adalah lokasi, sarana, dan prasarana antara lain: fasilitas kesehatan; fasilitas pendidikan; tempat ibadah; hotel; rumah makan dan usaha lain yang sejenis; sarana olahraga; sarana transportasi darat, laut, udara, dan kereta api; stasiun dan terminal; pasar dan pusat perbelanjaan; pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara; dan tempat dan fasilitas umum lainnya. Ruang lingkup pengawasan pada TFU telah

ditetapkan yaitu pada tiga lokus yang menjadi prioritas sesuai dengan indikator Renstra Direktorat Kesehatan Lingkungan tahun 2020–2024, Pemerintah Daerah wajib melakukan pengawasan sesuai standar minimal pada 3(tiga) lokus dari tempat dan fasilitas umum tersebut, yaitu:

1. Sekolah yang dimaksud adalah sekolah yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta yang terdiri dari SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama;
2. Puskesmas yang dimaksud adalah yang berada di wilayah kerjanya;
3. Pasar adalah pasar rakyat yang telah dilakukan revitalisasi dan terdaftar di Kementerian Perdagangan.

Pengawasan sesuai standar yang dimaksud adalah kunjungan untuk mengetahui factor risiko kesehatan lingkungan dengan menggunakan formulir IKL melalui pengamatan fisik media lingkungan, pengukuran media lingkungan dan analisis risiko kesehatan lingkungan serta rekomendasi perbaikan. TFU dinyatakan telah dilakukan pengawasan sesuai standar apabila telah dilakukan IKL dengan mengisi form yang sudah ditentukan dan melakukan pengukuran kualitas lingkungan dengan peralatan pendukung (Sanitarian Kit) yang tersedia di Puskesmas atau Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor risiko penyakit akibat lingkungan dan selanjutnya memberikan rekomendasi hasil pengawasan tersebut pada sektor terkait untuk dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan dalam upaya mewujudkan TFU yang bersih, aman, nyaman dan sehat.

Pada tabel 7.8 dapat dilihat data tempat fasilitas umum yang terdaftar per puskesmas. Dari data diketahui bahwa terdapat sebanyak 186 sekolah SD/MI, 56 SMP/MTs, 16 Puskesmas, dan 10 pasar. Sehingga jumlah total fasilitas umum yang terdaftar sebanyak 268 fasilitas umum di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023.

Tabel 7.8
Jumlah Tempat Fasilitas Umum (TFU) Terdaftar di Kab.Tanjung Jabung Barat
Tahun 2023

PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR				
	SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL
	SD/MI	SMP/MTs			
1	2	3	4	5	6
PELABUHAN DAGANG	2	2	1	2	7
MERLUNG	4	0	1	0	5
SUBAN	14	6	1	0	21
PIJOAN BARU	16	8	1	0	25
PURWODADI	7	5	1	1	14
LUBUK KAMBING	11	5	1	0	17
BUKIT INDAH	6	2	1	0	9
RANTAU BADAQ	5	2	1	0	8
TELUK NILAU	1	1	1	1	4
SENYERANG	25	3	1	0	29
KUALA TUNGKAL I	13	2	1	2	19
KUALA TUNGKAL II	17	7	1	1	26
SUNGAI SAREN	11	4	1	0	16
TUNGKAL V	18	8	1	1	27
SUKAREJO	23	0	1	2	26
PARIT DELI	13	1	1	0	15
JUMLAH	186	56	16	10	268

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

Persentase tempat dan fasilitas umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar pada tahun 2021 sebesar 69,81% dan tahun 2022 sebesar 83,47%. Pada tahun 2023 persentase tempat dan fasilitas umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) meningkat menjadi 93,66%. Gambaran jumlah dan persentase tempat fasilitas umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 7.9. Dari tabel 7.9 dapat diketahui bahwa persentase TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar IKL yaitu sarana Pendidikan SD/MI sebesar 91,4%, SMP/MTs sebesar 98,21%, Puskesmas sebesar 100%, dan pasar

sebesar 100%. Sehingga total tempat fasilitas umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) sebesar 93,66%.

Tabel 7.9 Jumlah dan Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar (IKL) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

PUSKESMAS	TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
	SD/MI		SMP/MTs							
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
PELABUHAN DAGANG	2	100.0	2	100.00	1	100.0	2	100	7	100.00
MERLUNG	1	25.0	0	0.00	1	100.0	0	0	2	40.00
SUBAN	14	100.0	6	100.00	1	100.0	0	0	21	100.00
PIJOAN BARU	16	100.0	8	100.00	1	100.0	0	0	25	100.00
PURWODADI	7	100.0	5	100.00	1	100.0	1	100	14	100.00
LUBUK KAMBING	1	9.1	5	100.00	1	100.0	0	0	7	41.18
BUKIT INDAH	6	100.0	2	100.00	1	100.0	0	0	9	100.00
RANTAU BADAK	5	100.0	2	100.00	1	100.0	0	0	8	100.00
TELUK NILAU	1	100.0	0	0.00	1	100.0	1	100	3	75.00
SENYERANG	25	100.0	3	100.00	1	100.0	0	0	29	100.00
KUALA TUNGKAL I	14	107.7	2	100.00	1	100.0	2	100	19	100.00
KUALA TUNGKAL II	17	100.0	7	100.00	1	100.0	1	0	26	100.00
SUNGAI SAREN	11	100.0	4	100.00	1	100.0	0	0	16	100.00
TUNGKAL V	17	94.4	8	100.00	1	100.0	1	100	27	100.00
SUKAREJO	23	100.0	0	0.00	1	100.0	2	100	26	100.00
PARIT DELI	10	76.9	1	100.00	1	100.0	0	0.0	12	80.00
JUMLAH	170	91.4	55	98.21	16	100.0	10	100.00	251	93.66

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

Pada tahun 2021, pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Kedua peraturan tersebut diantaranya

mengatur Standar Sertifikat Laik HieGINE Sanitasi (SLHS). Dalam Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 terdapat perubahan antara lain kategorisasi TPP dan formulir IKL.

Tempat Pengolahan Pangan siap saji yang selanjutnya disebut Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikandan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial. TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial. TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/katering, restoran, TPP tertentu dan Depot Air Minum (DAM), gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin.

Dalam rangka memastikan TPP memenuhi syarat higiene sanitasi, maka perlu dilakukan IKL oleh petugas puskesmas. TPP juga dapat melakukan penilaian mandiri terkait kondisi higiene sanitasinya dengan mengisi buku rapor yang sudah dikembangkan oleh Direktorat Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan agar TPP tersebut mendapatkan gambaran kondisi hygiene sanitasi dan dapat melakukan perbaikan kualitas TPP secara mandiri sebelum petugas datang untuk melakukan IKL. Apabila TPP memenuhi syarat berdasarkan hasil IKL maka dapat mengajukan sertifikat laik higiene sanitasi ke Dinas Kesehatan setempat dengan memenuhi persyaratan lainnya yaitu pemeriksaan sampel pangan dan penjamah pangan yang sudah dilatih higiene sanitasi pangan dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat.

Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat sesuai standar di Kabupaten Tanjung Jabung barat pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 7.10, dari 15 jasa boga yang terdaftar , sebanyak 8 (53.33%) jasa boga laik Higiene Sanitasi Pangan (HSP), dari 46 Restoran

yang terdaftar sebanyak 32 (69,57%) restoran yang laik HSP dan Tempat Pengelolaan Pangan Tertentu tidak ada yang terdaftar.

Tabel 7.10 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Sesuai Standar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU		
	TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	8	8	8	7	8	9	10
PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0
MERLUNG	0	0	0	8	4	50.00	0	0	0
SUBAN	0	0	0	10	9	90.00	0	0	0
PIJOAN BARU	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0
PURWODADI	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0
LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0
BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0
RANTAU BADAK	0	0	0	12	11	91.67	0	0	0
TELUK NILAU	0	0	0	1	0	0.00	0	0	0
SENYERANG	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0
KUALA TUNGKAL I	10	4	40	14	7	50.00	0	0	0
KUALA TUNGKAL II	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0
SUNGAI SAREN	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0
TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0
SUKAREJO	5	4	80	1	1	100.00	0	0	0
PARIT DELI	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0
JUMLAH	15	8	53.33	46	32	69.57	0	0	0

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

Pada tabel 7.11 dapat diketahui bahwa jumlah Depot air minum yang terdaftar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 sebanyak 117 depot air minum, hanya 81 (69,23%) depot air minum yang laik HSP. Sedangkan rumah makan yang laik HSP sebanyak 28 (87,50%) dari 32 tempat makan yang terdaftar.

Tabel 7.11. Persentase Depot Air Minum dan Rumah Makan Yang Laik Higiene Sanitasi Pangan (HSP) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

PUSKESMAS	DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN		
	TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
		JUMLAH	%		JUMLAH	%
3	11	12	13	14	15	16
PELABUHAN DAGANG	9	8	88.89	9	9	100.00
MERLUNG	11	11	100.00	0	0	0.00
SUBAN	11	11	0.00	0	0	0.00
PIJOAN BARU	7	2	28.57	4	1	25.00
PURWODADI	0	0	0.00	0	0	0.00
LUBUK KAMBING	0	0	0.00	0	0	0.00
BUKIT INDAH	0	0	0.00	0	0	0.00
RANTAU BADAQ	7	6	0.00	0	0	0.00
TELUK NILAU	2	0	0.00	0	0	0.00
SENYERANG	5	0	0.00	0	0	0.00
KUALA TUNGKAL I	41	26	63.41	7	6	85.71
KUALA TUNGKAL II	9	8	0.00	11	11	0.00
SUNGAI SAREN	4	4	0.00	0	0	0.00
TUNGKAL V	0	0	0.00	0	0	0.00
SUKAREJO	7	5	71.43	1	1	100.00
PARIT DELI	4	0	0.00	0	0	0.00
JUMLAH	117	81	69.23	32	28	87.50

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

Pada tabel 7.12 dapat diketahui bahwa Pada tahun 2023 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebanyak 28 kelompok gerai pangan jajanan yang terdaftar, sebanyak 17 (60,7%) kelompok gerai pangan jajanan yang laik HSP. Sedangkan sebanyak 4 sentra pangan jajanan/kantin yang terdaftar, sebanyak 1 (25%) sentra pangan jajanan/kantin yang laik HSP.

Tabel 7.12 Persentase Kelompok Gerai Pangan Jajanan dan Sentra Pangan Jajanan/Kantin Yang Laik Higiene Sanitasi Pangan (HSP) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

PUSKESMAS	KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
	TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
		JUMLAH	%		JUMLAH	%
3	17	18	19	20	21	22
PELABUHAN DAGANG	3	3	100.0	0	0	0.0
MERLUNG	13	7	53.8	0	0	0.0
SUBAN	0	0	0.0	0	0	0.0
PIJOAN BARU	0	0	0.0	0	0	0.0
PURWODADI	0	0	0.0	1	0	0.0
LUBUK KAMBING	1	0	0.0	0	0	0.0
BUKIT INDAH	0	0	0.0	0	0	0.0
RANTAU BADAK	0	0	0.0	0	0	0.0
TELUK NILAU	1	1	100.0	0	0	0.0
SENYERANG	0	0	0.0	0	0	0.0
KUALA TUNGKAL I	1	1	100.0	3	1	33.3
KUALA TUNGKAL II	6	4	66.7	0	0	0.0
SUNGAI SAREN	1	1	100.0	0	0	0.0
TUNGKAL V	2	0	0.0	0	0	0.0
SUKAREJO	0	0	0.0	0	0	0.0
PARIT DELI	0	0	0.0	0	0	0.0
JUMLAH	28	17	60.7	4	1	25.0

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

F. RUMAH SEHAT

Rumah bukan hanya sebuah bangunan (struktural), melainkan juga tempat kediaman yang memenuhi syarat-syarat kehidupan yang layak dan sehat, dipandang dari berbagai segi kehidupan masyarakat. Rumah dapat diartikan sebagai tempat perlindungan, untuk menikmati kehidupan, beristirahat bersama keluarga. Rumah yang layak harus menjamin kepentingan keluarga salah satunya menjamin kesehatan keluarga.

Rumah sehat adalah kondisi ketika setiap KK telah melakukan cuci tangan pakai sabun (CTPS), pengelolaan air minum dan makanan rumah

tangga (PAMMRT), Pengelolaan sampah rumah tangga (PSRT), pengelolaan limbah cair rumah tangga (PLCRT), dan pengelolaan kualitas udara dalam rumah tangga (PKURT). Pada tahun 2022 persentase KK akses rumah sehat tahun 2022 di kabupaten Tanjung Jabung Barat sebesar 0,17% dan tahun 2023 sebesar 37,84%.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			5,010	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			134	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	344,382	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4.2	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			68.7	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46.7	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			105.5		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	-	-	-	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	35.6	39.3	37.4	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	20.2	19.4	19.8	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	23.4	19.2	21.4	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.3	0.5	0.4	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0.6	1.2	0.9	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	3.4	4.1	3.8	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.4	0.1	0.2	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			10	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			6	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			12	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			75	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			39	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			15	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	33.2	36.8	35.0	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	2.6	3.0	2.8	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	38.9	37.7	38.3	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	14.1	12.3	13.1	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			35.0	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			36.3	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			6.5	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			38.0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1.0	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			291	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			99.3	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			1.0	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			133	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	9	9	18	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	51	64	115	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			39	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	3	15	18	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			5	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		603		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		175		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	200	328	528	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			153	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	68	#REF!	91	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	10	26	36	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	10	34	44	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	13	57	70	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	0	0	0	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	5	12	17	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	14	41	55	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	1	50	53	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	7	36	43	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	10	86	96	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			83.8	%	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
51	Total anggaran kesehatan			Rp273,861,002,523	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			18.9	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp184,873,074,707	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
54	Jumlah Lahir Hidup	3,133	2,971	6,104	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	3.2	3.7	3.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		4		Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		66		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		95.6		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		90.0		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		63.7		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		81.8		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		86.9		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		89.3		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		71.6		%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		90.5		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		89.1		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		113.7		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			77.3	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			71.1	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
70	Jumlah Kematian Neonatal	16	14	30	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	5.1	4.7	4.9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	18	15	33	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	5.7	5.0	5.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	18	15	33	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	5.7	5.0	5.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	1.6	2.0	1.8	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	95.4	91.8	93.7	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	92.3	88.6	90.5	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			68.8	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	99.1	92.1	95.5	%	Tabel 40
82	Desa/Kelurahan UCI			96.3	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	93.4	83.3	88.3	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	91.7	82.9	87.2	%	Tabel 43

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
85	Bayi Mendapat Vitamin A			95.8	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			96.2	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			95.8	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			105.5	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			77.5	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	88.7	89.1	88.9	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			0.6	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			6.3	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			2.4	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.2	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			97.7	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			94.3	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			92.1	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			95.9	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	39.9	40.0	39.9	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	56.8	100.0	78.4	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	73.9	86.6	80.1	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			117.62	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC			59.58	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			154.12	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	56.7	55.0	56.0	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	51.2	56.3	53.5	%	Tabel 57
108	TBC	86.8	86.9	86.9	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			2.4	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			1.8	%	Tabel 58
111	60%			1.0	%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	10	7	17	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			59	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			23.1	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			23.1	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			63.1	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0.7	%	Tabel 62

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0	%	Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	6	4	10	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	2	3	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0.0	%	Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			30.0	%	Tabel 65
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			20.0	%	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			5.8	per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta			0.3	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0.0	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			0.0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan						
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			9.1	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
130	Case fatality rate difteri			0.0	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	8	3	11	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate tetanus neonatorum			0.0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	30	30	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	13	13	26	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	3.8	3.8	7.5	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
138	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			47.6	per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0.0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0	%	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			0.0	%	Tabel 73
143	Case fatality rate malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			14	Kasus	Tabel 84
146	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			0	%	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			0		Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			0		Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	36.5	37.5	37.0	%	Tabel 75

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
150	standar			60.9	%	Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		4.2		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		3.6		%	Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.2		%	Tabel 77
154	tahun		0.2		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			84.2	%	Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			83.9	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			84.8	%	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			75.4	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0.0	%	Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			17.9	%	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			66.2	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga			66.3	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			36.1	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			20.5	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0.0	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			0.2	%	Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat			37.8	%	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			93.7	%	Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			53.3	%	Tabel 83
170	Angka Kesembuhan Covid-19			0.0		Tabel 84
171	Angka Kematian Covid-19			0.0		Tabel 84
172	Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin	9	5	734		Tabel 85
173	Cakupan Vaksinasi Covid-a9 Dosis 1			0.0	%	Tabel 86
174	Cakupan Vaksinasi Covid-a9 Dosis 2			0.0	%	Tabel 87

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA 2022	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TUNGKAL ULU	345.69	9	1	10	15,905	3,610	4.4	46.0
2	MERLUNG	311.65	9	1	10	17,590	4,492	3.9	56.4
3	BATANG ASAM	1042.37	10	1	11	35,453	6,786	5.2	34.0
4	TEBING TINGGI	342.89	9	1	10	37,753	10,820	3.5	110.1
5	RENAH MENDALUH	473.72	9	1	10	16,824	3,882	4.3	35.5
6	MUARA PAPALIK	336.38	9	1	10	11,792	3,306	3.6	35.1
7	PENGABUAN	440.13	12	1	13	28,271	6,706	4.2	64.2
8	SENYERANG	426.63	9	1	10	26,503	6,482	4.1	62.1
9	TUNGKAL ILIR	100.31	2	8	10	76,534	18,144	4.2	763.0
10	BRAM ITAM	312.66	9	1	10	20,550	4,407	4.7	65.7
11	SEBERANG KOTA	121.29	7	1	8	10,208	2,475	4.1	84.2
12	BETARA	570.21	11	1	12	31,814	6,713	4.7	55.8
13	KUALA BETARA	185.89	9	1	10	15,185	3,349	4.5	81.7
KABUPATEN/KOTA		5,009.82	114	20	134	344,382	81,172	4.2	68.7

Sumber: - Pusdatin tahun 2023

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	14,519	14,487	29,006	100.2
2	5 - 9	15,229	14,898	30,127	102.2
3	10 - 14	14,093	14,096	28,189	100.0
4	15 - 19	16,433	15,488	31,921	106.1
5	20 - 24	13,249	12,685	25,934	104.4
6	25 - 29	13,747	13,325	27,072	103.2
7	30 - 34	14,597	13,665	28,262	106.8
8	35 - 39	14,047	12,825	26,872	109.5
9	40 - 44	12,317	11,625	23,942	106.0
10	45 - 49	11,913	10,287	22,200	115.8
11	50 - 54	10,273	8,887	19,160	115.6
12	55 - 59	7,933	8,048	15,981	98.6
13	60 - 64	6,641	6,726	13,367	98.7
14	65 - 69	5,291	4,806	10,097	110.1
15	70 - 74	3,701	3,126	6,827	118.4
16	75+	2,780	2,645	5,425	105.1
KABUPATEN/KOTA		176,763	167,619	344,382	105.5
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				47	

Sumber: - PUSDATIN tahun 2023

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	126,421	119,157	245,578			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	-	-	-	-	-	-
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. Tidak / Belum Sekolah	6,519	6,610	13,129	5.2	5.5	5.3
	b. Belum tamat SD/Sederajat	14,050	12,622	26,672	11.1	10.6	10.9
	c. Tamat SD/MI Sederajat	44,950	46,815	91,765	35.6	39.3	37.4
	d. SMP/ MTs	25,562	23,156	48,718	20.2	19.4	19.8
	e. SMA/MA	29,600	22,893	52,493	23.4	19.2	21.4
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	411	580	991	0.3	0.5	0.4
	g. AKADEMI/DIPLOMA III/S.muda	786	1,486	2,272	0.6	1.2	0.9
	h. S1/DIPLOMA IV	4,354	4,891	9,245	3.4	4.1	3.8
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	467	104	571	0.4	0.1	0.2

Sumber: Dinas Dukcapil Kab Tanjab Barat

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI/LAPAS	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			2					2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			10					10
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			81					81
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			6					6
3	PUSKESMAS KELILING			12					12
4	PUSKESMAS PEMBANTU			75					75
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA			15					15
2	KLINIK UTAMA								-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER			37					37
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI			14					14
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS			4					4
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN			76					76
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT								-
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1					1
11	LABORATORIUM KESEHATAN								-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						39		39
10	TOKO OBAT						8		8
11	TOKO ALKES								-

Sumber : Bidang Yankes dan SDM Dinkes Tanjab Tahun 2023

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		58,750	61,730	120,480	4,580	5,030	9,610	2,114	785	2,899
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		176,763	167,619	344,382	176,763	167,619	344,382			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		33.2	36.8	35.0	2.6	3.0	2.8			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
	PUSKESMAS									
1	PELABUHAN DAGANG	204	205	409	0	0	0	22	14	36
2	MERLUNG	1,163	1,161	2,324	37	37	74	24	17	41
3	SUBAN	2,000	2,108	4,108	189	188	377	45	27	72
4	PUGAN BARU	2,285	2,284	4,569	540	541	1,081	30	16	46
5	PURWODADI	1,485	1,490	2,975	80	87	167	13	3	16
6	LUBUK KAMBING	1,070	1,064	2,134	0	0	0	19	11	30
7	BUKIT INDAH	0	0	0	-	-	-	0	0	0
8	RANTAU BADAQ	203	205	408	-	-	-	3	2	5
9	TELUK NILAU	281	286	567	10	12	22	24	13	37
10	SENYERANG	4,820	4,826	9,646	22	26	48	19	5	24
11	KUALA TUNGKAL I	1,393	1,400	2,793	-	-	0	77	36	113
12	KUALA TUNGKAL II	12,993	13,000	25,993	-	-	0	83	33	116
13	SUNGAI SAREN	1,610	1,608	3,218	-	-	0	28	16	44
14	TUNGKAL V	1,335	1,345	2,680	0	0	0	19	12	31
15	SUKAREJO	1,436	1,432	2,868	2	2	4	44	22	66
16	PARIT DELI	2,330	2,333	4,663	-	-	0	19	10	29
SUB JUMLAH I		34,608	34,747	69,355	880	893	1,773	469	237	706
	KLINIK PRATAMA									
1	Klinik Keluarga Bertuah	906	936	1,842	28	37	65	0	0	0
2	Klinik Cipta Medika	5,405	2,129	7,534	12	16	28	0	6	6
3	Klinik Mandiah	2,439	2,740	5,179	167	184	351	0	0	0
4	Klinik Polkes 02.10.13 Tanjab	421	317	738	0	0	0	0	0	0
5	Klinik Polres Tanjung Jabung Barat	345	71	416	0	0	0	0	0	0
6	Klinik Lapas Kelas IIB Kuala Tungkal	0	3,276	3,276	0	0	0	0	0	0
7	Klinik Nara	1,123	1,035	2,158	294	423	717	0	0	0
8	Klinik Sylva Husada	1,249	1,094	2,343	0	0	0	0	0	0
9	Klinik BGP-BP/Migas PT Petrocina International Jabung Ltd			0			0			0
10	Klinik Ananda	5,833	5,910	11,743	286	426	712	0	0	0
11	Klinik Ananda Medika	10,117	10,323	20,440	32	103	135	0	0	0
12	Klinik Amira Medica	1,560	1,560	3,120	189	190	379	0	0	0
13	Klinik Asian Agri Sehat Taman Raja	8,382	6,110	14,492	0	0	0	0	0	0
14	Klinik Axella Aesthetic & Anti Aging			0			0			0
15	Klinik Candi Agung Medika			0			0			0
SUB JUMLAH II		37,780	35,501	73,281	1,008	1,379	2,387	0	6	6
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	RSUD KH. DAUD ARIF	21,679	23,660	45,339	3,329	3,837	7,166	1,645	548	2,193
2	RSUD SURYAH KHAIRUDIN	2,463	3,323	5,786	371	300	671	0	0	0
SUB JUMLAH III		24,142	26,983	51,125	3,700	4,137	7,837	1,645	548	2,193

Sumber: SP2TP dan Yankes Rujukan Tahun 2023

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0.0
KABUPATEN/KOTA		2	2	100.0

Sumber: Bidang Yankes Dinkes Tanjab Barat Tahun 2022

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD KH. DAUD ARIF	124	3,329	3,837	7,166	142	155	297	50	50	100	42.7	40.4	41.4	15.0	13.0	14.0
2	RSUD. SURYAH KHAI RUDIN	92	371	300	671	2	1	3	2	1	3	5.4	3.3	4.5	5.4	3.3	4.5
KABUPATEN/KOTA		216	3,700	4,137	7,837	144	156	300	52	51	103	38.9	37.7	38.3	14.1	12.3	13.1

Sumber: yankes rujukan Tahun 2023

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD KH. DAUD ARIF	124	7,166	24,829	25,074	54.9	58	3	3
2	RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	92	671	2,757	2,257	8.2	7	46	3
KABUPATEN/KOTA		216	7,837	27,586	27,331	35.0	36	7	3

Sumber: yankes rujukan Tahun 2023

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	√
2	MERLUNG	MERLUNG	√
3	BATANG ASAM	SUBAN	√
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	√
5		PURWODADI	√
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	√
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	√
8		RANTAU BADAK	√
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	√
10	SENYERANG	SENYERANG	√
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	√
12		KUALA TUNGKAL II	√
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	√
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	√
15	BETARA	SUKAREJO	√
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	√
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			16
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			16
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100%

Sumber: UPTD Instalasi Farmasi tahun 2023

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	√
2	Alopurinol	Tablet	√
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	√
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	√
5	Amoksisilin sirup	Botol	√
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	√
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	√
8	Asiklovir	Tablet	√
9	Betametason salep	Tube	√
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	√
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	√
12	Diazepam	Tablet	√
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	X
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	√
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	√
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	√
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	√
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	√
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	√
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	√
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspen	Tablet/Botol	√
22	Lidokain inj	Vial	√
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	√
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	√
25	Natrium Diklofenak	Tablet	√
26	OAT FDC Kat 1	Paket	√
27	Oksitosin injeksi	Ampul	√
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	√
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	√
30	Prednison 5 mg	Tablet	√
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	√
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	√
33	Salbutamol	Tablet	√
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	√
35	Simvastatin	Tablet	√
36	Siprofloksasin	Tablet	√
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	√
38	Triheksifenidil	Tablet	√
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	√
40	Zinc 20 mg	Tablet	√
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			38
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			95.00%

Sumber: UPTD INSTALASI FARMASI KAB. TANJAB BARAT

Keterangan: *) beri tanda "√" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	√
2	MERLUNG	MERLUNG	√
3	BATANG ASAM	SUBAN	√
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	√
5		PURWODADI	√
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	√
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	√
8		RANTAU BADAK	√
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	√
10	SENYERANG	SENYERANG	√
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	√
12		KUALA TUNGKAL II	√
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	√
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	√
15	BETARA	SUKAREJO	√
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	√
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			16
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			16
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%

Sumber: UPTD INSTALASI FARMASI KAB. TANJAB BARAT

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH		%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0.0	0	0.0	2	14.3	12	85.7	14	14	100.0	12
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0.0	0	0.0	6	30.0	14	70.0	20	20	100.0	10
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0.0	0	0.0	11	44.0	14	56.0	25	25	100.0	12
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0.0	0	0.0	13	56.5	10	43.5	23	23	100.0	6
5		PURWODADI	0	0.0	0	0.0	5	55.6	4	44.4	9	9	100.0	4
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0.0	0	0.0	7	53.8	6	46.2	13	13	100.0	10
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0.0	0	0.0	5	83.3	1	16.7	6	6	100.0	6
8		RANTAU BADAQ	0	0.0	0	0.0	5	83.3	1	16.7	6	6	100.0	4
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0.0	0	0.0	16	59.3	11	40.7	27	27	100.0	8
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0.0	0	0.0	16	59.3	11	40.7	27	27	100.0	11
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0.0	0	0.0	14	60.9	9	39.1	23	23	100.0	10
12		KUALA TUNGKAL II	0	0.0	0	0.0	11	55.0	9	45.0	20	20	100.0	5
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0.0	0	0.0	10	62.5	6	37.5	16	16	100.0	7
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0.0	0	0.0	7	50.0	7	50.0	14	14	100.0	8
15	BETARA	SUKAREJO	0	0.0	1	4.2	20	83.3	3	12.5	24	23	95.8	10
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0.0	1	4.2	20	83.3	3	12.5	24	23	95.8	10
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0.0	2	0.7	168	57.7	121	41.6	291	289	99.3	133
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1.0		

Sumber: Bidang Kesmas dan P2P Dinkes Tanjab Barat

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	MERLUNG	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	SUBAN	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	PIJOAN BARU	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PURWODADI	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	LUBUK KAMBING	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BUKIT INDAH	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RANTAU BADAK	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TELUK NILAU	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	SENYERANG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	KUALA TUNGKAL I	0	0	0	4	4	8	4	4	8	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	KUALA TUNGKAL II	0	0	0	1	8	9	1	8	9	0	2	2	0	0	0	0	2	2
13	SUNGAI SAREN	0	0	0	0	4	4	0	4	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1
14	TUNGKAL V	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	SUKAREJO	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	PARIT DELI	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	15	33	48	15	33	48	1	11	12	0	0	0	1	11	12
1	RSUD KH. DAUD ARIF	9	8	17	18	8	26	27	16	43	0	3	3	1	0	1	1	3	4
2	RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	0	1	1	6	2	8	6	3	9	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH II		9	9	18	24	10	34	33	19	52	0	4	4	1	-	1	1	4	5
	Klinik swasta	0	0	0	11	19	30	11	19	30	1	-	1	0	0	0	1	0	1
	Rumah Bersalin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dinas Kesehatan	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		9	9	18	51	64	115	60	73	133	2	15	17	1	0	1	3	15	18
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				5.2			33.4			38.6			4.9			0.3			5.2

Sumber: Seksi SDM Dinkes Tanjab Barat Tahun 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	PELABUHAN DAGANG	15	9	24	23
2	MERLUNG	7	8	15	31
3	SUBAN	5	16	21	41
4	PIJOAN BARU	3	13	16	25
5	PURWODADI	3	12	15	19
6	LUBUK KAMBING	7	7	14	28
7	BUKIT INDAH	4	4	8	17
8	RANTAU BADAK	8	7	15	23
9	TELUK NILAU	12	13	25	41
10	SENYERANG	5	8	13	34
11	KUALA TUNGKAL I	4	22	26	33
12	KUALA TUNGKAL II	7	17	24	33
13	SUNGAI SAREN	5	13	18	33
14	TUNGKAL V	4	9	13	23
15	SUKAREJO	12	7	19	40
16	PARIT DELI	8	10	18	39
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		109	175	284	483
1	RSUD KH. DAUD ARIF	42	101	143	51
2	RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	23	23	46	21
SUB JUMLAH II		65	124	189	72
	Klinik swasta	25	28	53	48
	Rumah Bersalin	0	0	0	0
	Dinas Kesehatan	1	1	2	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		200	328	528	603
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				153.3	175.1

Sumber: Seksi SDM Dinkes Tanjab Barat Tahun 2023

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PELABUHAN DAGANG	0	2	2	0	2	2
2	MERLUNG	2	1	3	0	2	2
3	SUBAN	2	1	3	0	1	1
4	PIJOAN BARU	1	1	2	0	1	1
5	PURWODADI	2	1	3	0	1	1
6	LUBUK KAMBING	2	0	2	0	1	1
7	BUKIT INDAH	1	0	1	0	0	0
8	RANTAU BADAQ	0	3	3	0	1	1
9	TELUK NILAU	0	1	1	0	1	1
10	SENYERANG	2	1	3	0	1	1
11	KUALA TUNGKAL I	0	2	2	1	1	2
12	KUALA TUNGKAL II	1	2	3	1	2	3
13	SUNGAI SAREN	1	2	3	0	1	1
14	TUNGKAL V	0	1	1	2	0	2
15	SUKAREJO	0	2	2	2	2	4
16	PARIT DELI	1	1	2	0	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		15	21	36	6	19	25
1	RSUD KH. DAUD ARIF	2	8	10	2	2	4
2	RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	0	4	4	0	1	1
SUB JUMLAH II		2	12	14	2	3	5
	Klinik swasta	-	3	3	1	1	2
	Rumah Bersalin	-	0	0	-	-	0
	Dinas Kesehatan	6	32	38	1	3	4
JUMLAH (KAB/KOTA)		23	68	91	10	26	36
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				26.4			10.5

Sumber: Seksi SDM Dinkes Tanjab Barat Tahun 2023

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L 3	P 4	L+P 5	L 6	P 7	L+P 8	L 9	P 10	L+P 11	L 12	P 13	L+P 14
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PELABUHAN DAGANG	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	MERLUNG	0	1	1	0	0	0	0	2	2	2	2	4
3	SUBAN	0	3	3	0	0	0	1	0	1	1	1	2
4	PIJOAN BARU	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	PURWODADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
6	LUBUK KAMBING	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
7	BUKIT INDAH	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	2
8	RANTAU BADAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TELUK NILAU	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2
10	SENYERANG	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0
11	KUALA TUNGKAL I	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	5	6
12	KUALA TUNGKAL II	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	4	5
13	SUNGAI SAREN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
14	TUNGKAL V	0	3	3	0	0	0	0	1	1	0	2	2
15	SUKAREJO	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	4	4
16	PARIT DELI	1	1	2	0	0	0	0	1	1	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		4	23	27	0	0	0	3	6	9	8	29	37
1	RSUD KH. DAUD ARIF	9	22	31	0	0	0	1	5	6	4	9	13
2	RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	0	4	4	0	0	0	1	1	2	2	1	3
SUB JUMLAH II		9	26	35	0	0	0	2	6	8	6	10	16
	Klinik swasta	-	8	8	0	0	0	0	-	0	0	2	2
	Rumah Bersalin	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0
	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		13	57	70	0	0	0	5	12	17	14	41	55
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				20.3			0.0			4.9			16.0

Sumber: Seksi SDM Dinkes Tanjab Barat Tahun 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PELABUHAN DAGANG	0	2	2	0	2	2	0	4	4
2	MERLUNG	0	2	2	0	1	1	0	3	3
3	SUBAN	0	2	2	0	1	1	0	3	3
4	PIJOAN BARU	0	2	2	0	1	1	0	3	3
5	PURWODADI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	LUBUK KAMBING	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	BUKIT INDAH	1	2	3	0	1	1	1	3	4
8	RANTAU BADAQ	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	TELUK NILAU	0	0	0	1	1	2	1	1	2
10	SENYERANG	0	1	1	1	0	1	1	1	2
11	KUALA TUNGKAL I	0	2	2	0	1	1	0	3	3
12	KUALA TUNGKAL II	0	3	3	0	1	1	0	4	4
13	SUNGAI SAREN	0	1	1	0	1	1	0	2	2
14	TUNGKAL V	0	3	3	0	1	1	0	4	4
15	SUKAREJO	0	1	1	0	2	2	0	3	3
16	PARIT DELI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	24	25	2	15	17	3	39	42
1	RSUD KH. DAUD ARIF	0	10	10	0	7	7	0	17	17
2	RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	2	3	5	0	4	4	2	7	9
SUB JUMLAH II		0	13	15	-	11	11	2	24	26
	Klinik swasta	0	10	10	2	8	10	2	18	20
	Rumah Bersalin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instalasi Farmasi	0	3	3	2	2	4	2	5	7
	Dinas Kesehatan	0	0	0	1	0	1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	50	53	7	36	43	10	86	96
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		15.4			12.5			27.9		

Sumber: Seksi SDM Dinkes Tanjab Barat Tahun 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8
2	MERLUNG	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
3	SUBAN	0	0	0	0	0	0	1	4	5	1	4	5
4	PIJOAN BARU	0	0	0	0	0	0	3	7	10	3	7	10
5	PURWODADI	0	0	0	0	0	0	6	0	6	6	0	6
6	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
7	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
8	RANTAU BADAQ	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
9	TELUK NILAU	0	0	0	0	0	0	7	4	11	7	4	11
10	SENYERANG	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8
11	KUALA TUNGKAL I	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8
12	KUALA TUNGKAL II	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7
13	SUNGAI SAREN	0	0	0	0	0	0	5	3	8	5	3	8
14	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
15	SUKAREJO	0	0	0	0	0	0	5	3	8	5	3	8
16	PARIT DELI	0	0	0	0	0	0	5	6	11	5	6	11
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	0	0	0	56	54	110	56	54	110
1	RSUD KH. DAUD ARIF	3	9	12	0	0	0	79	61	140	82	70	152
2	RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	3	0	3	0	0	0	32	22	54	35	22	57
SUB JUMLAH II		6	9	15	0	0	0	111	83	194	117	92	209
Klinik swasta		0	0	0	0	0	0	10	16	26	10	16	26
Rumah Bersalin		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB		5	2	7	0	0	0	38	55	93	43	57	100
JUMLAH (KAB/KOTA)		11	11	22	0	0	0	215	208	423	226	219	445

Sumber: Seksi SDM Dinkes Tanjab Barat Tahun 2023

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	133,765	40.73
2	PBPU/BP PEMDA	27,910	8.50
SUB JUMLAH PBI		161,675	49.22
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	60,784	18.51
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	49,966	15.21
3	Bukan Pekerja (BP)	2,819	0.86
SUB JUMLAH NON PBI		113,569	34.58
JUMLAH (KAB/KOTA)		275,244	83.80

Sumber : BPJS Kesehatan Tanjung Jabung Barat tahun 2023

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	273,861,002,523.00	53.06
	1.DINAS KESEHATAN	Rp145,305,260,808.00	
	a. Belanja Operasi	Rp125,007,545,814.00	
	1. Belanja Pegawai	Rp64,974,280,699.00	
	2. Belanja Barang dan Jasa	Rp59,883,265,115.00	
	3. Belanja Hibah	Rp150,000,000.00	
	b. Belanja Modal	Rp20,297,714,994.00	
	1. Belanja Modal Peralatan Mesin	Rp10,968,138,348.00	
	2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp9,289,576,646.00	
	3. Belanja Modal Jalan Jaringan dan Irigasi	Rp40,000,000.00	
	b. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp38,759,372,000.00	
	- DAK fisik	Rp17,199,237,000.00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan	Rp17,199,237,000.00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp21,560,135,000.00	
	1. BOK	Rp21,217,293,000.00	
	2. BPOM	Rp342,842,000.00	
	3. Jampersal		
	2. RSUD KH. DAUD ARIF	Rp105,211,044,798.00	
	1. Belanja Pegawai	Rp24,013,634,978.00	
	2. Belanja Jasa	Rp59,815,663,040.00	
	3. Belanja Modal	Rp21,381,746,780.00	
	3. RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	Rp23,344,696,917.00	
	1. Belanja Pegawai	Rp4,180,439,788.00	
	2. Belanja Jasa	Rp10,061,340,236.00	
	3. Belanja Modal	Rp9,102,916,893.00	
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp273,861,002,523.00	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp1,446,289,441,660.00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		18.9
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	184873074707.04	

Sumber: Subbag Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan Program Dinkes Tanjab Barat Tahun 2023

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	143	0	143	139	1	140	282	1	283
2	MERLUNG	MERLUNG	158	0	158	153	0	153	311	0	311
3	BATANG ASAM	SUBAN	325	0	325	303	0	303	628	0	628
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	234	1	235	216	1	217	450	2	452
5		PURWODADI	114	0	114	106	0	106	220	0	220
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	154	0	154	144	0	144	298	0	298
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	54	0	54	52	0	52	106	0	106
8		RANTAU BADAQ	52	0	52	51	0	51	103	0	103
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	260	4	264	241	1	242	501	5	506
10	SENYERANG	SENYERANG	242	0	242	228	1	229	470	1	471
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	419	3	422	409	3	412	828	6	834
12		KUALA TUNGKAL II	270	2	272	258	0	258	528	2	530
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	187	0	187	177	2	179	364	2	366
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	94	0	94	87	1	88	181	1	182
15	BETARA	SUKAREJO	288	0	288	276	1	277	564	1	565
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	139	0	139	131	0	131	270	0	270
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,133	10	3,143	2,971	11	2,982	6,104	21	6,125
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				3.2			3.7			3.4	

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

*Jumlah Kelahiran hidup merupakan data real

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	282	0	0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	311	0	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	628	0	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	450	0	0	1	1
5		PURWODADI	220	0	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	298	1	0	0	1
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	106	0	0	0	0
8		RANTAU BADAQ	103	0	0	0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	501	0	0	0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	470	1	0	1	2
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	828	0	0	0	0
12		KUALA TUNGKAL II	528	0	0	0	0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	364	0	0	0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	181	0	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	564	0	0	0	0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	270	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,104	2	0	2	4
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							65.5

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREbroVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
5		PURWODADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		RANTAU BADAQ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	2	0	0	0	0	0	0	2	4

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	313	291	93.0	253	80.8	169	54.0	299	256	85.6	256	85.6	251	83.9	256	85.6
2	MERLUNG	MERLUNG	347	287	82.7	250	72.0	211	60.8	331	235	71.0	235	71.0	230	69.5	235	71.0
3	BATANG ASAM	SUBAN	685	687	100.3	656	95.8	524	76.5	654	554	84.7	645	98.6	640	97.9	645	98.6
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	487	457	93.8	437	89.7	191	39.2	465	401	86.2	418	89.9	379	81.5	418	89.9
5		PURWODADI	240	238	99.2	234	97.5	234	97.5	229	220	96.1	220	96.1	220	96.1	220	96.1
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	326	312	95.7	309	94.8	228	69.9	311	242	77.8	307	98.7	307	98.7	307	98.7
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	117	99	84.6	94	80.3	68	58.1	111	94	84.7	94	84.7	94	84.7	94	84.7
8		RANTAU BADAK	115	128	111.3	116	100.9	63	54.8	110	112	101.8	112	101.8	112	101.8	112	101.8
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	544	569	104.6	572	105.1	428	78.7	519	419	80.7	442	85.2	399	76.9	442	85.2
10	SENYERANG	SENYERANG	516	515	99.8	511	99.0	252	48.8	492	347	70.5	396	80.5	379	77.0	396	80.5
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	924	913	98.8	851	92.1	458	49.6	882	783	88.8	816	92.5	793	89.9	816	92.5
12		KUALA TUNGKAL II	583	554	95.0	537	92.1	505	86.6	557	505	90.7	505	90.7	505	90.7	505	90.7
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	401	393	98.0	391	97.5	389	97.0	383	327	85.4	379	99.0	375	97.9	379	99.0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	196	177	90.3	150	76.5	150	76.5	187	107	57.2	149	79.7	149	79.7	149	79.7
15	BETARA	SUKAREJO	623	586	94.1	503	80.7	312	50.1	595	468	78.7	559	93.9	559	93.9	559	93.9
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	297	213	71.7	179	60.3	96	32.3	284	170	59.9	192	67.6	176	62.0	192	67.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,714	6,419	95.61	6,043	90.01	4,278	63.7	6,409	5,240	81.76	5,725	89.3	5,568	86.9	5,725	89.3

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	313	49	15.7	68	21.7	54	17.3	36	11.5	12	3.8	170	54.3
2	MERLUNG	MERLUNG	347	318	91.6	277	79.8	150	43.2	78	22.5	26	7.5	531	153.0
3	BATANG ASAM	SUBAN	685	89	13.0	58	8.5	37	5.4	26	3.8	24	3.5	145	21.2
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	487	0	0.0	33	6.8	24	4.9	24	4.9	0	0.0	81	16.6
5		PURWODADI	240	77	32.1	120	50.0	120	50.0	57	23.8	23	9.6	320	133.3
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	326	172	52.8	153	46.9	40	12.3	9	2.8	0	0.0	202	62.0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	117	7	6.0	26	22.2	5	4.3	1	0.9	7	6.0	39	33.3
8		RANTAU BADAQ	115	13	11.3	29	25.2	25	21.7	13	11.3	7	6.1	74	64.3
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	544	116	21.3	110	20.2	77	14.2	79	14.5	94	17.3	360	66.2
10	SENYERANG	SENYERANG	516	192	37.2	291	56.4	149	28.9	53	10.3	36	7.0	529	102.5
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	924	279	30.2	252	27.3	211	22.8	93	10.1	61	6.6	617	66.8
12		KUALA TUNGKAL II	583	443	76.0	358	61.4	250	42.9	246	42.2	232	39.8	1,086	186.3
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	401	0	0.0	391	97.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	391	97.5
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	196	30	15.3	50	25.5	28	14.3	12	6.1	7	3.6	97	49.5
15	BETARA	SUKAREJO	623	118	18.9	22	3.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	22	3.5
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	297	42	14.1	78	26.3	32	10.8	22	7.4	13	4.4	145	48.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,714	1,945	29.0	2,316	34.5	1,202	17.9	749	11.2	542	8.1	4,809	71.6

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	2,830	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	MERLUNG	MERLUNG	3,129	234	7.5	177	5.7	68	2.2	40	1.3	25	0.8
3	BATANG ASAM	SUBAN	6,186	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	4,397	0	0.0	13	0.3	3	0.1	0	0.0	0	0.0
5		PURWODADI	2,164	51	2.4	24	1.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	2,943	180	6.1	144	4.9	34	1.2	21	0.7	1	0.0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	1,054	9	0.9	9	0.9	3	0.3	0	0.0	8	0.8
8		RANTAU BADAK	1,039	80	7.7	104	10.0	145	14.0	57	5.5	8	0.8
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	4,910	62	1.3	70	1.4	89	1.8	69	1.4	93	1.9
10	SENYERANG	SENYERANG	4,656	71	1.5	0	0.0	25	0.5	0	0.0	3	0.1
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	8,344	342	4.1	351	4.2	324	3.9	260	3.1	225	2.7
12		KUALA TUNGKAL II	5,268	22	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	3,620	486	13.4	472	13.0	235	6.5	205	5.7	197	5.4
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	1,773	24	1.4	16	0.9	13	0.7	10	0.6	6	0.3
15	BETARA	SUKAREJO	5,625	16	0.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	2,674	12	0.4	22	0.8	6	0.2	7	0.3	9	0.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			60,612	1,589	2.6	1,402	2.3	945	1.6	669	1.1	575	0.9

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	3,143	49	1.6	68	2.2	54	1.7	36	1.1	12	0.4
2	MERLUNG	MERLUNG	3,476	552	15.9	454	13.1	218	6.3	118	3.4	51	1.5
3	BATANG ASAM	SUBAN	6,871	89	1.3	58	0.8	37	0.5	26	0.4	24	0.3
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	4,884	0	0.0	46	0.9	27	0.6	24	0.5	0	0.0
5		PURWODADI	2,404	128	5.3	144	6.0	120	5.0	57	2.4	23	1.0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	3,269	352	10.8	297	9.1	74	2.3	30	0.9	1	0.0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	1,171	16	1.4	35	3.0	8	0.7	1	0.1	15	1.3
8		RANTAU BADAK	1,154	93	8.1	133	11.5	170	14.7	70	6.1	15	1.3
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	5,454	178	3.3	180	3.3	166	3.0	148	2.7	187	3.4
10	SENYERANG	SENYERANG	5,172	263	5.1	291	5.6	174	3.4	53	1.0	39	0.8
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	9,268	621	6.7	603	6.5	535	5.8	353	3.8	286	3.1
12		KUALA TUNGKAL II	5,851	465	7.9	358	6.1	250	4.3	246	4.2	232	4.0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	4,021	486	12.1	472	11.7	235	5.8	205	5.1	197	4.9
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	1,969	54	2.7	66	3.4	41	2.1	22	1.1	13	0.7
15	BETARA	SUKAREJO	6,248	134	2.1	22	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	2,971	54	1.8	100	3.4	38	1.3	29	1.0	22	0.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			67,326	3,534	5.2	3,327	4.9	2,147	3.2	1,418	2.1	1,117	1.7

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	313	260	83.1	260	83.1
2	MERLUNG	MERLUNG	347	250	72.0	250	72.0
3	BATANG ASAM	SUBAN	685	686	100.1	686	100.1
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	487	407	83.6	375	77.0
5		PURWODADI	240	232	96.7	232	96.7
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	326	309	94.8	309	94.8
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	117	94	80.3	94	80.3
8		RANTAU BADAK	115	114	99.1	114	99.1
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	544	554	101.8	554	101.8
10	SENYERANG	SENYERANG	516	526	101.9	526	101.9
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	924	851	92.1	851	92.1
12		KUALA TUNGKAL II	583	505	86.6	439	75.3
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	401	391	97.5	391	97.5
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	196	177	90.3	177	90.3
15	BETARA	SUKAREJO	623	586	94.1	586	94.1
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	297	137	46.1	137	46.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,714	6,079	90.5	5,981	89.1

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2023
(SIGIZI Terpadu laporan tahunan indikator kinerja Gizi)

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																	EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH									%
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	2,545	3	1.6	163	86.7	15	8.0	0	0.0	0	0.0	1	0.5	6	3.2	0	0.0	188	7.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	MERLUNG	MERLUNG	2,814	149	6.4	1,418	60.9	662	28.4	28	1.2	0	0.0	3	0.1	69	3.0	1	0.0	2,329	82.8	40	1.7	26	1.1	86	3.7	49	2.1
3	BATANG ASAM	SUBAN	5,672	207	4.9	2,562	60.8	700	16.6	109	2.6	2	0.0	74	1.8	560	13.3	0	0.0	4,216	74.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	27	0.6
4	TEBING TINGGI	PUJUAN BARU	4,057	18	0.8	1,498	64.5	760	32.7	22	0.9	0	0.0	0	0.0	26	1.1	0	0.0	2,324	57.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5		PURWODADI	1,983	99	5.0	1,571	78.8	286	14.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	38	1.9	0	0.0	1,994	100.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	2,692	30	1.2	1,970	76.1	432	16.7	7	0.3	1	0.0	9	0.3	138	5.3	1	0.0	2,588	96.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	957	100	11.8	428	50.7	146	17.3	69	8.2	0	0.0	0	0.0	101	12.0	0	0.0	844	88.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8		RANTAU BADAQ	930	0	0.0	685	71.9	245	25.7	5	0.5	0	0.0	0	0.0	18	1.9	0	0.0	953	102.5	0	0.0	0	0.0	1	0.1	0	0.0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	4,523	383	8.1	2,872	60.8	1,397	29.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	72	1.5	0	0.0	4,724	104.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	SENYERANG	SENYERANG	4,240	211	5.2	2,698	66.7	1,055	26.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	78	1.9	0	0.0	4,042	95.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	7,475	146	4.5	1,969	60.8	1,047	32.3	18	0.6	0	0.0	0	0.0	59	1.8	0	0.0	3,239	43.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12		KUALA TUNGKAL II	4,771	778	17.8	1,804	41.2	1,051	24.0	169	3.9	2	0.0	215	4.9	359	8.2	4	0.1	4,380	91.8	16	0.4	5	0.1	10	0.2	20	0.5
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	3,288	59	1.8	2,501	77.7	613	19.0	6	0.2	0	0.0	0	0.0	41	1.3	0	0.0	3,220	97.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	1,633	84	2.8	2,314	77.8	416	14.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	160	5.4	0	0.0	2,974	182.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	BETARA	SUKAREJO	5,090	277	6.5	2,593	60.6	1,080	25.2	68	1.6	2	0.0	22	0.5	237	5.5	0	0.0	4,281	84.1	69	1.6	1	0.0	1	0.0	247	5.8
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	2,431	8	2.8	157	55.5	117	41.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.4	0	0.0	283	11.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			55,101	2,552	6.0	27,203	63.9	10,022	23.5	501	1.2	7	0.02	324	0.8	1,963	4.6	6	0.01	42,572	77.3	125	0.3	32	0.1	98	0.2	343	0.8

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	2,545	382	15.0	2	0.5	2	0	2	100
2	MERLUNG	MERLUNG	2,814	422	15.0	177	41.9	7	0	5	3
3	BATANG ASAM	SUBAN	5,672	851	15.0	0	0.0	3	0	3	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	4,057	609	15.0	21	3.4	9	0	3	14
5		PURWODADI	1,983	297	15.0	0	0.0	13	1	6	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	2,692	404	15.0	25	6.2	7	0	2	8
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	957	144	15.0	8	5.6	7	1	4	50
8		RANTAU BADAQ	930	140	15.1	0	0.0	10	1	6	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	4,523	678	15.0	0	0.0	13	0	7	0
10	SENYERANG	SENYERANG	4,240	636	15.0	70	11.0	15	0	4	6
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	7,475	1,121	15.0	130	11.6	49	1	22	17
12		KUALA TUNGKAL II	4,771	716	15.0	327	45.7	22	0	11	3
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	3,288	493	15.0	0	0.0	4	0	4	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	1,633	245	15.0	66	26.9	7	0	5	8
15	BETARA	SUKAREJO	5,090	764	15.0	456	59.7	29	1	18	4
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	2,431	363	14.9	10	2.8	8	0	3	30
JUMLAH (KAB/KOTA)			55,101	8,265	15.0	1,292	15.6	205	0	105	8

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	TUNGKAL ULU	ELABUHAN DAGANG	299	0	0.0	108	61.7	67	38.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	175	58.5
2	MERLUNG	MERLUNG	331	5	2.8	117	66.5	41	23.3	10	5.7	0	0.0	0	0.0	3	1.7	1	0.6	176	53.2
3	BATANG ASAM	SUBAN	654	17	2.7	478	75.5	101	16.0	2	0.3	0	0.0	5	0.8	30	4.7	0	0.0	633	96.8
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	465	0	0.0	345	91.0	33	8.7	1	0.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	379	81.5
5		PURWODADI	229	21	9.5	121	55.0	78	35.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	220	96.1
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	311	12	3.9	191	62.2	104	33.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	307	98.7
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	111	0	0.0	13	28.9	15	33.3	2	4.4	0	0.0	0	0.0	15	33.3	0	0.0	45	40.5
8		RANTAU BADAQ	110	0	0.0	24	66.7	10	27.8	0	0.0	0	0.0	2	5.6	0	0.0	0	0.0	36	32.7
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	519	28	14.4	167	85.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	233	119.5	195	37.6
10	SENYERANG	SENYERANG	492	61	16.1	175	46.2	143	37.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	379	77.0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	882	20	3.1	379	58.0	249	38.1	0	0.0	0	0.0	5	0.8	0	0.0	5	0.8	653	74.0
12		KUALA TUNGKAL II	557	117	24.4	182	38.0	141	29.4	6	1.3	0	0.0	3	0.6	30	6.3	26	5.4	479	86.0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	383	5	1.3	325	87.1	42	11.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.3	0	0.0	373	97.4
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	187	0	0.0	142	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	142	75.9
15	BETARA	SUKAREJO	595	0	0.0	185	76.4	31	12.8	2	0.8	2	0.8	5	2.1	15	6.2	0	0.0	242	40.7
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	284	0	0.0	69	54.3	57	44.9	0	0.0	0	0.0	1	0.8	0	0.0	0	0.0	127	44.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,409	286	6.3	3,021	66.3	1,112	24.4	23	0.5	2	0.0	21	0.5	94	2.1	265	5.8	4,559	71.1

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN													JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA					
																		6	7			
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	313	63	28	45	10	0	14	0	1	0	0	1	4	0	0	0	12	26	2	0
2	MERLUNG	MERLUNG	347	69	68	98	32	14	0	0	0	0	0	3	0	0	0	19	66	2	0	
3	BATANG ASAM	SUBAN	685	137	92	67	41	0	1	0	0	0	0	7	1	0	0	42	82	10	0	
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	487	97	60	62	28	8	2	0	0	0	1	4	0	0	0	17	55	5	0	
5		PURWODADI	240	48	94	196	24	37	2	0	0	0	0	8	0	0	0	23	92	2	0	
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	326	65	56	86	4	10	2	0	0	0	0	1	0	0	0	39	56	0	0	
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	117	23	15	64	9	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3	15	0	0	
8		RANTAU BADAQ	115	23	53	230	8	17	1	0	0	0	0	2	0	0	0	25	50	3	0	
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	544	109	95	87	16	42	23	0	0	0	0	3	0	0	0	11	65	30	0	
10	SENYERANG	SENYERANG	516	103	120	116	56	26	1	0	0	0	0	5	0	0	0	32	114	6	0	
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	924	185	228	123	48	63	1	0	0	0	0	34	1	0	0	81	222	6	0	
12		KUALA TUNGKAL II	583	117	157	135	17	35	0	0	0	0	0	6	0	0	0	99	148	9	0	
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	401	80	112	140	36	12	10	0	0	0	0	15	1	0	0	38	101	11	0	
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	196	39	41	105	17	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	20	35	6	0	
15	BETARA	SUKAREJO	623	125	272	218	107	109	2	1	0	0	0	11	0	1	0	41	255	17	0	
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	297	59	36	61	18	3	1	0	0	0	0	4	0	0	0	10	33	3	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,714	1,343	1,527	114	471	380	48	1	0	2	109	3	1	0	512	1,415	112	0		

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS																					
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKSI		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL							
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	143	139	282	21	21	42	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	MERLUNG	MERLUNG	158	153	311	24	23	47	5	10.7	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8	17.1	13	27.9	13	27.9		
3	BATANG ASAM	SUBAN	325	303	628	49	45	94	13	13.8	5.0	5.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	22	23.4	40	42.5	40	42.5		
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	234	216	450	35	32	68	10	14.8	3.0	4.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	13	19.3		
5	0	PURWODADI	114	106	220	17	16	33	8	24.2	2.0	6.1	0	0.0	0	0.0	1	3.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	11	33.3	11	33.3		
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	154	144	298	23	22	45	0	0.0	7.0	15.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	32	71.6	39	87.2	39	87.2		
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	54	52	106	8	8	16	2	12.6	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	6.3	3	18.9	3	18.9		
8	0	RANTAU BADAQ	52	51	103	8	8	15	2	12.9	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	16	103.6	18	116.5	18	116.5		
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	260	241	501	39	36	75	4	5.3	12.0	16.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	5.3	20	26.6	20	26.6		
10	SENYERANG	SENYERANG	242	228	470	36	34	71	10	14.2	3.0	4.3	0	0.0	0	0.0	1	1.4	0	0.0	1	1.4	1	1.4	15	21.3	15	21.3		
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	419	409	828	63	61	124	15	12.1	1.0	0.8	0	0.0	0	0.0	1	0.8	0	0.0	0	0.0	75	60.4	92	74.1	92	74.1		
12	0	KUALA TUNGKAL II	270	258	528	41	39	79	3	3.8	4.0	5.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	52	65.7	59	74.5	59	74.5		
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	187	177	364	28	27	55	11	20.1	3.0	5.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	35	64.1	49	89.7	49	89.7		
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	94	87	181	14	13	27	3	11.0	3.0	11.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	22.1	6	22.1		
15	BETARA	SUKAREJO	288	276	564	43	41	85	20	23.6	2.0	2.4	0	0.0	0	0.0	1	1.2	0	0.0	1	1.2	1	1.2	24	28.4	24	28.4		
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	139	131	270	21	20	41	2	4.9	1.0	2.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	7.4	3	7.4		
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,133	2,971	6,104	470	446	916	108	11.8	46	5.0	0	0.0	0	0.0	4	0.4	0	0.0	247	27.0	405	44.2	405	44.2	405	44.2		

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

*Jumlah lahir hidup mengikuti Data sasaran program pembangunan kesehatan provinsi jambi tahun 2022 berdasarkan SK Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jambi no. 658/DISKES-1.1/IV/2022

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN															
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22	
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3	3
5		PURWODADI	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	2
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		RANTAU BADAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	2
10	SENYERANG	SENYERANG	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	2	0	2	2
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	4	0	4	0	4	2	0	2	0	2	6	0	6	0	6	6
12		KUALA TUNGKAL II	4	0	4	0	4	4	0	4	0	4	8	0	8	0	8	8
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	2
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1
15	BETARA	SUKAREJO	4	0	4	0	4	1	0	1	0	1	5	0	5	0	5	5
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			16	2	18	0	18	14	1	15	0	15	30	3	33	0	33	33
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			5.1		5.7	0.0	5.7	4.7		5.0	0.0	5.0	4.9		5.4	0.0	5.4	5.4

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	PURWODADI	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	RANTAU BADAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	3	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	KUALA TUNGKAL II	5	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	3	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17	2	0	0	0	0	0	11	0	0	2	0	0	0	0	0	1

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		PURWODADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		RANTAU BADAQ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	143	139	282	143	100.0	139	100.0	282	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	-	-	-	-	-	-
2	MERLUNG	MERLUNG	158	153	311	158	100.0	153	100.0	311	100.0	4	2.5	1	0.7	5	1.6	-	-	-	-	-	-
3	BATANG ASAM	SUBAN	325	303	628	325	100.0	303	100.0	628	100.0	7	2.2	6	2.0	13	2.1	-	-	-	-	-	-
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	234	216	450	234	100.0	216	100.0	450	100.0	5	2.1	5	2.3	10	2.2	-	-	-	-	-	-
5		PURWODADI	114	106	220	114	100.0	106	100.0	220	100.0	6	5.3	2	1.9	8	3.6	-	-	-	-	-	-
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	154	144	298	154	100.0	144	100.0	298	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	-	-	-	-	-	-
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	54	52	106	54	100.0	52	100.0	106	100.0	2	3.7	0	0.0	2	1.9	-	-	-	-	-	-
8		RANTAU BADAK	52	51	103	52	100.0	51	100.0	103	100.0	1	1.9	1	2.0	2	1.9	-	-	-	-	-	-
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	260	241	501	260	100.0	241	100.0	501	100.0	2	0.8	2	0.8	4	0.8	-	-	-	-	-	-
10	SENYERANG	SENYERANG	242	228	470	242	100.0	228	100.0	470	100.0	4	1.7	6	2.6	10	2.1	-	-	-	-	-	-
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	419	409	828	419	100.0	409	100.0	828	100.0	6	1.4	9	2.2	15	1.8	-	-	-	-	-	-
12		KUALA TUNGKAL II	270	258	528	270	100.0	258	100.0	528	100.0	0	0.0	3	1.2	3	0.6	-	-	-	-	-	-
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	187	177	364	187	100.0	177	100.0	364	100.0	3	1.6	8	4.5	11	3.0	-	-	-	-	-	-
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	94	87	181	94	100.0	87	100.0	181	100.0	2	2.1	1	1.1	3	1.7	-	-	-	-	-	-
15	BETARA	SUKAREJO	288	276	564	288	100.0	276	100.0	564	100.0	7	2.4	13	4.7	20	3.5	-	-	-	-	-	-
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	139	131	270	139	100.0	131	100.0	270	100.0	1	0.7	1	0.8	2	0.7	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,133	2,971	6,104	3,133	100.0	2,971	100.0	6,104	100.0	50	1.6	58	2.0	108	1.8	-	-	-	-	-	-

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL							
			L		P	L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	143	139	282	121	84.6	139	100.0	260	92.2	118	82.5	138	99.3	256	90.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	MERLUNG	MERLUNG	158	153	311	121	76.6	114	74.5	235	75.6	119	75.3	111	72.5	230	74.0	7	4.4	13	8.5	20	6.4	6.4	
3	BATANG ASAM	SUBAN	325	303	628	343	105.5	302	99.7	645	102.7	339	104.3	301	99.3	640	101.9	18	5.5	7	2.3	25	4.0	4.0	
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	234	216	450	217	92.7	200	92.6	417	92.7	197	84.2	179	82.9	376	83.6	6	2.6	5	2.3	11	2.4	2.4	
5		PURWODADI	114	106	220	115	100.9	106	100.0	221	100.5	112	98.2	89	84.0	201	91.4	2	1.8	3	2.8	5	2.3	2.3	
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	154	144	298	169	109.7	138	95.8	307	103.0	169	109.7	138	95.8	307	103.0	4	2.6	4	2.8	8	2.7	2.7	
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	54	52	106	53	98.1	40	76.9	93	87.7	53	98.1	40	76.9	93	87.7	3	5.6	2	3.8	5	4.7	4.7	
8		RANTAU BADAQ	52	51	103	52	100.0	60	117.6	112	108.7	52	100.0	58	113.7	110	106.8	4	7.7	2	3.9	6	5.8	5.8	
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	260	241	501	249	95.8	193	80.1	442	88.2	216	83.1	166	68.9	382	76.2	4	1.5	3	1.2	7	1.4	1.4	
10	SENYERANG	SENYERANG	242	228	470	215	88.8	182	79.8	397	84.5	204	84.3	179	78.5	383	81.5	2	0.8	4	1.8	6	1.3	1.3	
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	419	409	828	407	97.1	410	100.2	817	98.7	395	94.3	398	97.3	793	95.8	42	10.0	38	9.3	80	9.7	9.7	
12		KUALA TUNGKAL II	270	258	528	253	93.7	250	96.9	503	95.3	252	93.3	250	96.9	502	95.1	13	4.8	14	5.4	27	5.1	5.1	
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	187	177	364	194	103.7	183	103.4	377	103.6	194	103.7	181	102.3	375	103.0	21	11.2	14	7.9	35	9.6	9.6	
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	94	87	181	80	85.1	69	79.3	149	82.3	80	85.1	69	79.3	149	82.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0	
15	BETARA	SUKAREJO	288	276	564	294	102.1	260	94.2	554	98.2	293	101.7	259	93.8	552	97.9	13	4.5	5	1.8	18	3.2	3.2	
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	139	131	270	107	77.0	82	62.6	189	70.0	98	70.5	75	57.3	173	64.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,133	2,971	6,104	2,990	95.4	2,728	91.8	5,718	93.7	2,891	92.3	2,631	88.6	5,522	90.47	139	4.4	114	3.8	253	4.1	4.1	

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	237	227	95.8	857	513	59.9
2	MERLUNG	MERLUNG	235	235	100.0	1660	468	28.2
3	BATANG ASAM	SUBAN	647	633	97.8	662	662	100.0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	653	653	100.0	907	629	69.3
5		PURWODADI	222	221	99.5	487	446	91.6
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	307	307	100.0	369	201	54.5
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	68	68	100.0	313	290	92.7
8		RANTAU BADAK	86	86	100.0	532	355	66.7
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	434	432	99.5	468	407	87.0
10	SENYERANG	SENYERANG	336	336	100.0	1805	1128	62.5
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	761	761	100.0	323	239	0.0
12		KUALA TUNGKAL II	504	503	99.8	2550	1809	70.9
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	379	379	100.0	1697	1184	69.8
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	149	149	100.0	1057	540	51.1
15	BETARA	SUKAREJO	1,354	1335	98.6	2203	1928	0.0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	171	171	100.0	938	787	83.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,543	6,496	99.3	16,828	11,586	68.8

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2023
(SIGIZI Terpadu laporan tahunan indikator kinerja Gizi)

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	126	135	261	121	96.0	144	106.7	265	101.5
2	MERLUNG	MERLUNG	139	150	289	138	99.3	143	95.3	281	97.2
3	BATANG ASAM	SUBAN	286	296	582	303	105.9	288	97.3	591	101.5
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	206	210	416	188	91.3	195	92.9	383	92.1
5	0	PURWODADI	100	103	203	110	110.0	98	95.1	208	102.5
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	136	141	277	143	105.1	121	85.8	264	95.3
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	48	50	98	44	91.7	42	84.0	86	87.8
8	0	RANTAU BADAQ	46	50	96	46	100.0	33	66.0	79	82.3
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	229	235	464	157	68.6	153	65.1	310	66.8
10	SENYERANG	SENYERANG	213	222	435	212	99.5	221	99.5	433	99.5
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	369	399	768	356	96.5	375	94.0	731	95.2
12	0	KUALA TUNGKAL II	238	252	490	321	134.9	305	121.0	626	127.8
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	164	173	337	164	100.0	168	97.1	332	98.5
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	83	85	168	91	109.6	75	88.2	166	98.8
15	BETARA	SUKAREJO	254	269	523	250	98.4	237	88.1	487	93.1
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	122	126	248	90	73.8	69	54.8	159	64.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,759	2,896	5,655	2,734	99.1	2,667	92	5,401	95.5

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	10	10	100.0
2	MERLUNG	MERLUNG	10	10	100.0
3	BATANG ASAM	SUBAN	11	11	100.0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	6	5	83.3
5		PURWODADI	4	4	100.0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	10	10	100.0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	6	6	100.0
8		RANTAU BADAQ	4	4	100.0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	13	12	92.3
10	SENYERANG	SENYERANG	10	9	90.0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	5	5	100.0
12		KUALA TUNGKAL II	5	5	100.0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	10	10	100.0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	8	6	75.0
15	BETARA	SUKAREJO	12	12	100.0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	10	10	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			134	129	96.3

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																																			
						HB0									BCG																										
						< 24 Jam									1 - 7 Hari									HB0 Total									BCG								
						L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P		
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30												
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	143	139	282	132	92.3	161	115.8	293	103.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	132	92.3	161	115.8	293	103.9	107	74.8	117	84.2	224	79.4												
2	MERLUNG	MERLUNG	158	153	311	102	64.6	93	60.8	195	62.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	102	64.6	93	60.8	195	62.7	124	78.5	115	75.2	239	76.8												
3	BATANG ASAM	SUBAN	325	303	628	335	103.1	326	107.6	661	105.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	335	103.1	326	107.6	661	105.3	299	92.0	305	100.7	604	96.2												
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	234	216	450	211	90.2	190	88.0	401	89.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	211	90.2	190	88.0	401	89.1	224	95.7	227	105.1	451	100.2												
5		PURWODADI	114	106	220	117	102.6	98	92.5	215	97.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	117	102.6	98	92.5	215	97.7	113	99.1	105	99.1	218	99.1												
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	154	144	298	135	87.7	133	92.4	268	89.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	135	87.7	133	92.4	268	89.9	149	96.8	154	106.9	303	101.7												
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	54	52	106	14	25.9	10	19.2	24	22.6	7	13.0	4	7.7	11	10.4	21	38.9	14	26.9	35	33.0	46	85.2	24	46.2	70	66.0												
8		RANTAU BADAQ	52	51	103	55	105.8	56	109.8	111	107.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	55	105.8	56	109.8	111	107.8	57	109.6	64	125.5	121	117.5												
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	260	241	501	242	93.1	188	78.0	430	85.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	242	93.1	188	78.0	430	85.8	244	93.8	203	84.2	447	89.2												
10	SENYERANG	SENYERANG	242	228	470	214	88.4	190	83.3	404	86.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	214	88.4	190	83.3	404	86.0	192	79.3	156	68.4	348	74.0												
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	419	409	828	388	92.6	374	91.4	762	92.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	388	92.6	374	91.4	762	92.0	366	87.4	376	91.9	742	89.6												
12		KUALA TUNGKAL II	270	258	528	338	125.2	352	136.4	690	130.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	338	125.2	352	136.4	690	130.7	287	106.3	274	106.2	561	106.3												
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	187	177	364	204	109.1	175	98.9	379	104.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	204	109.1	175	98.9	379	104.1	183	97.9	173	97.7	356	97.8												
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	94	87	181	79	84.0	73	83.9	152	84.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	79	84.0	73	83.9	152	84.0	76	80.9	74	85.1	150	82.9												
15	BETARA	SUKAREJO	288	276	564	273	94.8	235	85.1	508	90.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	273	94.8	235	85.1	508	90.1	271	94.1	234	84.8	505	89.5												
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	139	131	270	100	71.9	68	51.9	168	62.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	100	71.9	68	51.9	168	62.2	119	85.6	99	75.6	218	80.7												
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,133	2,971	6,104	2,939	93.8	2,722	91.6	5,661	92.7	7	0.2	4	0.1	11	0.2	2,946	94.0	2,726	91.8	5,672	92.9	2,857	91.2	2,700	90.9	5,557	91.0												

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNGPABADJ BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI																													
			DPT-HB-Hib3									POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP								
			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	126	135	261	125	99.2	108	80.0	233	89.3	135	107.1	118	87.4	253	96.9	134	106.3	128	94.8	262	100.4	112	88.9	110	81.5	222	85.1			
2	MERLUNG	MERLUNG	139	150	289	105	75.5	109	72.7	214	74.0	107	77.0	112	74.7	219	75.8	104	74.8	127	84.7	231	79.9	123	88.5	139	92.7	262	90.7			
3	BATANG ASAM	SUBAN	286	296	582	252	88.1	245	82.8	497	85.4	272	95.1	306	103.4	578	99.3	301	105.2	306	103.4	607	104.3	275	96.2	291	98.3	566	97.3			
4	TEBING TINGGI	PUJOAN BARU	206	210	416	162	78.6	154	73.3	316	76.0	172	83.5	163	77.6	335	80.5	148	71.8	124	59.0	272	65.4	143	69.4	113	53.8	256	61.5			
5	0	PURWODADI	100	103	203	94	94.0	95	92.2	189	93.1	101	101.0	102	99.0	203	100.0	84	84.0	108	104.9	192	94.6	104	104.0	106	102.9	210	103.4			
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	136	141	277	145	106.6	130	92.2	275	99.3	156	114.7	140	99.3	296	106.9	155	114.0	133	94.3	288	104.0	155	114.0	129	91.5	284	102.5			
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	48	50	98	32	66.7	21	42.0	53	54.1	37	77.1	27	54.0	64	65.3	34	70.8	32	64.0	66	67.3	34	70.8	29	58.0	63	64.3			
8	0	RANTAU BADAQ	46	50	96	55	119.6	54	108.0	109	113.5	57	123.9	58	116.0	115	119.8	58	126.1	53	106.0	111	115.6	49	106.5	52	104.0	101	105.2			
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	229	235	464	234	102.2	214	91.1	448	96.6	251	109.6	227	96.6	478	103.0	165	72.1	175	74.5	340	73.3	157	68.6	173	73.6	330	71.1			
10	SENYERANG	SENYERANG	213	222	435	147	69.0	124	55.9	271	62.3	151	70.9	128	57.7	279	64.1	182	85.4	136	61.3	318	73.1	182	85.4	136	61.3	318	73.1			
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	369	399	768	352	95.4	360	90.2	712	92.7	352	95.4	360	90.2	712	92.7	386	104.6	348	87.2	734	95.6	376	101.9	360	90.2	736	95.8			
12	0	KUALA TUNGKAL II	238	252	490	266	111.8	256	101.6	522	106.5	278	116.8	265	105.2	543	110.8	249	104.6	247	98.0	496	101.2	247	103.8	263	104.4	510	104.1			
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	164	173	337	169	103.0	146	84.4	315	93.5	171	104.3	146	84.4	317	94.1	172	104.9	145	83.8	317	94.1	161	98.2	145	83.8	306	90.8			
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	83	85	168	63	75.9	55	64.7	118	70.2	70	84.3	60	70.6	130	77.4	79	95.2	62	72.9	141	83.9	79	95.2	62	72.9	141	83.9			
15	BETARA	SUKAREJO	254	269	523	233	91.7	189	70.3	422	80.7	232	91.3	203	75.5	435	83.2	211	83.1	184	68.4	395	75.5	221	87.0	191	71.0	412	78.8			
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	122	126	248	113	92.6	112	88.9	225	90.7	118	96.7	108	85.7	226	91.1	116	95.1	105	83.3	221	89.1	111	91.0	101	80.2	212	85.5			
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,759	2,896	5,655	2,547	92.3	2,372	81.9	4,919	87.0	2,660	96.4	2,523	87.1	5,183	91.7	2,578	93.4	2,413	83.3	4,991	88.3	2,529	91.7	2,400	82.9	4,929	87.2			

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunitasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	130	138	268	117	90.0	113	81.9	230	85.8	114	87.7	112	81.2	226	84.3
2	MERLUNG	MERLUNG	144	152	296	96	66.7	89	58.6	185	62.5	86	59.7	87	57.2	173	58.4
3	BATANG ASAM	SUBAN	296	300	596	346	116.9	341	113.7	687	115.3	319	107.8	335	111.7	654	109.7
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	213	214	427	114	53.5	85	39.7	199	46.6	109	51.2	74	34.6	183	42.9
5		PURWODADI	103	106	209	72	69.9	60	56.6	132	63.2	83	80.6	65	61.3	148	70.8
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	139	143	282	255	183.5	250	174.8	505	179.1	277	199.3	253	176.9	530	187.9
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	49	52	101	33	67.3	26	50.0	59	58.4	36	73.5	23	44.2	59	58.4
8		RANTAU BADAQ	47	50	97	38	80.9	38	76.0	76	78.4	27	57.4	23	46.0	50	51.5
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	237	238	475	136	57.4	158	66.4	294	61.9	149	62.9	140	58.8	289	60.8
10	SENYERANG	SENYERANG	219	227	446	108	49.3	109	48.0	217	48.7	102	46.6	104	45.8	206	46.2
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	381	405	786	408	107.1	432	106.7	840	106.9	379	99.5	351	86.7	730	92.9
12		KUALA TUNGKAL II	246	256	502	235	95.5	240	93.8	475	94.6	252	102.4	251	98.0	503	100.2
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	170	176	346	153	90.0	137	77.8	290	83.8	148	87.1	150	85.2	298	86.1
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	85	86	171	65	76.5	46	53.5	111	64.9	58	68.2	53	61.6	111	64.9
15	BETARA	SUKAREJO	262	273	535	158	60.3	148	54.2	306	57.2	147	56.1	156	57.1	303	56.6
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	127	130	257	111	87.4	119	91.5	230	89.5	86	67.7	98	75.4	184	71.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,848	2,946	5,794	2,445	85.8	2,391	81.2	4,836	83.5	2,372	83.3	2,275	77.2	4,647	80.2

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	266	248	93.2	1096	938	85.6	1,362	1,186	87.1
2	MERLUNG	MERLUNG	299	299	100.0	1155	1155	100.0	1,454	1,454	100.0
3	BATANG ASAM	SUBAN	759	759	100.0	1564	1564	100.0	2,323	2,323	100.0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	359	298	83.0	1442	1442	100.0	1,801	1,740	96.6
5		PURWODADI	204	183	89.7	853	771	90.4	1,057	954	90.3
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	282	282	100.0	1178	1150	97.6	1,460	1,432	98.1
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	89	81	91.0	408	378	92.6	497	459	92.4
8		RANTAU BADAK	96	90	93.8	364	358	98.4	460	448	97.4
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	455	433	95.2	1742	1742	100.0	2,197	2,175	99.0
10	SENYERANG	SENYERANG	424	424	100.0	1708	1708	100.0	2,132	2,132	100.0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	765	705	92.2	3191	3164	99.2	3,956	3,869	97.8
12		KUALA TUNGKAL II	494	415	84.0	2212	1996	90.2	2,706	2,411	89.1
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	331	303	91.5	1416	1281	90.5	1,747	1,584	90.7
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	152	145	95.4	699	662	94.7	851	807	94.8
15	BETARA	SUKAREJO	489	454	92.8	1894	1804	95.2	2,383	2,258	94.8
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	218	218	100.0	648	648	100.0	866	866	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,682	5,337	93.9	21,570	20,761	96.2	27,252	26,098	95.8

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

(SIGIZI Terpadu laporan tahunan indikator kinerja Gizi)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SIDITK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	1357	1,096	966	71.19	966	71.19	620	56.57	201	14.81
2	MERLUNG	MERLUNG	1501	1,155	1068	71.15	1068	71.15	899	77.84	396	26.38
3	BATANG ASAM	SUBAN	3022	1,564	2415	79.91	2415	79.91	2414	154.35	1499	49.60
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	2161	1,442	1636	75.71	1636	75.71	1592	110.40	1626	75.24
5		PURWODADI	1056	853	837	79.26	837	79.26	809	94.84	809	76.61
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	1434	1,178	1120	78.10	1120	78.10	1120	95.08	1029	71.76
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	510	408	370	72.55	370	72.55	348	85.29	95	18.63
8		RANTAU BADAQ	496	364	304	83.52	304	61.29	304	83.52	103	20.77
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	2410	1,742	1803	103.50	1803	74.81	578	33.18	433	17.97
10	SENYERANG	SENYERANG	2260	1,708	1823	106.73	1823	80.66	1823	106.73	1009	44.65
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	3986	3,191	2835	88.84	2835	71.12	2835	88.84	2561	64.25
12		KUALA TUNGKAL II	2543	2,212	2491	112.61	2491	97.96	2491	112.61	2491	97.96
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	1753	1,416	1386	97.88	1386	79.06	1386	97.88	1352	77.12
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	870	699	640	91.56	640	73.56	640	91.56	640	73.56
15	BETARA	SUKAREJO	2713	1,894	2129	112.41	2129	78.47	1815	95.83	588	21.67
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	1294	648	937	144.60	937	72.41	868	133.95	791	61.13
JUMLAH (KAB/KOTA)			29366	21,570	22760	105.52	22760	77.50	20542	95.23	15623	53.20

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	520	563	1,083	519	564	1,083	99.8	100.2	100.0
2	MERLUNG	MERLUNG	647	700	1,347	643	698	1,341	99.4	99.7	99.6
3	BATANG ASAM	SUBAN	710	745	1,455	682	739	1,421	96.1	99.2	97.7
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	735	797	1,532	576	625	1,201	78.4	78.4	78.4
5		PURWODADI	365	397	762	365	397	762	100.0	100.0	100.0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	619	671	1,290	514	558	1,072	83.0	83.2	83.1
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	238	258	496	192	208	400	80.7	80.6	80.6
8		RANTAU BADAQ	200	216	416	186	203	389	93.0	94.0	93.5
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	925	1002	1,927	863	935	1,798	93.3	93.3	93.3
10	SENYERANG	SENYERANG	454	492	946	454	492	946	100.0	100.0	100.0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	1507	1637	3,144	1243	1,351	2,594	82.5	82.5	82.5
12		KUALA TUNGKAL II	1145	1243	2,388	997	1,082	2,079	87.1	87.0	87.1
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	672	727	1,399	602	654	1,256	89.6	90.0	89.8
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	298	323	621	213	232	445	71.5	71.8	71.7
15	BETARA	SUKAREJO	958	1038	1,996	787	854	1,641	82.2	82.3	82.2
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	344	372	716	338	372	710	98.3	100.0	99.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,337	11,181	21,518	9,174	9,964	19,138	88.7	89.1	88.9

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2023
(SIGIZI indikator capaian program tahunan (TW 4))

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	1083	9	0.8	185	4	2.2	185	1	0.5	1	0.5
2	MERLUNG	MERLUNG	1341	13	1.0	549	21	3.8	549	12	2.2	1	0.2
3	BATANG ASAM	SUBAN	1421	0	0.0	562	29	5.2	562	4	0.7	0	0.0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	1201	0	0.0	333	7	2.1	333	4	1.2	0	0.0
5		PURWODADI	762	0	0.0	210	20	9.5	210	7	3.3	0	0.0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	1072	0	0.0	229	16	7.0	229	12	5.2	0	0.0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	400	0	0.0	83	8	9.6	83	3	3.6	1	1.2
8		RANTAU BADAQ	389	0	0.0	78	5	6.4	78	2	2.6	0	0.0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	1798	0	0.0	482	15	3.1	482	8	1.7	0	0.0
10	SENYERANG	SENYERANG	946	0	0.0	346	19	5.5	346	6	1.7	0	0.0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	2594	2	0.1	663	41	6.2	654	10	1.5	4	0.6
12		KUALA TUNGKAL II	2079	10	0.5	364	13	3.6	364	9	2.5	0	0.0
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	1256	24	1.9	612	58	9.5	612	22	3.6	0	0.0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	445	0	0.0	212	25	11.8	212	17	8.0	0	0.0
15	BETARA	SUKAREJO	1641	25	1.5	350	19	5.4	350	4	1.1	2	0.6
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	710	25	3.5	251	45	17.9	251	10	4.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			19,138	108	0.56	5,509	345	6.26	5,500	131	2.38	9	0.16

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2023
EPPBGM bulan Agustus 2023

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	208	208	100.0	223	223	100.0	248	226	91.1	2164	2152	99.4	12	12	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0
2	MERLUNG	MERLUNG	331	313	94.6	184	177	96.2	268	249	92.9	515	490	95.1	11	11	100.0	4	4	100.0	3	3	100.0
3	BATANG ASAM	SUBAN	759	730	96.2	595	575	96.6	306	242	79.1	7531	6639	88.2	15	15	100.0	11	11	100.0	3	3	100.0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	570	570	100.0	427	427	100.0	405	405	100.0	4363	4333	99.3	17	17	100.0	9	9	100.0	6	6	100.0
5		PURWODADI	279	266	95.3	234	228	97.4	202	198	98.0	2213	1985	89.7	6	6	100.0	7	7	100.0	2	2	100.0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	382	376	98.4	101	177	175.2	104	104	100.0	483	553	114.5	11	11	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	97	97	100.0	31	31	100.0	0	0	0.0	816	816	100.0	6	6	100.0	2	2	100.0	0	0	0.0
8		RANTAU BADAQ	114	103	90.4	63	54	85.7	86	79	91.9	927	764	82.4	5	5	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	416	375	90.1	407	393	96.6	401	381	95.0	2653	2452	92.4	29	29	100.0	15	15	100.0	8	8	100.0
10	SENYERANG	SENYERANG	416	416	100.0	331	326	98.5	195	195	100.0	3029	3020	99.7	23	23	100.0	12	12	100.0	7	7	100.0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	828	785	94.8	504	489	97.0	259	249	96.1	7117	7051	99.1	20	20	100.0	6	6	100.0	10	10	100.0
12		KUALA TUNGKAL II	608	608	100.0	1,103	1,103	100.0	471	471	100.0	7221	7221	100.0	17	17	100.0	9	9	100.0	4	4	100.0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	325	325	100.0	223	223	100.0	92	92	100.0	2608	2603	99.8	14	14	100.0	8	8	100.0	2	2	100.0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	995	988	99.3	392	141	36.0	240	87	36.3	1387	1129	81.4	14	14	100.0	9	9	100.0	5	5	100.0
15	BETARA	SUKAREJO	575	575	100.0	508	496	97.6	454	454	100.0	5109	5031	98.5	23	23	100.0	12	12	100.0	7	7	100.0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	290	289	99.7	296	236	79.7	99	94	94.9	882	761	86.3	21	21	100.0	7	7	100.0	3	3	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,193	7,024	97.7	5,622	5,299	94.3	3,830	3,526	92.1	49018	47,000	95.9	244	244	100.0	123	123	100.0	67	67	100.0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjung Barat tahun 2023

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	68	403	0.0	68	-	0.0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	68	264	0.0	68	-	0.0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	145	0.0	0	-	0.0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	1,192	0.0	0	-	0.0
5		PURWODADI	0	0	204	0.0	0	-	0.0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	181	0.0	0	-	0.0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0.0	0	-	0.0
8		RANTAU BADAK	0	0	5	0.0	0	-	0.0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	42	249	438	0.2	291	-	0.0
10	SENYERANG	SENYERANG	28	0	42	0.0	28	-	0.0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	4	55	748	0.1	59	-	0.0
12		KUALA TUNGKAL II	178	221	1,172	0.8	399	-	0.0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	745	0.0	0	-	0.0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0.0	0	-	0.0
15	BETARA	SUKAREJO	49	188	964	0.3	237	-	0.0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	79	565	0.0	79	-	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			301	928	7,068	0.3	1,229	0	0.0

Sumber: Bidang Yankes tahun 2023

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																								
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN							
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	12	12	100.0	12	100.0	834	672	1,506	822	98.6	672	100.0	1,494	99.2	-	-	0	-	0.0	-	-	0.0	-	-	0.0
2	MERLUNG	MERLUNG	11	11	100.0	11	100.0	152	179	331	141	92.8	172	96.1	313	94.6	-	-	0	-	0.0	-	-	0.0	-	-	0.0
3	BATANG ASAM	SUBAN	15	15	100.0	15	100.0	2,923	2,351	5,274	2,695	92.2	2,291	97.4	4,986	94.5	-	-	0	-	0.0	-	-	0.0	-	-	0.0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	17	17	100.0	17	100.0	1,673	1,443	3,116	1,660	99.2	1,436	99.5	3,096	99.4	-	-	0	-	0.0	-	-	0.0	-	-	0.0
5		PURWODADI	6	6	100.0	6	100.0	810	686	1,496	723	89.3	612	89.2	1,335	89.2	-	-	0	-	0.0	-	-	0.0	-	-	0.0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	11	11	100.0	11	100.0	169	213	382	169	100.0	207	97.2	376	98.4	-	-	0	-	0.0	-	-	0.0	-	-	0.0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	6	6	100.0	6	100.0	334	323	657	334	100.0	323	100.0	657	100.0	-	-	0	-	0.0	-	-	0.0	-	-	0.0
8		RANTAU BADAQ	5	5	100.0	5	100.0	346	304	650	275	79.5	241	79.3	516	79.4	-	-	0	-	0.0	-	-	0.0	-	-	0.0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	29	29	100.0	29	100.0	901	827	1,728	825	91.6	759	91.8	1,584	91.7	-	-	0	-	0.0	-	-	0.0	-	-	0.0
10	SENYERANG	SENYERANG	23	23	100.0	23	100.0	1,062	1,037	2,099	1,062	100.0	1,037	100.0	2,099	100.0	-	-	0	-	0.0	-	-	0.0	-	-	0.0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	20	20	100.0	20	100.0	2,882	2,666	5,548	2,857	99.1	2,648	99.3	5,505	99.2	-	-	0	-	0.0	-	-	0.0	-	-	0.0
12		KUALA TUNGKAL II	17	17	100.0	17	100.0	2,085	1,991	4,076	2,085	100.0	1,991	100.0	4,076	100.0	-	-	0	-	0.0	-	-	0.0	-	-	0.0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	14	14	100.0	14	100.0	988	886	1,874	983	99.5	886	100.0	1,869	99.7	-	-	0	-	0.0	-	-	0.0	-	-	0.0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	14	14	100.0	14	100.0	537	458	995	534	99.4	454	99.1	988	99.3	-	-	0	-	0.0	-	-	0.0	-	-	0.0
15	BETARA	SUKAREJO	23	23	100.0	23	100.0	1,748	1,891	3,639	1,723	98.6	1,864	98.6	3,587	98.6	-	-	0	-	0.0	-	-	0.0	-	-	0.0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	21	21	100.0	21	100.0	139	151	290	138	99.3	151	100.0	289	99.7	-	-	0	-	0.0	-	-	0.0	-	-	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			244	244	100.0	244	100.0	17,583	16,078	33,661	17,026	96.8	15,744	97.9	32,770	97.4	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0	0.0	

Sumber: Sp2tp tahun 2023

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	5,208	4,974	10,182	1,615	31.0	1,627	32.7	3,242	31.8	49	3.0	49	3.0	98	3.0
2	MERLUNG	MERLUNG	5,759	5,501	11,260	1,880	32.6	1,037	18.9	2,917	25.9	33	1.8	18	1.7	51	1.7
3	BATANG ASAM	SUBAN	11,825	10,874	22,699	6,767	57.2	6,023	55.4	12,790	56.3	2,483	36.7	2,201	36.5	4,684	36.6
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	8,506	7,730	16,236	3,778	44.4	3,145	40.7	6,923	42.6	138	3.7	113	3.6	251	3.6
5		PURWODADI	4,131	3,805	7,936	560	13.6	453	11.9	1,013	12.8	103	18.4	84	18.5	187	18.5
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	5,598	5,174	10,772	1,230	22.0	1,617	31.3	2,847	26.4	35	2.8	46	2.8	81	2.8
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	1,975	1,853	3,828	575	29.1	585	31.6	1,160	30.3	35	6.1	35	6.0	70	6.0
8		RANTAU BADAQ	1,894	1,827	3,721	1,613	85.2	1,590	87.0	3,203	86.1	237	14.7	237	14.9	474	14.8
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	9,470	8,632	18,102	5,646	59.6	3,591	41.6	9,237	51.0	1,713	30.3	1,095	30.5	2,808	30.4
10	SENYERANG	SENYERANG	8,782	8,186	16,968	1,710	19.5	2,048	25.0	3,758	22.1	55	3.2	64	3.1	119	3.2
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	15,238	14,668	29,906	3,310	21.7	4,319	29.4	7,629	25.5	441	13.3	585	13.5	1,026	13.4
12		KUALA TUNGKAL II	9,829	9,260	19,089	3,820	38.9	3,748	40.5	7,568	39.6	365	9.6	365	9.7	730	9.6
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	6,792	6,365	13,157	3,155	46.5	4,816	75.7	7,971	60.6	448	14.2	671	13.9	1,119	14.0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	3,419	3,117	6,536	1,010	29.5	1,365	43.8	2,375	36.3	93	9.2	124	9.1	217	9.1
15	BETARA	SUKAREJO	10,478	9,889	20,367	7,323	69.9	4,896	49.5	12,219	60.0	651	8.9	434	8.9	1,085	8.9
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	5,021	4,701	9,722	1,487	29.6	1,723	36.7	3,210	33.0	60	4.0	71	4.1	131	4.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			113,925	106,556	220,481	45,479	39.9	42,583	40.0	88,062	39.94	6,939	15.3	6,192	14.5	13,131	14.9

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN				
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0.0
2	MERLUNG	MERLUNG	4	4	8	41	0.0	4	100.0	45	562.5	1	25.0	
3	BATANG ASAM	SUBAN	114	114	228	0	0.0	114	100.0	114	50.0	0	0.0	
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	55	55	110	50	90.9	55	100.0	105	95.5	0	0.0	
5		PURWODADI	76	76	152	76	100.0	76	100.0	152	100.0	2	2.6	
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	22	22	44	0	0.0	22	100.0	22	50.0	0	0.0	
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	23	23	46	6	26.1	23	100.0	29	63.0	0	0.0	
8		RANTAU BADAQ	20	20	40	10	0.0	20	100.0	30	75.0	3	15.0	
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	94	94	188	0	0.0	94	100.0	94	50.0	4	4.3	
10	SENYERANG	SENYERANG	106	106	212	0	0.0	106	100.0	106	50.0	0	0.0	
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	136	136	272	0	0.0	136	100.0	136	50.0	0	0.0	
12		KUALA TUNGKAL II	26	26	52	222	853.8	26	100.0	248	476.9	0	0.0	
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	119	119	238	0	0.0	119	100.0	119	50.0	0	0.0	
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	22	22	44	19	0.0	22	0.0	41	0.0	0	0.0	
15	BETARA	SUKAREJO	128	128	256	128	100.0	128	100.0	256	100.0	34	26.6	
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	26	26	52	0	0.0	26	0.0	26	0.0	1	0.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			971	971	1,942	552	56.8	971	100.0	1,523	78.4	45	4.6	

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	842	808	1,650	449	53.3	650	80.4	1,099	66.6
2	MERLUNG	MERLUNG	931	893	1,824	528	56.7	701	78.5	1,229	67.4
3	BATANG ASAM	SUBAN	1911	1766	3,677	1347	70.5	1414	80.1	2,761	75.1
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	1,375	1,255	2,630	1367	99.4	1219	97.1	2,586	98.3
5		PURWODADI	668	618	1,286	426	63.8	523	84.6	949	73.8
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	905	840	1,745	712	78.7	692	82.4	1,404	80.5
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	319	301	620	264	82.8	277	92.0	541	87.3
8		RANTAU BADAQ	306	297	603	282	92.2	286	96.3	568	94.2
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	1,531	1,402	2,933	862	56.3	1402	100.0	2,264	77.2
10	SENYERANG	SENYERANG	1,419	1,329	2,748	1171	82.5	1106	83.2	2,277	82.9
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	2,463	2,382	4,845	1575	63.9	1746	73.3	3,321	68.5
12		KUALA TUNGKAL II	1,589	1,504	3,093	1274	80.2	1497	99.5	2,771	89.6
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	1,098	1,034	2,132	1098	100.0	1034	100.0	2,132	100.0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	553	506	1,059	503	91.0	466	92.1	969	91.5
15	BETARA	SUKAREJO	1,694	1,606	3,300	1135	67.0	1280	79.7	2,415	73.2
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	809	762	1,571	621	76.8	699	91.7	1,320	84.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			18,413	17,303	35,716	13,614	73.9	14,992	86.6	28,606	80.09

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	v	v	-	v	v	v	v	v	v	v
2	MERLUNG	MERLUNG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	BATANG ASAM	SUBAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	v	v	-	v	v	v	v	v	v	v
5		PURWODADI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	v	v	-	v	v	v	v	v	v	v
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	v	v	v	v	v	v	v	v	-	-
8		RANTAU BADAK	v	v	-	v	v	v	v	v	v	v
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	SENYERANG	SENYERANG	v	v	-	v	v	v	v	v	v	v
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12		KUALA TUNGKAL II	v	v	-	v	v	v	v	v	v	v
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	v	v	-	v	v	v	v	v	v	v
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15	BETARA	SUKAREJO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	v	v	-	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			16	16	8	16	16	16	16	16	16	15
PERSENTASE			100.0	100.0	50.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	93.8

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2023
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	63	14	70.0	6	30.0	20	6
2	MERLUNG	MERLUNG	72	13	52.0	12	48.0	25	2
3	BATANG ASAM	SUBAN	197	38	51.4	36	48.6	74	4
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	277	23	52.3	21	47.7	44	5
5		PURWODADI	45	14	48.3	15	51.7	29	11
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	63	5	38.5	8	61.5	13	2
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	24	3	75.0	1	25.0	4	1
8		RANTAU BADAQ	59	9	81.8	2	18.2	11	2
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	200	19	65.5	10	34.5	29	8
10	SENYERANG	SENYERANG	104	18	75.0	6	25.0	24	9
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	274	58	60.4	38	39.6	96	53
12		KUALA TUNGKAL II	244	69	62.7	41	37.3	110	36
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	151	26	60.5	17	39.5	43	19
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	67	2	25.0	6	75.0	8	3
15	BETARA	SUKAREJO	103	38	66.7	19	33.3	57	20
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	73	13	72.2	5	27.8	18	7
		RSUD. KH.DAUD ARIF	555	2	66.7	1	33.3	3	1
		RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	20	3	50.0	3	50.0	6	5
		LAPAS KELAS IIB	112	11	100.0	0	0.0	11	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,703	378	60.5	247	39.5	625	194
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			2,298						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						117.6			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								1,049	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								59.6	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									154.1

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023
(Aplikasi SITB yang ditarik pada tanggal 28 Februari 2023)

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}						JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}						ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%						
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29						
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	6	4	10	9	5	14	1	16.7	2	50.0	3	30.0	7	77.8	3	60.0	10	71.4	8	88.9	5	100.0	13	92.9	0	0.0						
2	MERLUNG	MERLUNG	7	5	12	16	14	30	0	0.0	0	0.0	0	0.0	16	100.0	14	100.0	30	100.0	16	100.0	14	100.0	30	100.0	0	0.0						
3	BATANG ASAM	SUBAN	14	9	23	28	19	47	6	42.9	4	44.4	10	43.5	20	71.4	14	73.7	34	72.3	26	92.9	18	94.7	44	93.6	0	0.0						
4	TEBING TINGGI	PUJOAN BARU	19	6	25	26	11	37	9	47.4	5	83.3	14	56.0	14	53.8	2	18.2	16	43.2	23	88.5	7	63.6	30	81.1	0	0.0						
5		PURWODADI	10	1	11	15	7	22	9	0.0	1	100.0	10	90.9	5	33.3	6	85.7	11	50.0	14	93.3	7	100.0	21	95.5	0	0.0						
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	5	4	9	11	6	17	0	0.0	0	0.0	0	0.0	10	90.9	7	116.7	17	100.0	10	90.9	7	116.7	17	100.0	0	0.0						
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	1	0	1	3	0	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	66.7	0	0.0	2	66.7	2	66.7	0	0.0	2	66.7	0	0.0						
8		RANTAU BADAQ	5	3	8	5	5	10	1	20.0	1	33.3	2	25.0	3	60.0	3	60.0	6	60.0	4	80.0	4	80.0	8	80.0	0	0.0						
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	11	11	22	14	14	28	9	81.8	7	63.6	16	72.7	4	28.6	4	28.6	8	28.6	13	92.9	11	78.6	24	85.7	1	3.6						
10	SENYERANG	SENYERANG	4	5	9	7	6	13	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	85.7	5	83.3	11	84.6	6	85.7	5	83.3	11	84.6	0	0.0						
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	19	14	33	32	31	63	11	57.9	6	42.9	17	51.5	16	50.0	21	67.7	37	58.7	27	84.4	27	87.1	54	85.7	2	3.2						
12		KUALA TUNGKAL II	24	21	45	38	33	71	20	83.3	12	57.1	32	71.1	10	26.3	17	51.5	27	38.0	30	78.9	29	87.9	59	83.1	5	7.0						
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	10	7	17	15	13	28	6	60.0	5	71.4	11	64.7	5	33.3	4	30.8	9	32.1	11	73.3	9	69.2	20	71.4	2	7.1						
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	1	2	3	1	4	5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0	4	0.0	5	100.0	1	100.0	4	0.0	5	100.0	0	0.0						
15	BETARA	SUKAREJO	13	11	24	18	16	34	10	76.9	10	90.9	20	83.3	5	27.8	4	25.0	9	26.5	15	83.3	14	87.5	29	85.3	1	2.9						
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	7	8	15	9	9	18	7	100.0	8	100.0	15	100.0	2	22.2	1	11.1	3	16.7	9	100.0	9	100.0	18	100.0	0	0.0						
		RSUD KH. DAUD ARIF	0	0	0	1	4	5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	25.0	1	20.0	1	100.0	2	50.0	3	60.0	0	0.0						
		RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	0	0	0	1	2	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0	2	100.0	3	100.0	1	100.0	0	0.0	1	33.3	0	0.0						
		LAPAS KELAS IIB	1	0	1	1	0	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0						
JUMLAH (KAB/KOTA)			157	111	268	250	199	449	89	56.7	61	55.0	150	56.0	128	51.2	112	56.3	240	53.5	217	86.8	173	86.9	390	86.9	11	2.4						

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjung Barat tahun 2023
(Aplikasi SITB yang ditarik pada tanggal 28 Februari 2023)

Keterangan:

^{*)} Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	BATUK BUKAN PNEUMONIA		
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	1357	544	544	100.0	43	0	0	0	0	0	0	0	0.0	307	238	545
2	MERLUNG	MERLUNG	1501	136	136	100.0	47	0	0	0	0	0	0	0	0.0	65	71	136
3	BATANG ASAM	SUBAN	3022	1,483	1,483	100.0	95	0	0	0	0	0	0	0	0.0	543	745	1,288
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	2161	1,128	1,128	100.0	68	0	0	0	0	0	0	0	0.0	623	505	1,128
5		PURWODADI	1056	92	92	100.0	33	0	0	0	0	0	0	0	0.0	33	57	90
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	1434	823	823	100.0	45	0	0	0	0	0	0	0	0.0	399	424	823
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	510	179	176	98.3	16	0	0	0	0	0	0	0	0.0	93	86	179
8		RANTAU BADAQ	496	117	117	100.0	16	0	0	0	0	0	0	0	0.0	60	57	117
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	2410	185	185	100.0	76	0	0	0	0	0	0	0	0.0	81	81	162
10	SENYERANG	SENYERANG	2260	147	147	100.0	71	0	2	0	0	0	2	2	2.8	69	76	145
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	3986	221	221	100.0	126	0	1	0	0	0	1	1	0.8	98	122	220
12		KUALA TUNGKAL II	2543	1,666	1,666	100.0	80	3	5	1	0	4	5	9	11.2	751	806	1,557
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	1753	169	169	100.0	55	0	0	0	0	0	0	0	0.0	85	85	170
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	870	108	106	98.1	27	0	0	0	0	0	0	0	0.0	56	52	108
15	BETARA	SUKAREJO	2713	546	546	100.0	85	4	1	0	0	4	1	5	5.9	273	269	542
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	1294	72	72	100.0	41	0	0	0	0	0	0	0	0.0	38	34	72
JUMLAH (KAB/KOTA)			29,366	7,616	7,611	99.9	925	7	9	1	0	8	9	17	1.8	3,574	3,708	7,282
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			3.15															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%																		16
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%																		100.0%

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikodas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
4	20 - 24 TAHUN	0	3	3	17.6
5	25 - 49 TAHUN	10	4	14	82.4
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		10	7	17	
PROPORSI JENIS KELAMIN		58.8	41.2		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					5818
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					4648
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					79.89

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0
5		PURWODADI	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0
8		RANTAU BADAQ	4	4	100
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	7	4	57
12		KUALA TUNGKAL II	6	2	33
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	0	0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	0	0	0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17	10	59

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	15,905	429	229	88	20.5	19	8.3	69	78.4	0	0.0	0	0.0
2	MERLUNG	MERLUNG	17,590	475	253	71	14.9	18	7.1	54	76.1	0	0.0	0	0.0
3	BATANG ASAM	SUBAN	35,453	957	510	43	4.5	36	7.1	7	16.3	15	41.7	43	119.4
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	25,358	685	364	641	93.6	142	39.0	221	34.5	0	0.0	4	2.8
5		PURWODADI	12,395	335	178	239	71.4	56	31.5	164	68.6	4	7.1	0	0.0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	16,824	454	242	70	15.4	26	10.8	44	62.9	0	0.0	0	0.0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	5,980	161	86	13	8.1	1	1.2	12	92.3	0	0.0	0	0.0
8		RANTAU BADAQ	5,812	157	84	49	31.2	15	17.9	34	69.4	0	0.0	0	0.0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	28,271	763	406	30	3.9	0	0.0	25	83.3	0	0.0	0	0.0
10	SENYERANG	SENYERANG	26,503	716	381	228	31.9	37	9.7	184	80.7	0	0.0	0	0.0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	46,717	1,261	672	95	7.5	49	7.3	46	48.4	0	0.0	0	0.0
12		KUALA TUNGKAL II	29,817	805	429	204	25.3	79	18.4	125	61.3	0	0.0	0	0.0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	20,550	555	296	123	22.2	34	11.5	89	72.4	2	5.9	0	0.0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	10,208	276	147	17	6.2	2	1.4	14	82.4	0	0.0	0	0.0
15	BETARA	SUKAREJO	31,814	859	457	116	13.5	31	6.8	85	73.3	0	0.0	0	0.0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	15,185	410	218	122	29.8	5	2.3	117	95.9	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			344,382	9,298	4,951	2,149	23.1	550	11.1	1,290	60.0	21	3.8	47	8.5
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

- Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	313	1	191	192	61.3	0.5
2	MERLUNG	MERLUNG	347	0	253	253	72.9	0.0
3	BATANG ASAM	SUBAN	685	3	399	402	58.7	0.7
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	487	6	341	347	71.3	1.7
5		PURWODADI	240	2	239	241	100.4	0.8
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	326	0	260	260	79.8	0.0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	117	0	87	87	74.4	0.0
8		RANTAU BADAQ	115	0	102	102	88.7	0.0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	544	0	207	207	38.1	0.0
10	SENYERANG	SENYERANG	516	0	200	200	38.8	0.0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	924	4	559	563	60.9	0.7
12		KUALA TUNGKAL II	583	3	421	424	72.7	0.7
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	401	3	262	265	66.1	1.1
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	196	0	181	181	92.3	0.0
15	BETARA	SUKAREJO	623	7	421	428	68.7	1.6
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	297	1	85	86	29.0	1.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,714	30	4,208	4,238	63.1	0.7

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	2	2	100	0	0.0	2	100
2	MERLUNG	MERLUNG	4	4	100	0	0.0	4	100
3	BATANG ASAM	SUBAN	8	8	100	0	0.0	8	100
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	2	2	0	0	0.0	2	0
5		PURWODADI	4	4	100	0	0.0	4	100
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0.0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	2	2	100	0	0.0	2	100
8		RANTAU BADAQ	1	1	0	0	0.0	1	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	2	2	100	0	0.0	2	100
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0	0	0.0	0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	2	2	100	0	0.0	2	100
12		KUALA TUNGKAL II	2	2	100	0	0.0	2	100
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	3	3	100	0	0.0	3	100.00
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	1	1	100	0	0.0	1	100
15	BETARA	SUKAREJO	4	4	100	0	0.0	4	100
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0.0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			37	37	100	0	0.0	37	100.00

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
5		PURWODADI	0	0	0	1	1	2	1	1	2	2
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		RANTAU BADAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0	0	1	1	2	1	1	2	2
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	6	4	10	6	4	10	
PROPORSI JENIS KELAMIN			0.0	0.0		60.0	40.0		60.0	40.0		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									3.4	2.4	2.9	

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 1		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
5		PURWODADI	2	1	50.0	0	0.0	1	50.0	0	0.0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
8		RANTAU BADAQ	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	2	0	0.0	1	50.0	1	50.0	0	0.0	0
12		KUALA TUNGKAL II	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
15	BETARA	SUKAREJO	2	1	50.0	1	50.0	0	0.0	0	0.0	0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	1	0	0.0	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	3	30.0	5	50.0	2	20.0	0	0.0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK								5.8				

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
5		PURWODADI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		RANTAU BADAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	10	10	0	10	10	10
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0.3

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2022			TAHUN 2021		
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0.0	0	0	0.0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0.0	0	0	0.0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0.0	0	0	0.0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0.0	0	0	0.0
5		PURWODADI	0	0	0.0	0	0	0.0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0.0	0	1	0.0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0.0	0	0	0.0
8		RANTAU BADAK	0	0	0.0	0	0	0.0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0.0	0	0	0.0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0.0	0	0	0.0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0	0.0	0	0	0.0
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0.0	0	0	0.0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0.0	0	0	0.0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0.0	0	0	0.0
15	BETARA	SUKAREJO	0	0	0.0	0	2	0.0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0.0	0	1	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0.0	0	4	0.0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	4,074	0
2	MERLUNG	MERLUNG	4,505	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	9,077	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	6,492	0
5		PURWODADI	3,173	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	4,308	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	1,531	1
8		RANTAU BADAK	1,489	1
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	7,238	1
10	SENYERANG	SENYERANG	6,786	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	11,966	2
12		KUALA TUNGKAL II	7,636	0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	5,262	1
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	2,613	0
15	BETARA	SUKAREJO	8,147	1
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	3,888	1
		RSD. KH. DAUD ARIF		
JUMLAH (KAB/KOTA)			88,185	8
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				9.1

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	0	0
5		PURWODADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
8		RANTAU BADAQ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0	0	0	3	1	4	0	0	0	0	0	4	4	3	4	7	
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0	0	3	1	4	0	0	0	0	0	3	3	5	4	9	
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	1	0	1	
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	BETARA	SUKAREJO	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	7	7	2	3	5	
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	8	3	11	0	0	0	0	0	30	30	13	13	26	
CASE FATALITY RATE (%)							0.0					0.0								
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																3.8	3.8	7.5		

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0.0
2	MERLUNG	MERLUNG	1	1	0.0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0.0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0.0
5		PURWODADI	0	0	0.0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	1	1	0.0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0.0
8		RANTAU BADAK	1	1	0.0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0.0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0.0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	4	4	100.0
12		KUALA TUNGKAL II	4	4	0.0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0.0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0.0
15	BETARA	SUKAREJO	2	2	0.0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	1	1	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	14	100.0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 71

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	DIARE	3	3	13-Oct-00	14-Oct-00	28-Oct-00	69	79	148	0	0	17	70	17	7	1	23	7	2	3	1	2	2	4	23,643	23,074	46,717	0.3	0.3	0.3	2.9	2.5	2.7

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	MERLUNG	MERLUNG	4	2	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	4	0	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
5		PURWODADI	7	1	8	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	2	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
8		RANTAU BADAQ	4	1	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	2	2	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	40	36	76	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
12		KUALA TUNGKAL II	11	10	21	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	8	6	14	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
15	BETARA	SUKAREJO	8	12	20	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	1	3	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			89	75	164	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			47.6									

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR			
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	15	0	15	15	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
2	MERLUNG	MERLUNG	17	8	9	17	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
3	BATANG ASAM	SUBAN	13	13	0	13	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	10	4	6	10	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
5		PURWODADI	12	2	10	12	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	9	1	8	9	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	7	2	5	7	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
8		RANTAU BADAK	42	10	32	42	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	17	7	10	17	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
10	SENYERANG	SENYERANG	6	2	4	6	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	21	10	11	21	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
12		KUALA TUNGKAL II	12	4	8	12	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	10	5	5	10	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	13	4	9	13	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
15	BETARA	SUKAREJO	10	9	1	10	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	8	8	0	8	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
		RSUD KH. DAUD ARIF	24	19	5	24	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
		RSUD SURYAH KHAIKHAIRUD	2	0	2	2	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			248	108	140	248	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0.0									

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		PURWODADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		RANTAU BADAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	1,839	1,756	3,595	655	35.6	660	37.6	1,315	36.6
2	MERLUNG	MERLUNG	2,058	1,939	3,997	485	23.6	267	13.8	752	18.8
3	BATANG ASAM	SUBAN	4,226	3,867	8,093	3,416	80.8	3,040	78.6	6,456	79.8
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	3,061	2,753	5,814	333	10.9	277	10.1	610	10.5
5		PURWODADI	1,463	1,346	2,809	254	17.4	206	15.3	460	16.4
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	1,984	1,819	3,803	217	10.9	285	15.7	502	13.2
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	693	650	1,343	95	13.7	97	14.9	192	14.3
8		RANTAU BADAK	667	637	1,304	441	66.1	434	68.1	875	67.1
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	3,368	3,066	6,434	2,049	60.8	1,303	42.5	3,352	52.1
10	SENYERANG	SENYERANG	3,147	2,916	6,063	528	16.8	632	21.7	1,160	19.1
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	5,416	5,210	10,626	1,035	19.1	1,350	25.9	2,385	22.4
12		KUALA TUNGKAL II	3,542	3,324	6,866	1,182	33.4	1,159	34.9	2,341	34.1
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	2,414	2,234	4,648	1,455	60.3	2,220	99.4	3,675	79.1
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	1,212	1,108	2,320	236	19.5	318	28.7	554	23.9
15	BETARA	SUKAREJO	3,736	3,486	7,222	1,885	50.5	1,260	36.1	3,145	43.5
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	1,776	1,653	3,429	561	31.6	649	39.3	1,210	35.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			40,602	37,764	78,366	14,827	36.5	14,157	37.5	28,984	36.99

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	177	40	22.6
2	MERLUNG	MERLUNG	196	108	55.1
3	BATANG ASAM	SUBAN	398	179	45.0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	286	23	8.0
5		PURWODADI	138	94	68.1
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	188	22	11.7
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	66	21	31.8
8		RANTAU BADAK	64	93	145.3
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	317	591	186.4
10	SENYERANG	SENYERANG	297	86	29.0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	523	93	17.8
12		KUALA TUNGKAL II	338	226	66.9
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	229	268	117.0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	115	52	45.2
15	BETARA	SUKAREJO	356	356	100.0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	168	97	57.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,856	2,349	60.92

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	TUNGKAL LILU	PELABUHAN DAGANG	v	2425	132	5.4	214	8.8	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	5	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
2	MERLUNG	MERLUNG	v	2683	133	5.0	493	18.4	1	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		
3	BATANG ASAM	SUBAN	v	5302	842	15.9	584	11.0	33	3.9	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1	0.2	0.0	0.0	0.0	0.0		
4	TEBING TINGGI	PULOAN BARU	v	3769	379	10.1	279	7.4	1	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		
5		PURWODADI	v	1856	85	4.6	123	6.6	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	v	2523	46	1.8	144	5.7	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	v	904	89	9.8	237	26.2	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	3	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		
8		RANTAU BADAQ	v	891	30	3.4	15	1.7	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	v	4209	8	0.2	3075	73.1	7	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		
10	SENYERANG	SENYERANG	v	3992	11	0.3	833	20.9	3	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	3	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	v	7152	120	1.7	2506	35.0	3	2.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		
12		KUALA TUNGKAL II	v	4515	44	1.0	473	10.5	2	4.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	4	0.8	0.0	0.0	0.0	0.0		
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	v	3103	0	0.0	1	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0		
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	v	1520	0	0.0	40	2.6	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		
15	BETARA	SUKAREJO	v	4822	285	5.9	2149	44.6	29	10.2	0.0	0.0	0.0	0.0	5	0.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	v	2292	2	0.1	15	0.7	1	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0		
JUMLAH (KAB/KOTA)				16	51,958	2,206	4.25	11,181	0.22	80	3.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	24	0.2	0	0.0	0	0.0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjung Barat tahun 2023

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (v)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	36	0	34	0	0	0	0	0	0	34	0	34	94.4
2	MERLUNG	MERLUNG	40	0	38	0	0	0	0	0	38	0	38	95.0	
3	BATANG ASAM	SUBAN	81	0	64	1	0	2	0	0	66	1	67	82.7	
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	55	0	42	1	0	0	0	0	42	1	43	78.2	
5	0	PURWODADI	29	0	12	1	0	0	0	0	12	1	13	44.8	
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	18	0	24	2	0	0	0	0	24	2	26	144.4	
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	
8	0	RANTAU BADAQ	8	0	5	0	0	0	0	0	5	0	5	62.5	
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	55	0	33	2	0	0	0	0	33	2	35	63.6	
10	SENYERANG	SENYERANG	55	0	21	1	0	0	0	0	21	1	22	40.0	
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	110	0	102	4	0	0	0	0	102	4	106	96.4	
12	0	KUALA TUNGKAL II	109	0	102	5	0	2	0	0	104	5	109	100.0	
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	46	0	39	1	0	1	0	0	40	1	41	89.1	
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	28	0	25	3	0	0	0	0	25	3	28	100.0	
15	BETARA	SUKAREJO	68	0	59	0	0	3	0	0	62	0	62	91.2	
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	33	0	24	3	0	0	0	0	24	3	27	81.8	
JUMLAH (KAB/KOTA)			779	0	624	24	0	8	0	0	632	24	656	84.2	

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	10	0	0	0.00
2	MERLUNG	MERLUNG	10	4	3	75.00
3	BATANG ASAM	SUBAN	11	4	4	100.00
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	6	2	2	100.00
5	0	PURWODADI	4	8	8	100.00
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	10	3	3	100.00
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	6	2	0	0.00
8	0	RANTAU BADAQ	4	1	1	0.00
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	13	9	4	44.44
10	SENYERANG	SENYERANG	10	3	3	100.00
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	5	1	1	100.00
12	0	KUALA TUNGKAL II	5	1	1	100.00
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	10	6	5	83.33
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	8	2	2	100.00
15	BETARA	SUKAREJO	12	7	7	100.00
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	10	9	8	88.89
JUMLAH (KAB/KOTA)			134	62	52	83.9

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	3961	0	3647	61	0	0	253	3961	100.00	3708	93.61	0
2	MERLUNG	MERLUNG	3750	0	3569	0	0	0	181	3750	100.00	3569	95.17	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	7848	0	6698	2	220	86	842	7848	100.00	6700	85.37	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	6557	0	5694	20	843	0	0	6557	100.00	5714	87.14	0
5		PURWODADI	3189	0	3189	0	0	0	0	3189	100.00	3189	100.00	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	4647	0	3561	97	90	283	616	4647	100.00	3658	78.72	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	1527	0	1481	0	18	9	19	1527	100.00	1481	96.99	0
8		RANTAU BADAK	1665	0	1499	45	50	24	47	1665	100.00	1544	92.73	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	7771	0	7268	0	173	126	204	7771	100.00	7268	93.53	0
10	SENYERANG	SENYERANG	6682	0	3933	4	2088	0	657	6682	100.00	3937	58.92	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	7293	0	5814	29	1093	357	0	7293	100.00	5843	80.12	0
12		KUALA TUNGKAL II	8598	0	4099	5	659	3036	799	8598	100.00	4104	47.73	0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	5152	0	3755	0	847	390	160	5152	100.00	3755	72.88	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	2849	0	471	471	471	471	965	2849	100.00	942	33.06	0
15	BETARA	SUKAREJO	8155	0	6404	0	971	454	326	8155	100.00	6404	78.53	0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	3683	0	973	0	372	877	1461	3683	100.00	973	26.42	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			83327	0	62055	734	7895	6113	6530	70684	84.83	62789	75.35	0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	10	3961	3	30.00	1713	43.25	1.713	43.25	1713	43.25	453	11.44	0	0.00	0	0.00	1871	47.24
2	MERLUNG	MERLUNG	10	3750	5	50.00	1114	29.71	2.824	75.31	795	21.20	794	21.17	0	0.00	75	2.00	1852	49.39
3	BATANG ASAM	SUBAN	11	7848	5	45.45	4288	54.64	6.735	85.82	2738	34.89	1529	19.48	0	0.00	0	0.00	2159	27.51
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	6	6557	2	33.33	6557	100.00	5.497	83.83	0	0.00	0	0.00	0	0.00	15	0.23	2063	31.46
5		PURWODADI	4	3189	4	100.00	2072	64.97	1.060	33.24	3021	94.73	1815	56.91	0	0.00	15	0.47	1803	56.54
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	10	4647	0	0.00	0	0.00	0	0.00	3977	85.58	4231	91.05	0	0.00	0	0.00	1896	40.80
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	6	1527	3	50.00	1027	67.26	1.390	91.03	320	20.96	19	1.24	0	0.00	30	1.96	1681	110.09
8		RANTAU BADAQ	4	1665	0	0.00	1496	89.85	1.564	93.93	133	7.99	209	12.55	0	0.00	0	0.00	1689	101.44
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	13	7771	0	0.00	4472	57.55	5.269	67.80	4059	52.23	672	8.65	0	0.00	0	0.00	2163	27.83
10	SENYERANG	SENYERANG	10	6682	0	0.00	3122	46.72	164	2.45	117	1.75	41	0.61	0	0.00	0	0.00	2115	31.65
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	5	7293	0	0.00	6134	84.11	6.858	94.04	1891	25.93	310	4.25	0	0.00	0	0.00	2163	29.66
12		KUALA TUNGKAL II	5	8598	0	0.00	6707	78.01	7.005	81.47	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2261	26.30
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	10	5152	0	0.00	4887	94.86	4.820	93.56	4715	91.52	4506	87.46	0	0.00	0	0.00	1962	38.08
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	8	2849	1	12.50	2949	103.51	2.209	77.54	1375	48.26	535	18.78	0	0.00	0	0.00	1772	62.20
15	BETARA	SUKAREJO	12	8155	1	8.33	8155	100.00	8.155	100.00	5198	63.74	1960	24.03	0	0.00	0	0.00	2226	27.30
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	10	3683	0	0.00	458	12.44	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1859	50.48
JUMLAH (KAB/KOTA)			134	83327	24	17.91	55151	66.19	55263	66.32	30052	36.07	17074	20.49	0	0.00	135	0.16	31535	37.84

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Kk Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (Pkurt)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%
					9	10	11	12	13	14	15						
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	2	2	1	2	7	2	100.0	2	100.00	1	100.0	2	100	7	100.00
2	MERLUNG	MERLUNG	4	0	1	0	5	1	25.0	0	0.00	1	100.0	0	0	2	40.00
3	BATANG ASAM	SUBAN	14	6	1	0	21	14	100.0	6	100.00	1	100.0	0	0	21	100.00
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	16	8	1	0	25	16	100.0	8	100.00	1	100.0	0	0	25	100.00
5		PURWODADI	7	5	1	1	14	7	100.0	5	100.00	1	100.0	1	100	14	100.00
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	11	5	1	0	17	1	9.1	5	100.00	1	100.0	0	0	7	41.18
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	6	2	1	0	9	6	100.0	2	100.00	1	100.0	0	0	9	100.00
8		RANTAU BADAQ	5	2	1	0	8	5	100.0	2	100.00	1	100.0	0	0	8	100.00
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	1	1	1	1	4	1	100.0	0	0.00	1	100.0	1	100	3	75.00
10	SENYERANG	SENYERANG	25	3	1	0	29	25	100.0	3	100.00	1	100.0	0	0	29	100.00
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	13	2	1	2	19	14	107.7	2	100.00	1	100.0	2	100	19	100.00
12		KUALA TUNGKAL II	17	7	1	1	26	17	100.0	7	100.00	1	100.0	1	0	26	100.00
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	11	4	1	0	16	11	100.0	4	100.00	1	100.0	0	0	16	100.00
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	18	8	1	1	27	17	94.4	8	100.00	1	100.0	1	100	27	100.00
15	BETARA	SUKAREJO	23	0	1	2	26	23	100.0	0	0.00	1	100.0	2	100	26	100.00
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	13	1	1	0	15	10	76.9	1	100.00	1	100.0	0	0.0	12	80.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			186	56	16	10	268	170	91.4	55	98.21	16	100.0	10	100.00	251	93.66

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	9	8	88,89	9	9	100,00	3	3	100,0	0	0	0,0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0	8	4	50,00	0	0	0	11	11	100,00	0	0	0,00	13	7	53,8	0	0	0,0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	10	9	90,00	0	0	0	11	11	0,00	0	0	0,00	0	0	0,0	0	0	0,0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	7	2	28,57	4	1	25,00	0	0	0,0	0	0	0,0
5		PURWODADI	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,0	1	0	0,0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0,00	1	0	0,0	0	0	0,0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,0	0	0	0,0
8		RANTAU BADAK	0	0	0	12	11	91,67	0	0	0	7	6	0,00	0	0	0,00	0	0	0,0	0	0	0,0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0	1	0	0,00	0	0	0	2	0	0,00	0	0	0,00	1	1	100,0	0	0	0,0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	5	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,0	0	0	0,0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	10	4	40	14	7	50,00	0	0	0	41	26	63,41	7	6	85,71	1	1	100,0	3	1	33,3
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	9	8	0,00	11	11	0,00	6	4	66,7	0	0	0,0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	4	4	0,00	0	0	0,00	1	1	100,0	0	0	0,0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0,00	2	0	0,0	0	0	0,0
15	BETARA	SUKAREJO	5	4	80	1	1	100,00	0	0	0	7	5	71,43	1	1	100,00	0	0	0,0	0	0	0,0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	4	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			15	8	53,33	46	32	69,57	0	0	0	117	81	69,23	32	28	87,50	28	17	60,7	4	1	25,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	4	4	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	3	3	0	0	0
5		PURWODADI	0	0	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0
8		RANTAU BADAQ	0	0	0	0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	1	1	0	0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	1	1	0	0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	2	1	1	0	0
12		KUALA TUNGKAL II	2	2	0	0	0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0	0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	1	1	0	0	0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0
TOTAL KAB/KOTA			14	13	1	0	0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL		
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2	2	
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0	0	0	0	2	0	1	0	3	0	
5		PURWODADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8		RANTAU BADAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	BETARA	SUKAREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0	0	0	4	2	5	3	9	5	

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	1637	0	0.00	1580	0	0.00	9530	0	0.00	1650	0	0.00	14397	0	0.00
2	MERLUNG	MERLUNG	1811	0	0.00	1746	0	0.00	10541	0	0.00	1824	0	0.00	15922	0	0.00
3	BATANG ASAM	SUBAN	3649	0	0.00	3521	0	0.00	20836	0	0.00	3677	0	0.00	31683	0	0.00
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	2610	0	0.00	2518	0	0.00	14811	0	0.00	2630	0	0.00	22569	0	0.00
5	0	PURWODADI	1276	0	0.00	1231	0	0.00	7291	0	0.00	1286	0	0.00	11084	0	0.00
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	1732	0	0.00	1671	0	0.00	9914	0	0.00	1745	0	0.00	15062	0	0.00
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	616	0	0.00	594	0	0.00	3551	0	0.00	620	0	0.00	5381	0	0.00
8	0	RANTAU BADAQ	598	0	0.00	577	0	0.00	3501	0	0.00	603	0	0.00	5279	0	0.00
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	2910	0	0.00	2807	0	0.00	16538	0	0.00	2933	0	0.00	25188	0	0.00
10	SENYERANG	SENYERANG	2728	0	0.00	2632	0	0.00	15685	0	0.00	2748	0	0.00	23793	0	0.00
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	4810	0	0.00	4639	0	0.00	28105	0	0.00	4845	0	0.00	42399	0	0.00
12	0	KUALA TUNGKAL II	3069	0	0.00	2961	0	0.00	17742	0	0.00	3093	0	0.00	26865	0	0.00
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	2115	0	0.00	2041	0	0.00	12195	0	0.00	2132	0	0.00	18483	0	0.00
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	1051	0	0.00	1013	0	0.00	5972	0	0.00	1059	0	0.00	9095	0	0.00
15	BETARA	SUKAREJO	3275	0	0.00	3160	0	0.00	18948	0	0.00	3300	0	0.00	28683	0	0.00
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	1563	0	0.00	1509	0	0.00	9006	0	0.00	1571	0	0.00	13649	0	0.00
TOTAL KAB/KOTA			35450	0	0.00	34200	0	0.00	204166	0	0.00	35716	0	0.00	309532	0	0.00

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
					%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3			6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	1637	0	0.00	1580	0	0.00	9530	0	0.00	1650	0	0.00	14397	0	0.00
2	MERLUNG	MERLUNG	1811	0	0.00	1746	0	0.00	10541	0	0.00	1824	0	0.00	15922	0	0.00
3	BATANG ASAM	SUBAN	3649	0	0.00	3521	0	0.00	20836	0	0.00	3677	0	0.00	31683	0	0.00
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	2610	0	0.00	2518	0	0.00	14811	0	0.00	2630	0	0.00	22569	0	0.00
5		PURWODADI	1276	0	0.00	1231	0	0.00	7291	0	0.00	1286	0	0.00	11084	0	0.00
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	1732	0	0.00	1671	0	0.00	9914	0	0.00	1745	0	0.00	15062	0	0.00
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	616	0	0.00	594	0	0.00	3551	0	0.00	620	0	0.00	5381	0	0.00
8		RANTAU BADAQ	598	0	0.00	577	0	0.00	3501	0	0.00	603	0	0.00	5279	0	0.00
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	2910	0	0.00	2807	0	0.00	16538	0	0.00	2933	0	0.00	25188	0	0.00
10	SENYERANG	SENYERANG	2728	0	0.00	2632	0	0.00	15685	0	0.00	2748	0	0.00	23793	0	0.00
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	4810	0	0.00	4639	0	0.00	28105	0	0.00	4845	0	0.00	42399	0	0.00
12		KUALA TUNGKAL II	3069	0	0.00	2961	0	0.00	17742	0	0.00	3093	0	0.00	26865	0	0.00
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	2115	0	0.00	2041	0	0.00	12195	0	0.00	2132	0	0.00	18483	0	0.00
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	1051	0	0.00	1013	0	0.00	5972	0	0.00	1059	0	0.00	9095	0	0.00
15	BETARA	SUKAREJO	3275	0	0.00	3160	0	0.00	18948	0	0.00	3300	0	0.00	28683	0	0.00
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	1563	0	0.00	1509	0	0.00	9006	0	0.00	1571	0	0.00	13649	0	0.00
TOTAL KAB/KOTA			35450	0	0.00	34200	0	0.00	204166	0	0.00	35716	0	0.00	309532	0	0.00

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2023